LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

AL FINA LAURA RAMADANI-220606110009
Andi Baso Mappaturi,M.T.
Yulianto,M.Pd.I.

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
Al Fina Laura Ramadani
220606110009

Judul Tugas Akhir : CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE

Tanggal Ujian : Kamis, 21 Mei 2026

Disetujui Oleh:

Ketua Penguji

Dr. Yulia Eka Putrie,M.T.
NIP. 19810705 200501 2 002.

Anggota Penguji 1

Ana Ziyadatul Husna, M.Ars.
NIP. 19891110 201903 2 021.

Anggota Penguji 2

Andi Baso Mappaturi,M.T.
NIP. 19780630 200604 1 001.

Anggota Penguji 3

Yulianto,Mpd.I.
NIP. 19870712 20903 1 005.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP. 19740825 200901 1 006.

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Al Fina Laura Ramadani
NIM : 220606110009
Judul Tugas Akhir :CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK.** Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Andi Baso Mappaturi,M.T.	Yulianto,Mpd.I.
NIP. 19780630 200604 1 001.	NIP. 19870712 20903 1 005.

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Al Fina Laura Ramadani
NIM	: 220606110009
Program Studi	: Teknik Arsitektur
Fakultas	: Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

Continuum Bridge : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 17 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,

Al Fina Laura Ramadani
220606110009

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul ***"continuum bridge : reviving the spirit of majapahit"***. Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, Penulis memperoleh banyak dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, kesehatan, dan kemudahan yang selalu diberikan dalam penyusunan tugas akhir.
2. Kepada orang tua tercinta yaitu Ayah Mulyono yang selalu memenuhi secara materi dan mengusahakan yang terbaik , Ibu Adabul Mar'ati yang selalu memberi dukungan , Mama Dini Raras Handaningrum yang selalu memberi nasihat kepada penulis.
3. Kakak tercinta saya Dania Nur fadilah yang selalu membantu penulis dalam segi materi.
4. Bapak Andi Baso Mappaturi,M.T. dan Bapak Yulianto,M.pd.I. selaku dosen pebimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan kepada penulis selama perancangan tugas akhir ini.
5. Ibu Dr. Yulia Eka Putrie,M.T. dan Ibu Ana Ziyadatul Husna, M.Ars. selaku dosen penguji yang telas memberikan kritik dan saran yang membantu penulis dalam penyempurnaan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen dan acivis akademika Program Studi Arsitektur yang telah berkontribusi dalam proses berkembang penulis selama perkuliahan.
7. Sahabat terdekat saya Gavra Pandita dan Zukya Wardah El-Bintani yang selalu menemani berkembangnya penulis dan meluangkan setiap waktu untuk penulis saya ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya. Kepada Belvana fidela yang telah menjadi tempat ternyaman bagi penulis. Kepada pasangan saya Qundori Abdul Qodir yang selalu membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini. Dan kepada teman wali songo yaitu Jabbar, Andy, Sarur, Andre,Alan, Qun, Gavra, Zukya dan Ulin sebagai teman seperjuangan penulis selama proses studi ini.
8. Seluruh teman angkatan 22 yang tidak dapat disebutkan satu-satu saya ucapkan terimakasih dan selamat atas perjuangan yang dilalui bersama semoga dipertemukan di kesempatan baik lainnya.
9. Terakhir, saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Al Fina Laura Ramadani, yang telah berhasil menempuh pendidikan sarjana Arsitektur selama empat tahun dan berhasil melalui hal-hal yang tidak mudah.

Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dalam bidang ilmu yang penulis tekuni. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, oleh karena itu perlunya kritik dan saran untuk penulis untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Malang, 17 Mei 2026
Al Fina Laura Ramadani

DAFTAR ISI

COVER.....I
DAFTAR ISI.....II

BAB 1 PENDAHULUAN.....01
1.1 LATAR BELAKANG.....01
1.2 RUANG LINGKUP.....06
1.3 MAKSUD DAN TUJUAN.....08
1.4 TINJAUAN PRESEDEN.....09
1.5 KAJIAN PENDEKATAN.....15
1.6 STRATEGI PERANCANGAN.....20
BAB 2 PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN.....21
2.1 KONSEP DASAR.....21
2.2 ANALISIS NARASI.....22
2.3 ANALISIS FUNGSI DAN FASILITAS.....24
2.4 ANALISIS PENGGUNA.....25
2.5 ANALISIS AKTIVITAS.....26
2.6 ANALISIS BABAK NARATIVE.....27
2.7 ANALISIS SPATIAL SEQUENCING.....28
2.8 ANALISIS BODY MOVEMENT.....29
2.9 ANALISIS RUANG.....30
2.10 ANALISIS IKLIM DAN REGULASI.....33
2.11 ANALISIS BENTUK : BODY MOVEMENT.....34
2.12 ANALISIS BLOCKPLAN DAN HUBUNGAN ANTAR RUANG.....35
2.13 ANALISIS TAPAK DAN TAMPILAN.....36
2.14 ANALISIS STRUKTUR DAN UTILITAS.....37
2.15 KONSEP TAPAK.....38
2.16 KONSEP BENTUK 39
2.17 KONSEP RUANG MAKRO.....40
218 KONSEP RUANG MIKRO 41
2.19 KONSEP STRUKTUR.....42
2.20 KONSEP UTILITAS.....43
BAB 3 KONSEP DAN PENGEMBANGAN RANCANGAN.....46
3.1 RANCANGAN TAPAK ATAU KAWASAN.....46
3.2 RANCANGAN BENTUK BANGUNAN.....47
3.3 RANCANGAN TAMPILAN BANGUNAN.....48
3.4 RANCANGAN INTERIOR BANGUNAN.....49
3.5 RANCANGAN SISTEM STRUKTUR BANGUNAN.....53
3.6 RANCANGAN SISTEM BANGUNAN (UTILITAS).....54
BAB 4 EVALUASI HASIL PERANCANGAN.....56
4.1 EVALUASI RANCANGAN.....56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....58
5.1 KESIMPULAN.....58
5.2 SARAN.....59

DAFTAR PUSTAKA.....60
LAMPIRAN.....61

CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE

NAMA	: Al Fina Laura Ramadani
NIM	: 220606110009
PEMBIMBING 1	: Andi Baso Mappaturi,M.T.
PEMBIMBING 2	: Yulianto,M.Pd.I.

ABSTRAK

Museum Majapahit di Trowulan merupakan salah satu sarana pelestarian sejarah dan budaya Kerajaan Majapahit yang memiliki nilai penting bagi identitas bangsa Indonesia. Namun, rendahnya minat kunjungan masyarakat serta penyajian informasi yang kurang interaktif menyebabkan nilai sejarah dan budaya yang terkandung di dalamnya belum tersampaikan secara optimal. Oleh karena itu, perancangan **"Jagantara: Continuum Bridge – Reviving the Spirit of Majapahit with Narrative Architecture"** dilakukan sebagai upaya menghadirkan kembali semangat dan kehidupan Kerajaan Majapahit melalui pendekatan Narrative Architecture. Pendekatan ini diterapkan dengan menyusun alur ruang berdasarkan perjalanan sejarah Majapahit, mulai dari masa pembentukan, kejayaan, konflik, hingga keruntuhannya. Pengalaman ruang dirancang secara multisensorik melalui pengolahan cahaya, material, suara, tekstur, dan suasana ruang untuk membangun keterikatan emosional antara pengunjung dan sejarah yang disampaikan. Selain itu, konsep perancangan juga mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dan prinsip Islam yang kontekstual guna menciptakan ruang edukatif, rekreatif, dan reflektif. Hasil perancangan diharapkan mampu meningkatkan daya tarik Museum Majapahit sebagai destinasi wisata sejarah yang lebih interaktif, memperkuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian warisan budaya, serta menjembatani hubungan antara kejayaan masa lalu Majapahit dengan kehidupan masyarakat masa kini.

Kata Kunci: Museum Majapahit, Narrative Architecture, multisensorik, pelestarian budaya, Trowulan, Jagantara.

CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE

NAME	: Al Fina Laura Ramadani
STUDENT ID	: 220606110009
SUPERVISOR 1	: Andi Baso Mappaturi,M.T.
SUPERVISOR 2	: Yulianto,M.Pd.I.

ABSTRAK

The Majapahit Museum in Trowulan serves as an important facility for preserving the history and cultural heritage of the Majapahit Kingdom, which holds significant value for Indonesia's national identity. However, the low level of public interest in visiting museums and the lack of interactive information presentation have prevented historical and cultural values from being conveyed effectively. Therefore, the design project **"Jagantara: Continuum Bridge – Reviving the Spirit of Majapahit with Narrative Architecture"** was developed to reawaken the spirit and legacy of the Majapahit Kingdom through a Narrative Architecture approach. This approach is implemented by organizing spatial sequences based on the historical journey of Majapahit, from its establishment and golden age to its conflicts and eventual decline. The spatial experience is enhanced through multisensory elements such as lighting, materials, sound, texture, and atmosphere to create an emotional connection between visitors and the historical narrative. Furthermore, the design integrates local cultural values and contextual Islamic principles to create an educational, recreational, and reflective environment. The proposed design is expected to increase the attractiveness of the Majapahit Museum as an interactive historical tourism destination, strengthen public awareness of the importance of cultural heritage preservation, and bridge the legacy of Majapahit's glorious past with contemporary society.

Keywords: Majapahit Museum, Narrative Architecture, Multisensory Experience, Cultural Heritage Preservation, Trowulan, Jagantara.

CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE

الاسم : ألفينا لورا رمضانى
الرقم الجامعي : ٢٢٠٦٠٦١١٠٠٠٩
المشرف الأول : أندي باسو ماباتوري، الماجستير
المشرف الثاني : .يوليانتو، الماجستير في التربية الإسلامية

الملخص

يُعَدُّ متحف ماجاباهيت في تروولان إحدى الوسائل المهمة للحفاظ على التاريخ والتراث الثقافي لمملكة ماجاباهيت، التي تمثل جزءًا مهمًا من الهوية الوطنية الإندونيسية. إلا أن انخفاض اهتمام المجتمع بزيارة المتاحف وضعف أساليب عرض المعلومات التفاعلية قد أدّيا إلى عدم إيصال الرسائل التاريخية والثقافية بصورة فعّالة إلى الزوار. ومن هذا المنطلق، جاء مشروع **«جاغانتارا: جسر الاستمرارية – إحياء روح ماجاباهيت من خلال العمارة السردية»** بهدف استحضار روح مملكة ماجاباهيت وحضارتها من جديد عبر توظيف منهج العمارة السردية (Narrative Architecture).
يعتمد هذا النهج على تنظيم التسلسل الفراغي وفقًا للمسار التاريخي للمملكة، بدءًا من مرحلة التأسيس والازدهار، مرورًا بالصراعات، وصولًا إلى مرحلة الانهيار. كما يتم تعزيز التجربة المكانية من خلال عناصر متعددة الحواس، مثل الإضاءة والمواد والأصوات والملمس والأجواء العامة، بهدف بناء ارتباط عاطفي بين الزائر والسرد التاريخي المعروض. إضافةً إلى ذلك، يدمج التصميم القيم الثقافية المحلية والمبادئ الإسلامية السياقية لخلق بيئة تعليمية وترفيهية وتأملية في آنٍ واحد.
ومن المتوقع أن يسهم هذا التصميم في تعزيز جاذبية متحف ماجاباهيت كوجهة سياحية تاريخية تفاعلية، وزيادة وعي المجتمع بأهمية الحفاظ على التراث الثقافي، إضافةً إلى بناء جسر يربط بين أمجاد مملكة ماجاباهيت في الماضي والحياة المعاصرة في الحاضر.

الكلمات المفتاحية: متحف ماجاباهيت، العمارة السردية، التجربة متعددة الحواس، الحفاظ على التراث الثقافي، تروولان، جاغانتارا.

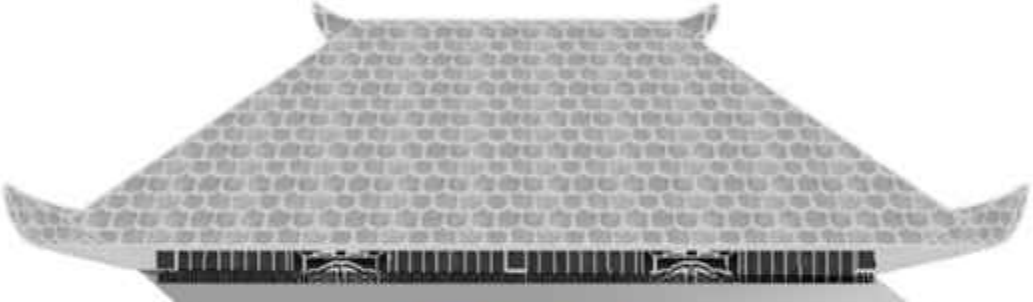

BAB 1

PENDAHULUAN

IAI | Ikatan Arsitek Indonesia
https://iai.or.id › berita › aanwijzing-site-survey-worksho...

Sayembara Masterplan Museum Majapahit

17 Jul 2025 — Ia adalah jejak peradaban Hindu terbesar di Indonesia yang meninggalkan infrastruktur, artefak, dan nilai luhur yang perlu diangkat kembali ...

1.1 Latar belakang

SEJARAH KERAJAAN MAJAPAHIT

Majapahit merupakan kerajaan terbesar di Indonesia yang berdiri kurang lebih dua setengah abad lamanya (tahun 1293-1525 M) di Jawa Timur. **Kerajaan Majapahit merupakan kerajaan yang kuat**, dimana wilayah dari kerajaan ini tersebar sampai mancanegara. **Pendiri Kerajaan Majapahit adalah Raden Wijaya** yang mempunyai gelar Kertarajasa Jayawardhana dan memerintah dari tahun 1293 hingga 1309 M. **Kerajaan Majapahit mencapai puncak kejayaannya pada masa kekuasaan Hayam Wuruk (raja keempat Majapahit)**, yang berkuasa dari tahun 1350 hingga 1389 M. Didampingi oleh Gajah Mada membangun budaya yang kaya dan beranega ragam di seluruh Nusantara dan sebagian Asia tenggara (Tumasik(Singapura) dan Semenanjung Melayu).[1]

*Gajah Mada

*Hayam Wuruk

Willayah kekuasaan Kerajaan Majapahit

Sumber : Wikipedia Indonesia, ensiklopedia bebas

> **"Lamun Huwus mengalahkan kepulauan Isun Amukti Palapa. Lamun kehilangan cincin Gurun, Seran, Tanjung Pura, Haru, Pahang, Dompo, Bali, Sunda, Palembang, dan Tumasi"**

Wilayah Kerajaan Majapahit meliputi hampir seluruh Nusantara saat ini yang dicapai pada masa pemerintahan Hayam Wuruk.

Kerajaan Majapahit telah menjadi sumber inspirasi kejayaan masa lalu bagi bangsa Indonesia pada abad-abad berikutnya. Kemajuan peradaban kerajaan Majapahit digambarkan kitab Nagarakertagama sebagai **kerajaan dengan sistem ketatanegaraan yang sangat teratur dari segi sosial-politik, keagamaan, kebudayaan, adat-istiadat, dan kesusasteraan** (Mulyana, 2009). [2]

Kerajaan Majapahit memiliki **pengaruh yang nyata dan berkelanjutan dalam bidang arsitektur** di Indonesia. Penggambaran bentuk paviliun (pendopo) di Majapahit dalam kitab Negarakretagama telah menjadi inspirasi bagi arsitektur berbagai bangunan keraton di Jawa serta Pura dan kompleks perumahan masyarakat di Bali masa kini (Slamet,Muyana, 1965:38-39). [3]

Pengaruh Kerajaan Majapahit terhadap Indonesia

**sumber : hasil breakdown studi literatur penulis*

Sesudah mencapai puncaknya pada abad ke-14, kekuasaan Kerajaan Majapahit berangsur-angsur melemah dan akhirnya r**untuh setelah wafatnya Hayam Wuruk dan Gajah Mada pada tahun 1364**. **Perang saudara** mengikis kekuatan dan **kekompakkan** menjadi salah satu faktor yang **mempercepat keruntuhan Majapahit**. Dengan runtuhnya kerajaan Majapahit ini tidak berarti menghilangkan kharisma dan kebesaran dari kerajaan Majapahit. Bahkan Majapahit mewariskan berbagai jenis artefak budaya dan sosial yang banyak dibangun pada masa pemerintahan kerajaan Majapahit (Muljana, 2005). [3]

Alasan Keruntuhan Majapahit pada awal abad 16-M
**sumber : tirto.id*

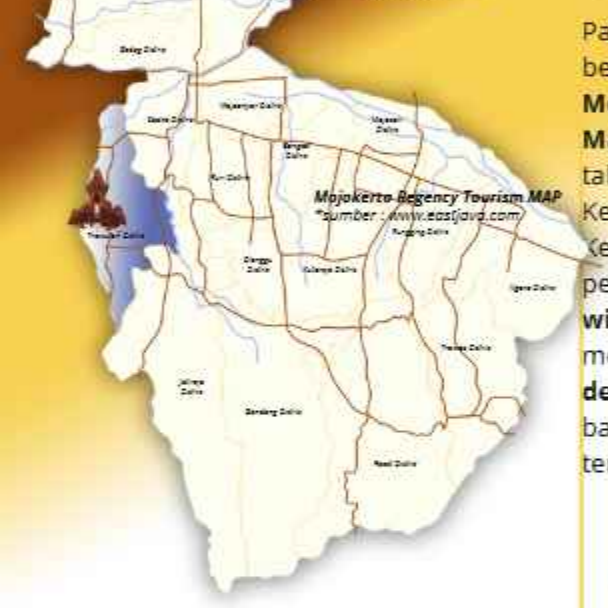

Pada era sekarang peninggalan kerajaan Majapahit berdampak besar bagi dunia pariwisata di Indonesia khususnya di Mojokerto. **Mojokerto merupakan pusat dari pemerintahan Kerajaan Majapahit**. Penelitian Arkeologi Terpadu Indonesia (PATI) sejak tahun 2008 sampai 2014 kembali menegaskan hasil identifikasi Keraton Majapahit adalah terletak di Trowulan. Bertepat di Kecamatan Trowulan, kawasan ini diyakini sebagai situs permukiman bekas Majapahit. Sekarang **Trowulan menjadi pusat wisata bersejarah** setiap kalangan. Dengan demikian, Mojokerto memiliki **peluang yang patut untuk di kembangkan pada destinasi pariwisatanya** dan di tunjukan kepada wisatawan, bahwa Mojokerto merupakan pusat dari salah satu kerajaan terbesar yang memiliki banyak sejarah.[3]

Dalam RTRW Kabupaten Mojokerto Tahun 2012 2032, situs **cagar budaya yang diprioritaskan pengembangannya antara lain Kolam Segaran, Museum Trowulan, Pendopo Agung Trowulan, Situs Kedaton, Lantai Segienam dan Kompleks Makam Troloyo, Candi Brahu, Candi Wringin Lawang, Candi Tikus, Candi Bajang Ratu**. Dengan ditemukannya berbagai situs candi tersebut seakan menguak kembali tabir sejarah dari kerajaan Majapahit (Soeroso, MP 1983:45). [4]

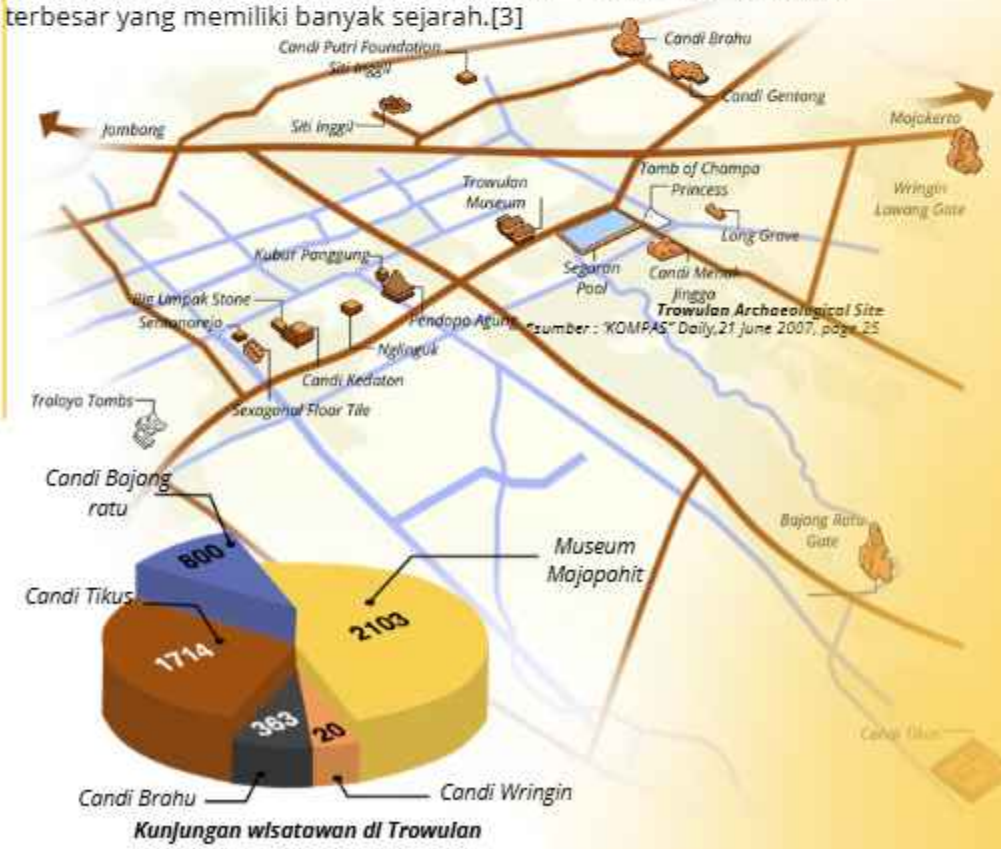

Kunjungan wisatawan di Trowulan
**Riset radarMojokerto.jawapos.com*

Dengan ditemukannya berbagai Warisan tersebut, Sangat diperlukan untuk dilestarikkan oleh generasi sekarang dan selanjutnya. Dari pandangan islam Nahdlatul Ulama juga berkata **" al-Muhafadhotu 'ala qadimi al-shalih wa al-Akhdzu bi al-Jadid al-Ashlah"(menjaga tradisi-tradisi lama sembari menyesuaikan dengan tradisi-tradisi modern yang lebih baik)** (karakteristik Islam Ala Nahdlatul Ulama (NU)). [1]

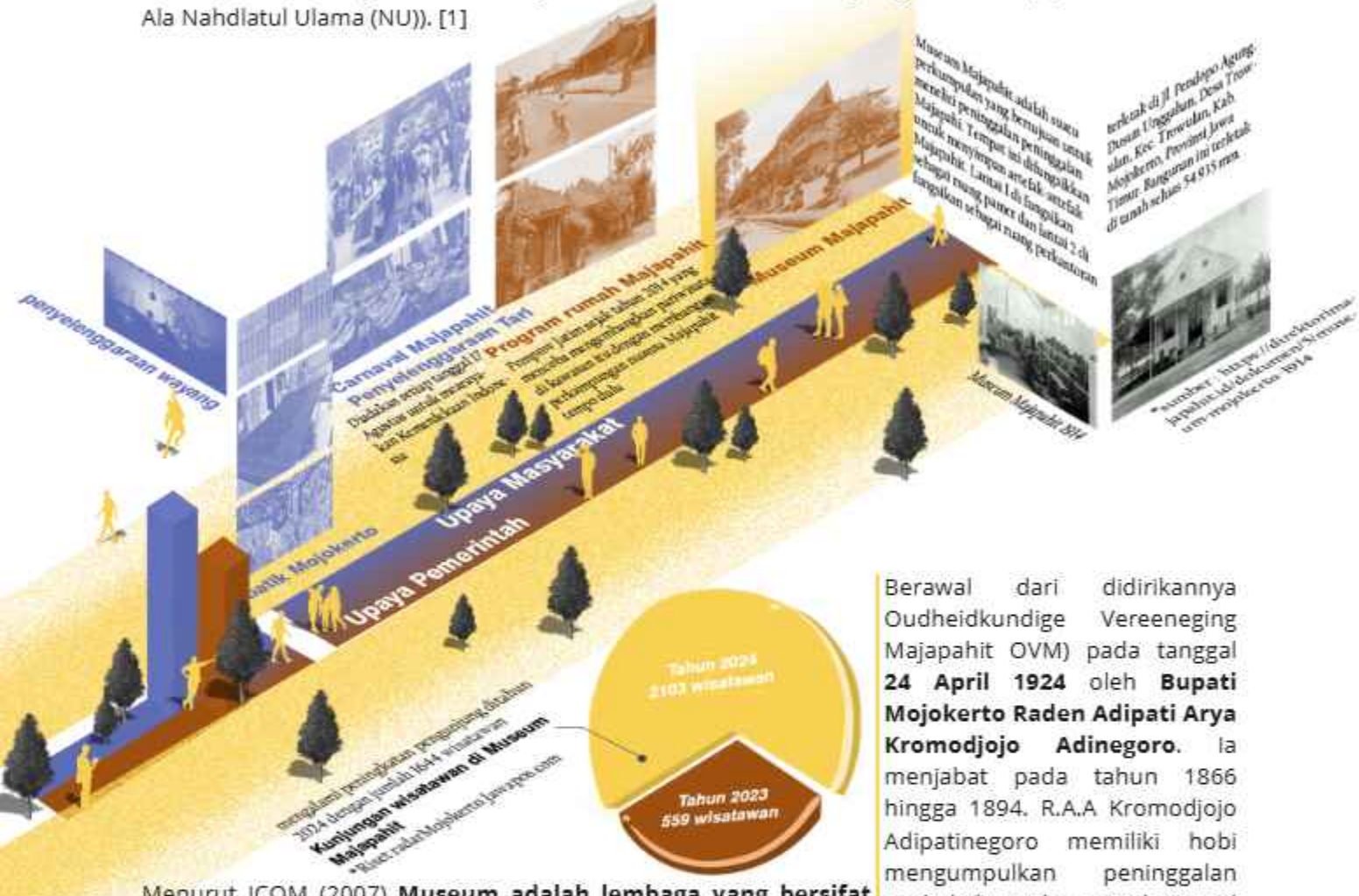

Menurut ICOM (2007) **Museum adalah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, yang mengumpulkan, merawat, meneliti, mengomunikasikan, dan memamerkan warisan budaya** dan lingkungannya yang bersifat kebendaan dan tak benda untuk tujuan pengkajian, pendidikan, dan kesenangan. Pada umumnya museum-museum di Indonesia tak mampu menyajikan model edukasi atau alih pengetahuan secara **menarik, informatif, dan atraktif** kepada masyarakat (Svarijati, 2009). Tetapi masyarakat kurang tertarik untuk mengunjungi museum. Terutama anak – anak muda yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa yang lebih memilih untuk pergi ke pusat perbelanjaan (mall) daripada ke museum. Beberapa alasan seperti kuno dan kurang menarik adalah penyebab utama meraka kurang tertarik untuk mengunjungi museum (Aprilia, 2015, (diakses tanggal 1 Oktober 2018)). [6]

Berawal dari didirikannya Oudheidkundige Vereeneging Majapahit OVM) pada tanggal **24 April 1924** oleh **Bupati Mojokerto Raden Adipati Arya Kromodjojo Adinegoro**. Ia menjabat pada tahun 1866 hingga 1894. R.A.A Kromodjojo Adipatinegoro memiliki hobi mengumpulkan peninggalan purbakala. Pada tanggal 24 april 1924 R.A.A Kromodjojo Adinegoro, bekerja sama dengan **Ir. Henry Maclaine Pont seorang arsitek Belanda mendirikan Oudheidkundige Vereeniging Majapahit (OVM) atau Museum Majapahit**. OVM terletak di jalan raya jurusan Mojokerto-Jombang Km 13 Bangunan tersebut sesuai dengan struktur organisasinya disebut Unit Pengelolaan Informasi Majapahit dibawah naungan Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur. [5]

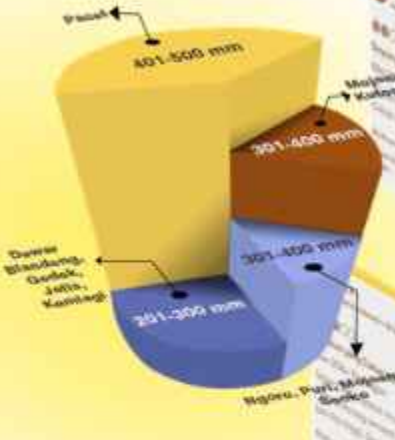

Perbandingan curah hujan di kabupaten mojokerto

*Sumber : https://dataklim-jatim.bmkg.go.id/index.php/prakiraan-iklim/prakiraan-bulanan/prakiraan-curah-hujan-bulanan/3-bulan-ke-depan/555561553-prakiraan-bulanan-curah-hujan-bulan-desember-tahun-2024-update-dari-analisis-bulan-oktober-tahun-2024-di-provinsi-jawa-timur

Keluhan pengunjung Museum Majapahit 2016-2019

*Sumber : https://www.tripadvisor.co.id/Attraction_Review-g303934-d7914861-Reviews-Museum_Majapahit-Mojokerto_East_Java_Java.html

perbandingan jumlah pengunjung sebagian museum di Indonesia

Sumber : rodarMojokerto.Jawapos.com

Sumber : jakorta.bps.go.id

Sumber : www.tempo.co

Sumber : artjog.id

Desain Museum Majapahit di Trowulan, Kabupaten Mojokerto merupakan fasilitas untuk mempresentasikan kembali kota Majapahit yang berintegrasi dengan budaya setempat dan benda cagar budaya yang ada [8]. Tetapi banyak yang **mengeluhkan ruang museum kurang interaktif dan edukatif**. banyak artefak yang kurang tersampaikan dengan baik dan utuh kepada pengunjung. Beberapa pameran dibiarkan ditempat **terbuka dan terlihat kotor seperti kekurangan ruang untuk mempresentasikkan benda peninggalan Majapahit tersebut**. [7]

Seiring berjalanan waktu cuaca sering kali menjadi faktor dimana benda warisan sejarah seperti patung mengalami kerusakan, **Unsur-unsur cuaca dan juga iklim** yang akan memengaruhi proses pelapukan antara lain adalah suhu udara, curah hujan, sinar matahari, angin, dan lain sebagainya. Di daerah yang memiliki iklim lembab dan juga panas, batuan akan cepat mengalami proses pelapukan. Selain itu pergantian antara siang dan malam yang dingin akan semakin membuat pelapukan mudah terjadi, apabila hal ini dibandingkan dengan daerah yang memiliki iklim dingin (Boinauw, 2017). Dari hasil observasi, didapatkan bahwa terdapat banyak kekurangan yang meliputi elemen interior di dalamnya seperti dinding, plafon, lantai, furnitur atau display, label infomasi, pencahayaan, sirkulasi, serta penataan benda koleksinya yang dinilai masih **belum optimal**[8]. Maka dari itu untuk membantu penyimpanan, perawatan dan mempresentasikan artefak yang telah terkumpul di PIM, dibutuhkan **sebuah fasilitas yang dapat memberikan nilai lebih terhadap penyimpanan, perawatan dan presentasi**. Hal tersebut juga dikarenakan, museum adalah tempat yang penting, **agar generasi-generasi selanjutnya tidak lupa dengan sejarah hal penting yang telah terjadi** (Sutama, 2017). [9]

penggunaan tafsir dalam Al - Qur'an juga mampu membantu mengintegrasi isu yang akan menghasilkan penyelesain dari masalah desaign

Surat As-Sajdah Ayat 9

ثُمَّ سَوَّىٰهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِۦ ۖ وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ وَٱلْأَفْـِٔدَةَ ۚ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.

sumber :https://tafsirweb.com/7561-surat-as-sajdah-ayat-9.html

Tafsir Al-Wajiz / Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqih dan tafsir negeri Suriah
Kemudian Allah menyusun dan menguatkannya sehingga menjadi manusia yang sempurna, dan meniupkan ruh kepadanya. Allah meniupkan ruh itu sebagai pemuliaan. Allah juga **menciptakan pendengaran dan penglihatan,serta hati agar manusia bisa mendengar, melihat dan berfikir**. Namun kalian hanya sedikit sekali dalam **menyukuri** berbagai nikmat Allah itu.[10]

menegaskan bahwa manusia diciptakan dengan desain sensorik yang sempurna: dapat mendengar, melihat, merasakan, dan berpikir. Dalam arsitektur, hal ini menginspirasi lahirnya ruang-ruang multisensorik yang mampu berinteraksi dengan indra manusia untuk menghadirkan pengalaman emosional, reflektif, sekaligus rasa syukur.

Aspek sense dalam surah As-Sajdah Ayat 9:

- Dapat dilihat
- Dapat didengar
- Dapat dirasakan
- Dapat disentuh

Fiqih yang membumi / menghargai budaya

Fiqh sosial

Mahfudh

"Fiqh sosial merupakan fiqh yang membumi, yang berusaha memahami teks-teks syariat dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya masyarakat" (Mahfudh, 1994).

Atau

"fiqh sosial memungkinkan nilai-nilai Islam diterapkan secara luwes dalam kehidupan bermasyarakat tanpa menghapus identitas budaya lokal" Mahfudh (1994)

- **Fiqh Sosial** = **Fiqh Kebudayaan Ringan**

Menurut Mahfudh, fiqh tidak boleh hanya berhenti pada fatwa normatif, tetapi harus membumi dan relevan dengan kehidupan masyarakat. Itu berarti adat, budaya, dan kondisi lokal bisa menjadi dasar pertimbangan selama tidak bertentangan dengan prinsip dasar syariat.

- **Nilai Islam Universal**

Mahfudh menekankan penerapan nilai universal Islam: keadilan, kebersihan, ramah lingkungan, kemaslahatan umum.
Nilai-nilai ini bisa dimasukkan ke dalam budaya lokal tanpa mengubah bentuk budaya yang sudah ada.

- **Pendekatan Kontekstual**

Fiqh harus dilihat sebagai living law yang berkembang. Karena itu implementasinya harus luwes, tidak kaku, dan tidak memaksakan budaya Arab atau Timur Tengah ke masyarakat Nusantara.[11]

1.2 Ruang Lingkup

Batasan Obyek

Perancangan Re**born the Sense Of Majapahit Museum** ini berfokus untuk **menghidupkan kembali kehidupan Kerajaan Majapahit** ke kehidupan sekarang untuk meningkatkan kesadaran pentingnya sejarah.

Proyek ini adalah **redesign** Museum Majapahit yang bertujuan untuk **meningkatkan daya tarik pariwisata di Trowulan** yang terkenal sebagai "Spirit of Majapahit" agar tidak punah ditelan oleh waktu. Selain menampilkan peninggalan-peninggalan Kerajaan Majapahit Museum, Desain ini berfokus memberikkan kesempatan pengunjung memiliki persepsi sendiri tentang **ruang** yang di rasakan lewat **sensorik** mereka, hal ini bertujuan agar mereka lebih mengingat tempat yang sudah atau belum mereka kunjungi.

Lokasi & Skala Tapak

Perancangan **REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE** ini memiliki luas 2 Hektar.

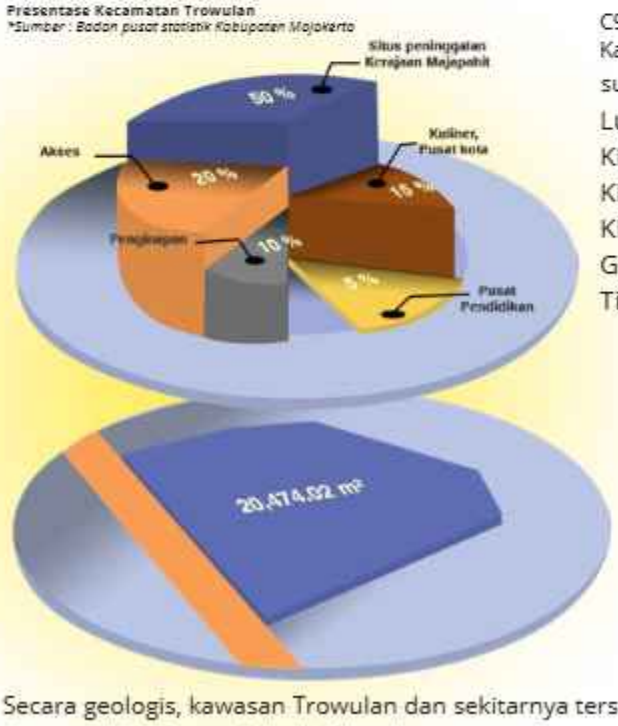

C9RJ+26H, Jl. Pendopo Agung, Ngelinguk, Trowulan, Kec. Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61362

sumber : dokum JDHI Jatim Prov dan siruang.mojokertokab.go.id

Luas : 20.474 m²

KDB : 12.284,4 m²

KLB : 51.185 m²

KDH : 4.094,8 m²

GSB : 5 meter

Tipe Museum : Museum sejarah kontemporer

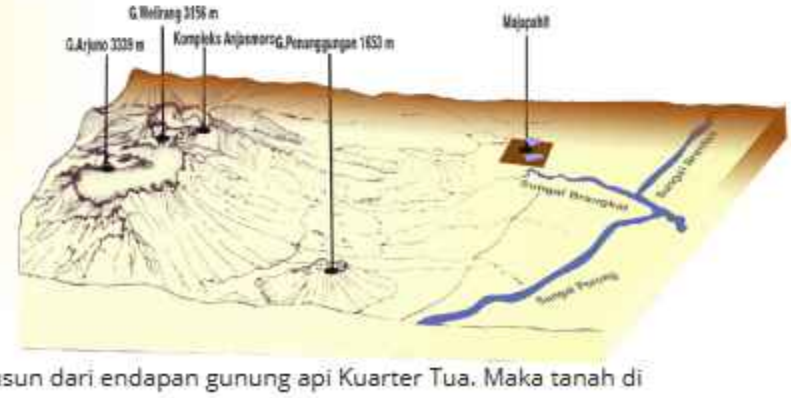

Secara geologis, kawasan Trowulan dan sekitarnya tersusun dari endapan gunung api Kuarter Tua. Maka tanah di akan mudah ditanami dan lebih subur.

Lingkup Pengguna

Keluarga, Individu & Kelompok/Komunitas, Wisatawan dalam maupun manca negara
Orang berkebutuhan khusus
Anak-anak
Pengelola
Remaja
Orang tua
Pelajar & Profesional
Sejarawan, tim riset, budayawan, dkk

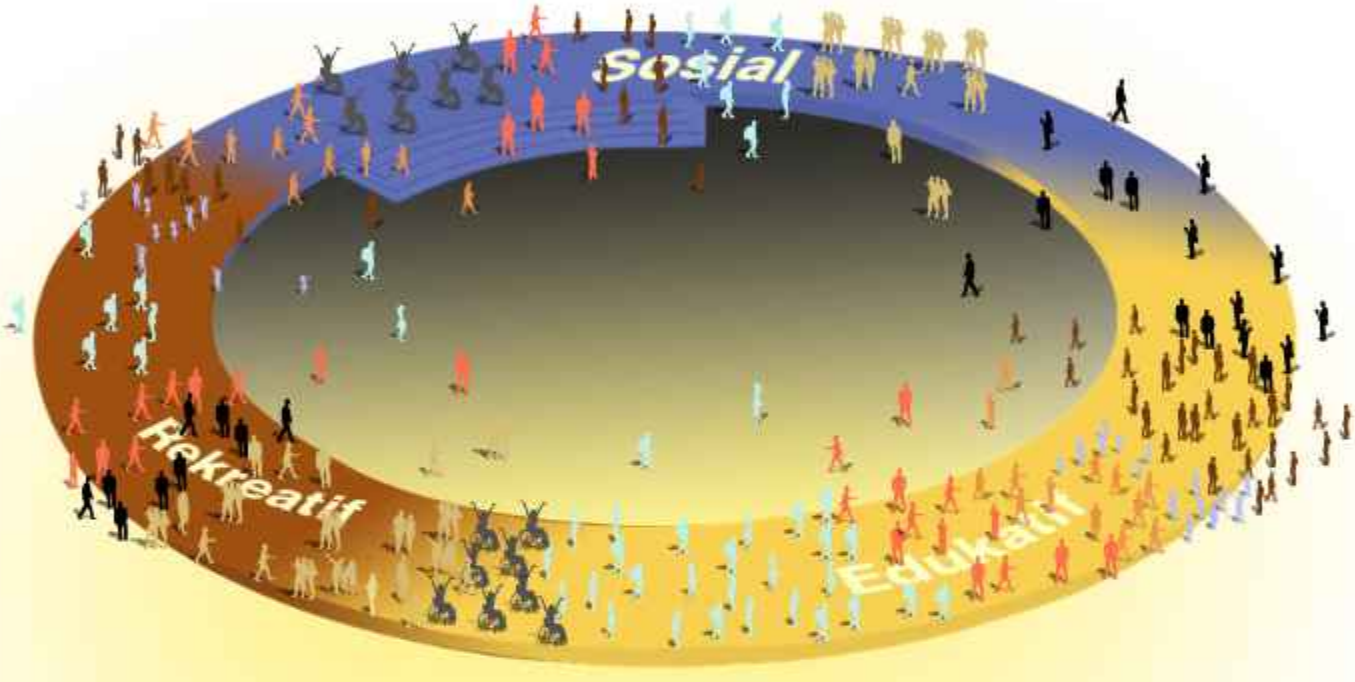

Jangka Waktu

Proses desain akan berlangsung selama 9-10 bulan, meliputi penelitian awal, pengembangan konsep, desain skematik, dan pengembangan desain

Program Fungsional

Karena proyek ini memfokuskan untuk menghadirkan kembali Kerajaan Majapahit, maka peran aktif memberikan **edukasi sejarah** juga menjadi tempat hiburan dengan cara **kegiatan interaktif** didalam kawasan museum. Hal ini akan meimbulkan **interaksi** baru antar pengunjung,pengelola,dan juga warga sekitar. Maka fungsi tersebut akan saling berhubungan untuk mencapai capaian yang diinginkan.

Program Layanan

Proyek ini dikategorikkan sebagai kepemilikkan pemerintah dengan pengelolahan yang dipegang oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur. Hal ini dikarenakan perlu peran penting pemerintah untuk melestarikkan sejarah Indonesia. Ruang yang diperlukkan meliputi ruang pameran sejarah dari masa ke masa, ruang utama, hall, penjualan souvenir Majapahit ataupun souvenir khas Mojokerto, dan ruang pameran kontemporer.

Peran penting pelestarian peninggalan Kerajaan Majapahit
**Sumber : Badan pusat statistik Kabupaten Mojokerto*

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud

Maksud dari proyek ini adalah untuk merancang sebuah **Museum sejarah yang interaktif terhadap pengunjung selain memudahkan mereka mudah mengingat juga menghidupkan daya tarik pengunjung di Desa Trowulan dengan pendekatan sense of place architecture**. Dengan memadukkan prinsip-prinsip islam dan Narative architecture, agar meningkatkan kesadaran pentingnya sejarah di masa depan melalui sense yang dimiliki untuk memahami, mengerti, menyetujui apa yang terjadi di Kehidupan Majapahit. Proyek ini bermaksud mengenalkan dan mengingatkan kembali Kerajaan Majapahit yang pernah bertepat di kecamatan Trowulan.

Tujuan Perancangan

Memfasilitasi aktivitas Rekreatif dan Edukatif : Merancang fasilitas mendukung pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih mudah untuk diingat.

Meningkatkan sektor wisata di Kecamatan Trowulan : Berdasarkan radarMojokerto.Jawapos.com, wisata di Trowulan mengalami penurunan pertahun maka diperlukkan revitalisasi untuk meningkatkan daya tarik kembali.

Menciptakan atsmosfer kehidupan Kerajaan Majapahit : Memberikkan kehadiran kembali kehidupan Kerajaan Majapahit untuk dirasakkan dimasa sekarang. Menunjukkan dari segala aspek kehidupan seperti, ekonomi, politik, sosial, budaya, dan agama.

Memfasilitasi design yang atractive terhadap pengunjung : Memainkan indra manusia sebagai fasilitas penyampaian sejarah. Berdasarkan Surat As-Sajdah Ayat 9, perlunya indra manusia dimanfaatkan sebaik-baiknya sebagai rasa syukur. Hal tersebut juga meningkatkan emosi pengunjung.

Memberikkan kesempatan pengunjung untuk menjadi narator disetiap ruang : Memberikkan keterikkatan antar ruang dan manusia agar memahami dan mengerti. Berdasarkan prinsip Narative arsitektur pengalaman dan kebutuhan manusia sebagai penggunanya menjadi suatu cerita.

1.4 Tinjauan Preseden

PENDEKATAN

Jewish Museum, Berlin

Architect : Daniel Libeskind
Area : 15500 m²

Pada tahun 1987, pemerintah Berlin menyelenggarakan kompetisi untuk perluasan ke museum Yahudi asli di Berlin yang dibuka pada tahun 1933. Pada tahun 1933 museum sepi kunjungan sehingga ditutup sampai tahun 1975 sampai diadakannya sayembara. **Revitalisasi** dilakukan untuk **membangun dan mengamankan identitas di dalam Berlin**, yang hilang selama Perang Dunia II. Pada tahun 1988, Daniel Libeskind dipilih sebagai pemenang di antara beberapa arsitek terkenal internasional lainnya. desainnya adalah satu -satunya proyek yang menerapkan desain radikal dan formal seperti gaya hidup Yahudi.[14]

sumber : britannica.com

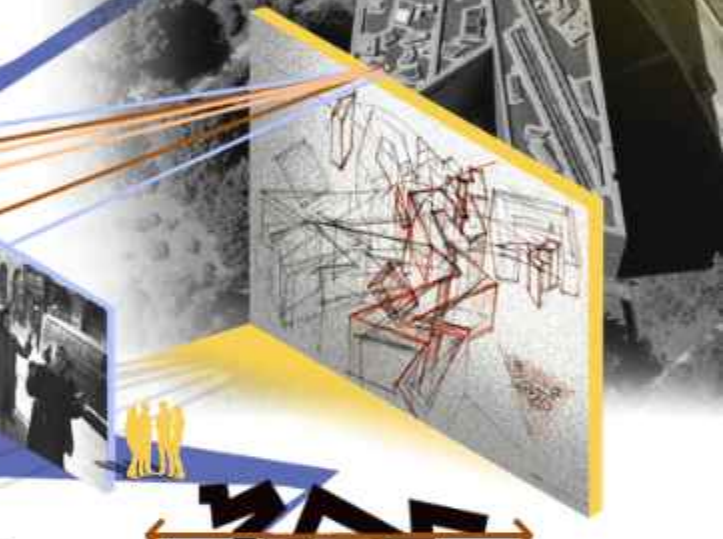

Narasi : memberikan pengunjung pengalaman tentang dampak Holocaust terhadap budaya Yahudi dan kota Berlin.

Tujuan : mewujudkan hubungan baru antara program dan ruang arsitektur (menyampaikan penghapusan warga Yahudi Berlin dalam Holocaust dan untuk merangsang imajinasi warga Yahudi Berlin dan pengunjung untuk harapan masa depan).

Makna : penggambaran dua garis pemikiran yaitu Organisasi dan Hubungan (antara sejarah kaum Yahudi dan sejarah Jerman).

MENGHUBUNGKAN TITIK LOKASI PENTING SEJARAH(BETWEEN THE LINES YAHUDI

BENTUK ZIG-ZAG(BLITZ)

1.4 Tinjauan Preseden
PENDEKATAN

JEWISH MUSEUM, BERLIN

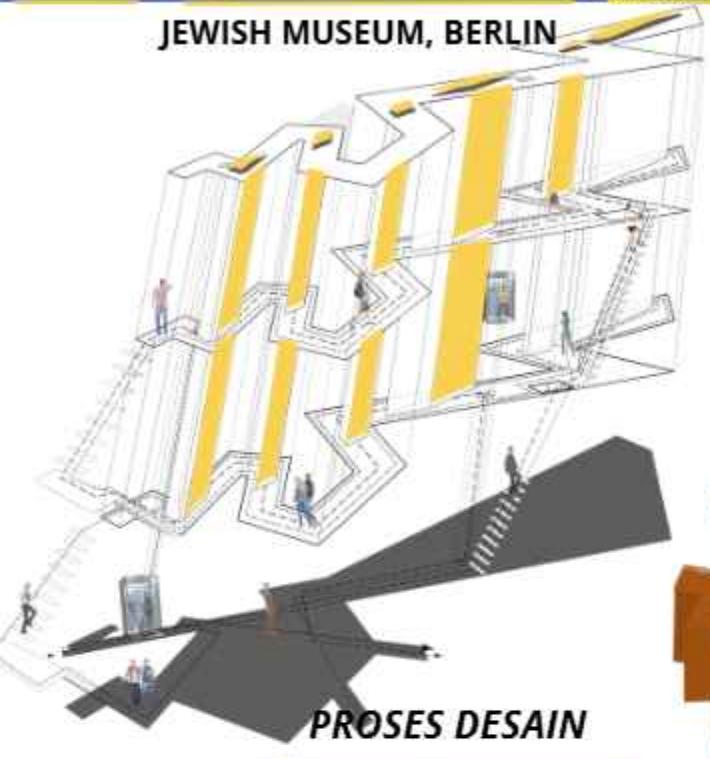

dinding beton menambah suasana dingin yang luar biasa ke ruang di mana satu-satunya cahaya menembus dari celah kecil di bagian atas

Piring topeng itu mewakili para korban Yahudi dari Holocaust yang berteriak meminta pertolongan.

PROSES DESAIN

Riset sejarah Yahudi di Berlin

↓

Naratif Arsitektur : "Between the Lines"

↓

Sketsa Garis & Fragmentasi

↓

Transformasi bentuk Zig-zag

↓

Pengembangan Desain

↓

Kontruksi & pengelesaian

Holocaust Tower → ruang emosional

- Ruang tinggi, dingin, dengan cahaya samar dari celah sempit.
- Memberi pengalaman emosional keterasingan, ketakutan, dan kehilangan harapan.

Sirkulasi Naratif

- Jalur kunjungan terdiri dari tiga sumbu utama:
  - Axis of Continuity → menuju ruang pamer, melambangkan kelanjutan kehidupan Yahudi.
  - Axis of Exile → berujung ke luar ruangan, melambangkan diaspora Yahudi.
  - Axis of Holocaust → menuju ruang Holocaust Tower, ruangan gelap dan sempit tanpa pemanas, hanya ada cahaya kecil dari atas.[15]

Void (Kekosongan)

- Di dalam bangunan terdapat void kosong yang membentang vertikal.
- Void ini tidak dapat diakses penuh oleh pengunjung, melambangkan ketiadaan yang ditinggalkan oleh jutaan korban Holocaust.
- Kehadiran void menciptakan kesan hampa, dingin, dan sunyi sebagai simbol trauma sejarah.[15]

1.4 Tinjauan Preseden
RUANG

Museum Tsunami Aceh,Indonesia

"Rumoh Aceh Escape Hill",

Architect : Ridwan Kamil
Area : 10.000 m²

Museum Tsunami Aceh di Banda Aceh berfungsi sebagai monumen peringatan tragedi gempa dan tsunami Samudra Hindia 2004, pusat edukasi tentang bencana, dan tempat perlindungan darurat jika terjadi bencana serupa lagi[16]

"Rumoh Aceh Escape Building" yang dibangun di atas areal 10.000 meter persegi ini mengambil ide dasar Rumoh Aceh, rumah tradisional orang Aceh yang merupakan rumah panggung. [16]

INSPIRASI → KONSEP → BENTUK → RUANG

ARSITEKTUR KONTEMPORER

bentuk geometris sederhana
oval (Biru)
bentuk persegi panjang lengkung (Kuning).
kedua bentuk sederhana tersebut, terciptalah sebuah bentuk yang memiliki lengkungan tanpa garis lurus akibat mixing composition

kontras dengan lingkungan sekitar
memiliki kekontrasan dengan tampak bangunan di sekitarnya sehingga sangat menonjol dan terlihat berbeda

harmonisasi ruang dalam dan luar
ornamen-ornamen yang terdapat pada tampak bangunan dan juga memiliki penerapan elemen air seperti pada gubahan massa bangunan.

fasad transparan
Fasad pada bangunan tersebut di dominasi dengan elemen motif yang juga berfungsi sebagai ventilasi untuk menyalurkan udara sehingga penghawaan di dalam bangunan terasa sejuk

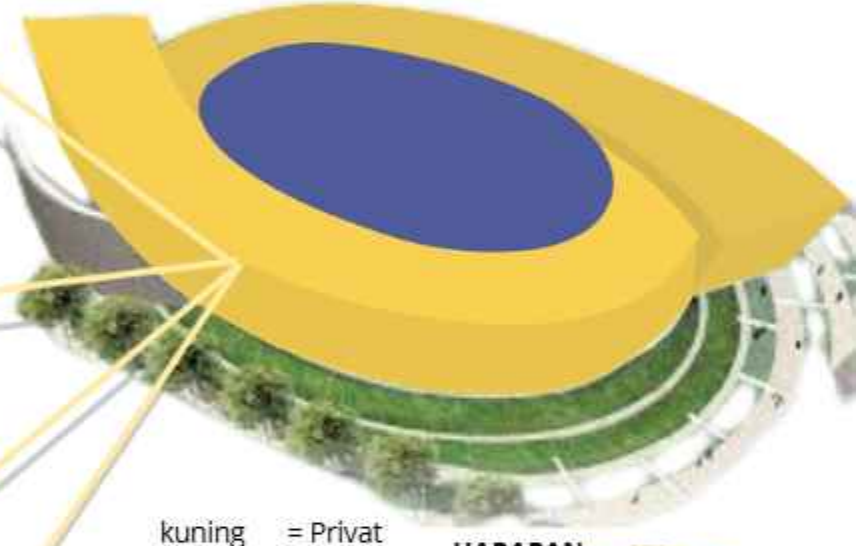

kuning = Privat
biru tua = Publik
coklat = Semiprivat
orange = Semipublik
biru muda= Semipublik

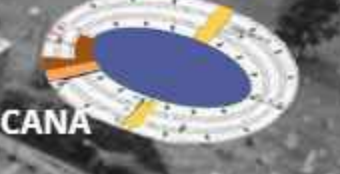

1.4 Tinjauan Preseden RUANG

Museum Tsunami Aceh, Indonesia

Masuk → Lorong Tsunami → Memorial Room → Ruang Doa → Pameran → Atap

ruang The light of God

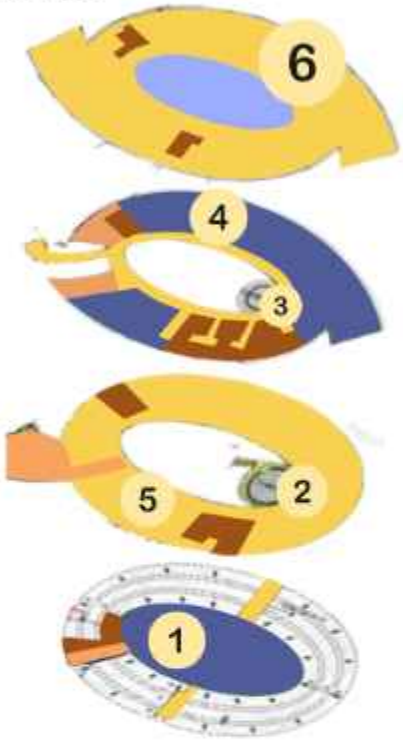

Ruang Pameran (Exhibition Hall)
menampilkan foto, benda, dan dokumentasi tsunami.

Atap (Escape Hill / Rooftop Garden)
atap museum dirancang sebagai area evakuasi (escape hill) jika tsunami terjadi lagi.

Lorong Tsunami (Tsunami Alley)

koridor gelap dan sempit dengan suara gemuruh air, menggambarkan suasana saat tsunami melanda.

Memorial Room (Ruang Doa & Renungan Gelap)

ruang hening berbentuk sumur silinder, dindingnya berisi nama-nama korban, sebagai tempat renungan.

Ruang Doa / Renungan (Space of Prayer & Silence)

ruang berbentuk sumur silinder yang menyorotkan cahaya ke atas sebuah lubang dengan tulisan arab "Allah" dengan dinding sumur dipenuhi nama para korban. Ruangan yang mengandung nilai-nilai religi cerminan dari Hablumminallah (konsep hubungan manusia dan Allah).

ruang melingkar dengan kaligrafi Asmaul Husna, simbol spiritualitas dan doa bagi para korban.

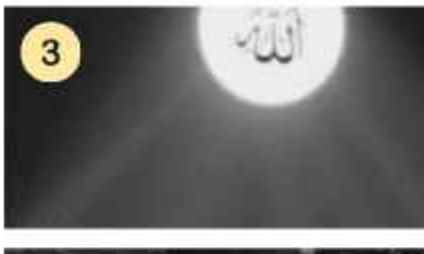

PROSES DESAIN

Inpirasi : Tragedi Tsunami 2004 & rumah Aceh

↓

Filosofis : Gelombang, Kapal, dan Harapan

↓

Sketsa bentuk : denah menyerupai gelombang laut

↓

Transformasi ruang : Lorong tsunami, Memorial, Doa, Pameran

↓

Integrasi kearifan lokal

↓

Fungsi : edukasi + Mitigasi bencana + Memorial

↓

Atap sebagai Escape Hill (Evakuasi)

Kesimpulan tinjauan Preseden

BANGUNAN	KEUNIKAN BANGUNAN	IMPLEMENTASI
Jewish Museum, Berlin	Menghubungkan titik lokasi penting sejarah (between the lines yahudi) menjadi bentuk zig-zag (blitz) sebagai konsep utama bentuk	Menghubungkan titik-titik peninggalan Kerajaan Majapahit yang berada di Trowulan sebagai konsep utama bentuk
	memberikan pengunjung pengalaman tentang dampak Holocaust terhadap budaya Yahudi dan kota Berlin	Memberikkan pengunjung pengalaman berada di masa kerajaan majapahit
	Void yang membentang tinggi dengan kolom yang ditata tidak beraturan melambangkan ketiadaan ditinggalkan oleh jutaan korban Holocaust	Void pada bangunan akan melambangkan kehancuran dan keruntuhan Kerajaan Majapahit
	Permainan cahaya untuk mengatur emosional pengunjung untuk merasakan perasaan mencekam peristiwa ho	Permainan cahaya pada setiap ruang untuk menciptakan emosi yang naik turun kepada pengunjung museum berdasarkan masa Kerajaan Majapahit
	menjadikan sejarah menjadi sirkulasi narative. Dibagi menjadi 3 sejarah: 1. Axis of Continuity 2. Axis of Exile 3. Axis of Holocaust	sejarah Kerajaan Majapahit dijadikkan sirkulasi narative. Dibagi menjadi 3 sejarah: 1. Masa kejayaan 2. Masa pudar 3. Masa hancur

BANGUNAN	KEUNIKAN BANGUNAN	IMPLEMENTASI
Museum Tsunami Aceh,Indonesia	Menggunakan tipologi bangunan kontemporer yang memiliki bentuk geometris sederhana dan kontras dengan lingkungan sekitar agar menjadi focal point dari area sekitar	Menggunakan tipologi bangunan kontemporer agar memiliki bentuk yang kontras dan menjadi focal point di daerah Trowulan
	bencana → kesedihan → doa → harapan lt 1 lt 2 lt 3 lt 4 kejadian yang terjadi dijadikan alur sirkulasi museum	Peristiwa penting pada Kerajaan Majapahit akan dijadikkan sirkulasi museum Kerajaan Majapahit. Alur akan disusun berdasarkan tahun kejadiannya
	"Rumoh Aceh Escape Building" yang dibangun di atas areal 10.000 meter persegi ini mengambil ide dasar Rumoh Aceh, rumah tradisional orang Aceh yang merupakan rumah panggung.	Akan menggabungkan tipologi bangunan khas kerajaan Majapahit sebagai ide dasar

1.5 Kajian Pendekatan

pengalaman **pengetahuan**

Narrative-Driven design

Fieke ElizeTissink

Narasi berasal dari Bahasa latin yaitu narratio, yang artinya adalah cerita. Narasi menyiratkan pengetahuan melalui pengalaman hidup. Sejak usia muda, manusia sudah mempelajari kompleksitas melalui narasi, misalnya dongeng dan kisah yang mengandung pesan yang mendidik. setelah itu, kita menggunakan narasi sebagai bentuk identitas dan sebagai panduan menjalani hidup (Fieke Elize Tissink, 2016)[17]

Narasi berinteraksi dua kali lipat, karena selalu berinteraksi dua kali lipat, karena selalu menyangkut narator/pengarang dan pembaca/pendengar, mirip seperti arsitektur membutuhkan arsitek.
Dengan narasi, produk dan proses memainkan peran, bentuk itu sendiri dalam penciptaan bentuk. [17]

DESIGN CRITERIA

LINKING

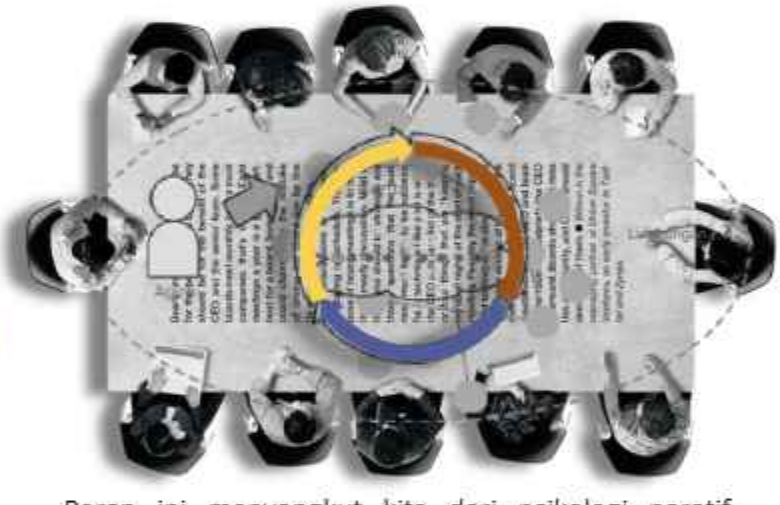

Peran ini menyangkut kita dari psikologi naratif. Psikologi naratif didasarkan pada asumsi bahwa membangun identitas tentang diri sendiri tentang apa yang mereka ceritakan. Menurut psikologi naratif, pemikiran, penafsiran, imajinasi, dan pengambilan keputusan terjadi karena struktur naratif. Hal ini berarti manusia muncul melalui cerita. Orang memperoleh makna dari pengalaman dan meneruskan kedalam bentuk.[17]

Identity

melalui narasi, cerita, peristiwa, dan ingatan, kita merasa saling terhubung dengan lingkungan dan membentuk identitas kita. Narasi mengandung informasil asal usul kita, sehingga kita memahami siapa diri kita dan gambaran tentang masa depan. Narasi memberi kerangka kerja, koherensi, struktur, dan memandang masa depan.[17]

STRUCTURING

Narasi dapat berperan sebagai inti cerita menjadi kerangka. Narasi adalah proses aktivits memilih, mengatur, dan menyajikkan materi cerita kepada penonton. Pembingkaian berpengaruh untuk memanipulasi pengamat secara mendalam. Menciptakkan cerita atau informasi yang seharusnya bangunan tersebut. Pesan dapat disalurkan melalui banyak media seperti model, kartun, film, foto, dll[17]

Fairy-tale

metode ini mendekati narasi dalam bentuk paling murni sebagai Memadukkan lingkungan kedalam design agar pembaca terpikat oleh ruang yang dikunjungi. Dengan cara ajaib, pembaca akan terpikat seolah lupa tak perlu dipertanyakan lagi karena terbukti secara sejarah, meskipun kebenarannya hanya fiktif. Metode ini sangat segar di arsitektur dan paling murni. Metode ini juga alat yang efektif bagi arsitek,klien, dan fabrikator untuk berkolaborasi, kisah mereka akan dihubungkan untuk memberi pemahaman secara universal. Menambahan sentuhan magical pada proyek.[17]

FRAMING

Menurut naratologi, narasi adalah serangkaian peristiwa kronologis yaang saling terkait dan disajikan narator. Dengan demikian, narasi dapat berfungsi sebagai bentuk representasi, pembingkaian, yang terikat pada urutan ruang dan waktu. Dengan pembingkaian, pembaca atau pengamat diarahkan ke suatu perspektif tertentu, melalui rute yang telah ditentukkan, tertarik pada elemen-elemen spesifik. Menekankan dan mengartikulasikkan elemen-elemen tertentu, memanipulasi pengamat. Dapat juga berupa simbol, detail, material, ataupun ruang kosong yang diekspresikkan bangunan[17]

Scenarious

Menurut Shereen, kisah dipicu atau dikondisikkan oleh ruang, yang disebut juga psikologi ruang. " Bentuk mengikuti fiksi" menata lingkungan binaan tidak hanya secara fungsional, tetapi juga eksperiensial(scheeren,2016). Bangunan sebagai struktur organisasi yang menghasilkan serangkaian hubungan dan narasi. Struktur organisasi menuliskan hubungan dan kisah didalamnya. Hubungan terjalin antara orang-orang yang menggunakan ruang tersebut, terhubung oleh ruang bersama. Namun hubungan ini juga terjalin antara manusia dan bangunan. menggandeng pengamat(menuntun) dan melibatkan secara langsung mereka dalam design dan berpikir. Arsitektur berperan aktif dalam kisah-kisah dan skenario manusia yang akan terungkap saat perancangan.[17]

METODE DESIGN

Tissink juga merujuk karya Nigel Coates (2012) dan memakai jenis-jenis narasi yang bisa diintegrasikan dalam bentuk arsitektural:terdapat 3 hal yang dapat mempengaruhi kualitas pengalaman dan ruang.

1. **Material storytelling** Menentukan "bahasa visual" tiap babak (bata, batu, logam, kaca).

2. **Sequence Narrative** Menyatukan semuanya menjadi alur naratif yang hidup.

3. **Atmospheric Composition** merupakan sebuah cara yang membiarkan pengunjung memiliki banyak presepsi dari Menentukan suasana emosional (cahaya, suara, suhu).[18]

ISSUE

image

Kevin Lynch (1960),The Image of the City

aspek desain yang berhubungan dengan bagaimana suatu bangunan atau ruang dipersepsikan **secara visual** oleh pengguna, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya, serta bagaimana citra tersebut mencerminkan identitas dan karakter tempat tersebut.

Spatial Experience

Juhani Pallasmaa (1996) , The Eyes of the Skin: arsitektur seharusnya merangkul semua indera, bukan hanya visual

Spatial experience atau **pengalaman ruang** adalah pengalaman menyeluruh yang dirasakan seseorang saat berada dan bergerak di dalam suatu ruang arsitektural. Pengalaman ini **melibatkan indra, emosi, dan persepsi** terhadap bentuk, skala, pencahayaan, material, suara, bau, serta suasana ruang tersebut.

sense of place

Edward Relph (1976) , Place and Placelessness: sense of place membedakan tempat yang "bermakna" dari tempat yang "tidak punya jiwa" (placeless).

rasa identitas, makna, dan keterikatan emosional yang dirasakan seseorang terhadap suatu tempat, yang terbentuk dari interaksi antara ruang fisik, aktivitas manusia, dan **nilai budaya.**

Pengalaman dan	Image	Spatial Experience	Sense of Place
Fokus utama	*Citra visual (eksterior)*	*Pengalaman ruang multisensori*	*Identitas dan makna suatu tempat*
Pendekatan	*Visual-perseptual*	*Sensorial-Kinestetik*	*Emosional-kultural-naratif*
Sifat	*Permukaan (surface image)*	*Sesaat, pengalaman langsung*	*Mendalam, terbentuk dalam waktu*
Implementasi	*Bentuk, tampilan, ikon*	*ikon* *Cahaya, tekstur, gerak, atmosfer*	*Sejarah, budaya, aktivitas sosial, narasi*

Bedasarkan data BPCB Jawa Timur, pada tahun 2014 jumlah pengunjung Kawasan Cagar Budaya Trowulan berjumlah 652.066 menjadi 439.597 di tahun 2015 dan terus menurun hingga pada tahun 2018 diketahui wisatawan yang datang sebanyak 258.541 orang. [12]

Kecamatan Trawulan sebagai pusat wisata Kerajaan Majapahit menjadi salah satu Kawasan Strategi Pariwisata tingkat Nasional (KSPN). Sebagai wisata budaya unggulan di Mojokerto, pengelolaan wisata budaya di Trowulan belum dilakukan secara maksimal, terlihat dalam tren penurunan jumlah pengunjung setiap tahunnya. [5]

Dalam RTRW Kabupaten Mojokerto Tahun 2012 2032, situs cagar budaya yang diprioritaskan pengembangannya antara lain Kolam Segaran, Museum Trowulan, Pendopo Agung Trowulan, Situs Kedaton, Lantai Segienam dan Kompleks Makam Troloyo, Candi Brahu, Candi Wringin Lawang, Candi Tikus, Candi Bajang Ratu.[4]

1

Masyarakat kurang tertarik untuk mengunjungi museum karena tampilan dan ruang yang jadul

2

Peninggalan Kerajaan Majapahit yang kurang mendapatkan maintenance

3

Sayembara Masterplan Museum Majapahit — sebagai upaya merancang masa depan warisan besar bangsa di Trowulan, Mojokerto.

4

Mengalami penurunan kunjungan wisatawan di Trowulan dari tahun ke tahun

5

Kurang memberikan nuansa pernah adanya Kerajaan Majapahit di Trowulan

halaman 10

image

halaman 10

Spatial Experience

halaman 10

sense of place

1.6 Strategi Perancangan

fakta

- bentuk bangunan yang jadul
- penurunan kunjungan wisata
- nuansa Kerajaan Majapahit

isu

- image
- Spatial Experience
- sense of place

teori

NARRATIVE ARCHITECTURE
Teori Fiele EliseTissink (2016)
Narrative-Driven design

prinsip

LINKING
pembentuk identitas yang lebih implisif dan pasif guna membentuk ingatan.
IDENTITY
Majapahit legacy

STRUCTURING
memaknai, dan mengekspresikkan cerita yang menghubungkan dengan ingatan melalui perspektif tertentu
FAIRY-TALES
emotional responses

FRAMING
menyusun cerita dengan memberikkan pembentukkan cerita
SCENARIOS
space

proses design

- Menghidupkan kembali jiwa budaya Kerajaan Majapahit dengan menarasikan kembali nilai , warisan, dan simboliknya
- membangkitkan emosi dan makna melalui pengaturan elemen ruang, cahaya, suara, dan material
- mereka merasakan cerita seolah sedang menjadi "narator" pada setiap ruang secara bertahap

metode design

Material storytelling
Membangun rasa autentik, identitas visual kuat
Fiqh sosial
Kontekstualism

Atmospheric Composition
pengalaman inderawi (pencahayaan, suara, material, dan tekstur)
Surat As-Sajdah Ayat 9
Human sense

Spatial Sequencing
urutan ruang yang mengikuti alur emosional dari cerita dibuat seperti babak
Fiqh Kebudayaan Ringan
Ringan,Universal

strategi design

- ***Konstruksi Naratif***
- ***Visual***
- ***Auditory***
- ***Olfactory***
- ***Thermal***
- ***Temporal Flow***
- ***Thresholds & Transitions***

fokus perancangan

- ***bentuk***
- ***material***
- ***struktur, Utilitas***
- ***ruang***
- ***tapak (iklim)***
- ***sirkulasi, narasi***
- ***ruang***
- ***bentuk***

REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE

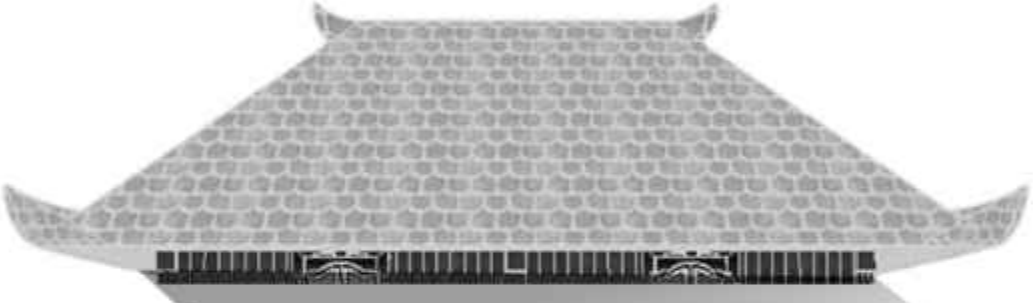

BAB 2

PENELUSURAN KONDEP

continuum
BRIDGE

REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE

LINKING

Build as a Majapahit Kingdom

*Museum ini dirancang untuk menjembati **masa kini dengan** kehidupan Kerajaan Majapahit di **masa lampau**. Museum akan memfasilitasi pengunjung merasakan langsung kehidupan kerajaan Majapahit melalui karakter bangunan.*

STRUCTURING

sensory as a space

*Musem akan melahirkan **ruang-ruang multisensorik** sebagai wadah pengunjung untuk merasakan sensorik dalam setiap design yang memikat secara indra dan emosional.*

FRAMING

Body Movement as Narrator

***Pengunjung** bukan hanya penonton tetapi akan diberikan kesempatan **menjadi narator** seperti menjadi kamera hidup yang mengalami narasi.*

Design Aspect

Kontekstualism
build materials
utilitas system

Spatial Narrative
Human sense responses

body movement
shape and form

Analisis islamic values

ISLAMIC VALUES

Dari analisis diatas menceritakan bahwa Kerajaan Majapahit menganut agama Hindu - Budha dan terbilang sebagai kerajaan terbesar menyebarkan agama Hindu-Budha

Kontekstualisasi Tidak mengikuti tipologi bangunan arab tetapi menggunakan tipologi bangunan pada Kerajaan Majapahit tanpa menggunakan ornamen manusia dan hewan dalam bangunan

Human sense menunjukkan bahwa manusia diciptakan dengan sensorik sempurna untuk rasa bersyukur bukan untuk bersifat sombong dan angkuh

Ringan Universal Memberikkan beberapa titik tempat sampah dengan design menarik untuk menghilangkan kesan kotor

Transisi emosi dalam cerita

awal cerita
puncak cerita
akhir cerita

emosi tinggi
emosi rendah

BABAK 1 MASA KEJAYAAN (1292-1389)

1
PELARIAN RADEN WIJAYA DAN PENGIKUTNYA DARI KERAJAAN SINGHASARI (1292)
- *DAHULU ADALAH KERAJAAN SINGHASARI YANG TERPAKSA HANCUR KARENA PEMBERONTAKAN*
- *PEMBERONTAKAN JAYAKATWANG DIMANA RAJA KEDIRI MEMBERONTAK TERHADAP SINGHASARI, MEMBUKA HUTAN MENUJU ARAH TARIK MOJOKERTO TROWULAN*

permulaan

2
DESA KECIL DINAMAI MAJAPAHIT ATAU WILWATIKTA (1293)
- *MENEMUKAN DESA DI DAERAH TROWULAN YANG SUBUR DAN COCOK DIJADIKAN TEMPAT UNTUK MENETAP*
- *MENEMUKAN SUMBER MATA AIR YANG AKAN DIJADIKAN LOKASI DIDIRIKAN KERAJAAN MAJAPAHIT*

kebingungan
penasaran

3
RAJA WIJAYA DIANGKAT MENJADI RAJA 1293-1309
- *RAJA WIJAYA MENIKAH DENGAN*

1. *DYAH DEWI TRIBHUWANA (DYAH DEWI PARAMESWARI) (PERMAISURI): PUTRI SULUNG RAJA KERTANEGARA*
2. *DYAH DEWI NARENDRADUHITA: PUTRI KEDUA KERTANEGARA*
3. *DYAH DEWI JAYENDRADEWI: PUTRI KETIGA KERTANEGARA*
4. *DYAH DEWI GAYATRI (RAJAPATNI):PUTRI BUNGSU KERTANEGARA*
5. *DYAH DARA PETAK (INDRESWARI): PUTRI DARI KERAJAAN DHARMASRAYA (MELAYU)*

PERGANTIAN KEKUASAAN 1309-1389
1. *RAJA KEDUA 1309-1328 SRI MAHARAJA WIRALANDAGOPALA SRI SUNDARAPANDYA DEWA ADHISWARA ATAU JAYANEGARA (PUTERA RADEN WIJAYA DARI SELIR DARA PETAK). MENYATUKAN INTERNAL KERAJAAN DAN MENYATUKAN DAERAH BAWAHAN*
2. *RAJA KETIGA 1328-1350 TRIBHUWANA WIJAYOTTUNGGADEWI DYAH GITARJA (PUTERI RADEN WIJAYA DARI PERMAISURI GAYATRI RAJAPATNI). MEMBANGUN JARINGAN PERDAGANGAN DUNIA. GAJAH MADA SEBAGAI MAHAPATIH, DAN DITANDAI PENGUCAPAN SUMPAH PALAPA UNTUK MEMPERSATUKAN NUSANTARA*

berharap
kebebasan
semangat
semangat
kejayaan

4
PERGANTIAN KEKUASAAN OLEH RAJA HAYAM WURUK 1350-1389
- *RAJA KEEMPAT 1350-1389 HAYAM WURUK (PUTERA TRIBHUWANA)*
- *WILAYAH KEKUASAANNYA MELUAS HINGGA SEBAGIAN BESAR NUSANTARA DAN ASIA TENGGARA. BERSAMA PATIH GAJAH MADA, IA MEMBANGUN PEMERINTAHAN YANG KUAT, STABIL, DAN MAKMUR. MAMPU MENGUASAI 98 KERAJAAN, MENGUASAI NEGARA-NEGARA DI LUAR MAJAPAHIT (1350)*
- *MEMASUKKAN 2 PRINSIP HINDU BUDHA OLEH RAJA HAYAM WURUK*

gairah
gairah

CORE NARATIVE BABAK 2 (1357)

PERANG BUBAT (1357) 5 — jatuh cinta

BABAK 3 MASA KEHANCURAN (1364-1527)

HAYAM WURUK DAN GAJAHMADA MENINGGAL 1364
GAJAH MADA MENINGGAL DUNIA SETELAH PENGASINGAN PERANG BUBAT 6 — pengilanatan

WIKRAMAWARDHANA MENJADI RAJA (MENANTU HAYAM WURUK), PERANG PAREG-REG 1405-1406
PEREBUTAN KEKUASAAN ANTARA MENANTU(WIKRAMAWARDHAN) DAN ANAK(WIRABHUMI) . SETELAH 30 TAHUN AKHIRNYA BERSATU KEMBALI. 7 — keputusasaan

SERANGAN KESULTANAN DEMAK SEBAGAI PERTANDA BERAKHIRNYA RIWAYAT HINDU-BUDHA TERBESAR DI NUSANTARA 8 — ledakan

KEKOSONGAN TAHTA 1453-1456 9 — kekosongan

MAJAPAHIT AKHIRNYA LENYAP SEKITAR TAHUN 1527 MENJADI KESULTANAN DEMAK 10 — kehancuran

Analisis Narasi

Analisis core narative

Analisis ini akan berfungsi sebagai **core dari cerita** yang diberikkan untuk pengunjung dan didukung dengan cerita tambahan untuk menambah suasana dalam suatu ruang. Core yang saya pakai yaitu narasi **perang Bubat**.

Perang Bubat 1357 [19]

Act 1

1356

Kerajaan sunda mendatangi Kerajaan Majapahit

- Awalnya ragu karena takut niat lamaran hanya sebagai peluasan wilayah kekuasaan Kerajaan Majapahit
- Menerima lamaran dengan tujuan memperkuat tali persaudaraan yang lama putus
- Raja dari Kerajaan Sunda dan sedikit rombongan mengirim putri ke Kerajaan Majapahit
- Pernikahan diadakan di Trowulan

1351

Jatuh cinta

- Desas desus paras cantik Dyah Pitaloka
- Hayam wuruk mengutus utusannya untuk melukis Dyah Pitaloka diam-diam
- Raja Majapahit jatuh cinta melihat lukisan wajah putri Dyah Pitaloka
- Hayam Wuruk Mengirim surat lamaran ke Sunda untuk meminang Dyah Pitaloka Citraresmi

Act 2

1357

Perang Bubat

- Kerajaan Sunda menginap di sebelah utara Trowulan
- Gajah Mada mendengar kabar Kerajaan Sunda ke Trowulan
- Gajah Mada memberi usulan pada Hayam wuruk menjadikan Dyah pitaloka sebagai upeti untuk menguasai Kerajaan Sunda dan hanya menjadikan selir Dyah Pitaloka
- Tanpa persetujuan Hayam wuruk, Gajah Mada mengutus prajurit menyerang Kerajaan Sunda
- Kerajaan Sunda Melawan karena tidak terima anaknya hanya dijadikan selir dan peluasan wilayah kekuasaan
- Menewaskan semua rombongan Kerajaan Sunda

Bunuh diri

- Perang menewasan semua rombongan Kerajaan Sunda
- Menyisakkan sedikit perempuan Sunda termasuk Dyah Pitaloka
- Putri sunda bunuh diri (belahpati) menusuk jantungnya dengan tusukan konde. bunuh diri ini dilakukan sebagai membela kehormatan bangsa dan negaranya.
- Tindakan ini (bunuh diri) diikuti oleh segenap perempuan yang masih tersisa.
- Hayam Wuruk meratapi kematian Dyah Pitaloka Citraresmi yang ia idam-idamkan menjadi istri prameswaru

Act 3

1389

Hayam Wuruk meninggal dunia

- Mendengar kabar kepergian Gajah mada
- Kesedihan panjang karena meninggalnya Gajah mada
- Sakit keras
- Meninggal dunia

1364

Gajah Mada meninggal dunia

- Gajah Mada melakukan Moksa (menghilang)
- Sakit keras
- Gajah Mada meninggal dunia

1359

Pengasingan Gajah Mada

- Hubungan Hayam Wuruk dan Gajah Mada memburuk
- Pejabat menganggap tindakan Gajah mada lancang
- Gajah Mada mundur dari jabatan (Patih Mangkubhumi)
- Gajahmada mengasingkan diri di Pertapaan Madakaripura, Probolinggo, Jawa Timur

Analisis Fungsi dan Fasilitas

Analisis fasilitas berdasarkan Museum tipe A (Museum yang memiliki kualitas sangat baik). Dalam buku pedoman standart museum, bahwasanya museum dengan tipe A dibedakan menjadi 2 yaitu fasilitas utama dan penunjang.[20]

UTAMA

edukatif

BABAK 1
- Gate & kebun
- danau majapahit
- ruang Trowulan
- ruang Kerajaan Majapahit
- ruang kejayaan

BABAK 2
- ruang auditorium & audovisual
- ruang transit

BABAK 3
- ruang sendu
- ruang Keruntuhan
- ruang pameran Modern
- perpustakaan

PENUNJANG

rekreatif dan sosial

- ruang cinderamata
- ruang bermain
- taman
- cafe
- pasar majapahit

SERVIS

Direksi dan back-office
- R. Kepala Museum
- administrasi
- ruang preparasi
- ruang konservasi

front-office
- storage
- toilet
- toilet khusus
- mushola
- parkiran
- tempat informasi
- lobby
- tempat penitipan barang
- ruang tenaga teknis
- ruang keamanan

Analisis Pengguna

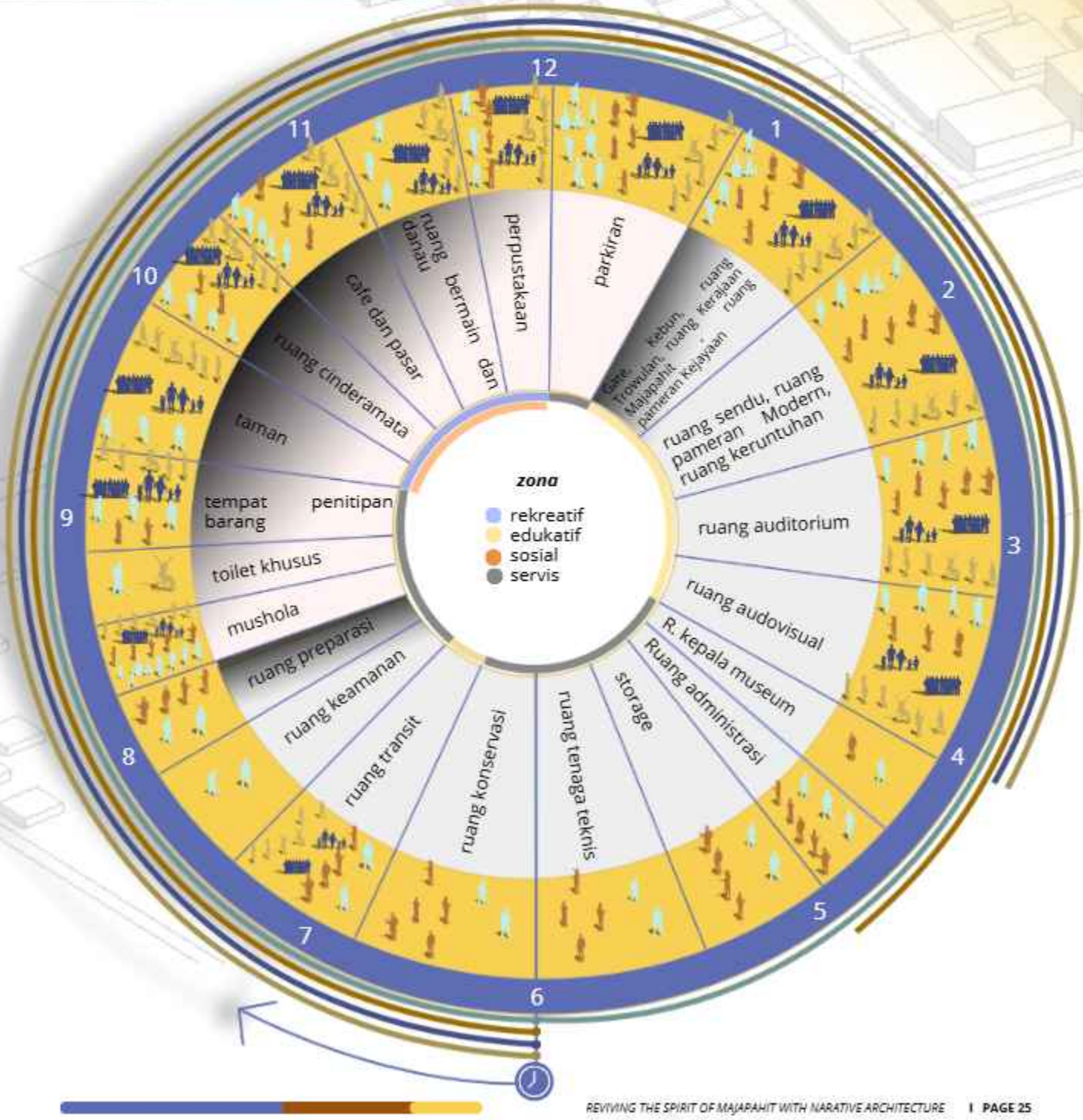

Analisis Aktivitas

Spatial Sequencing

PENGGUNA UMUM

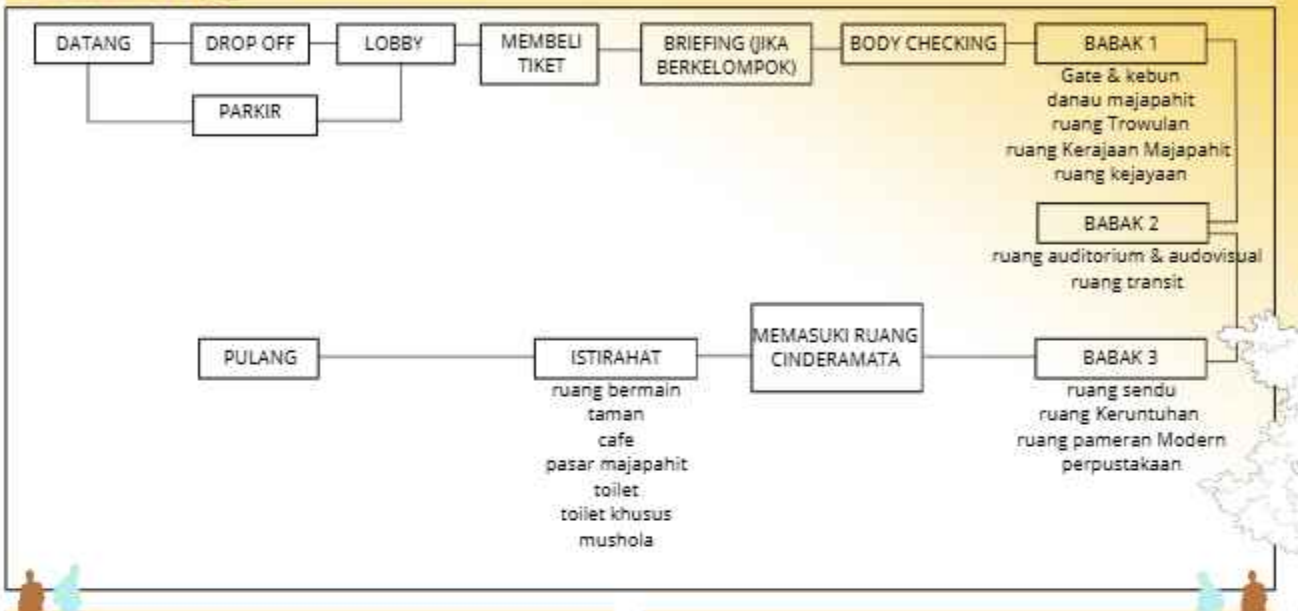

PEGAWAI

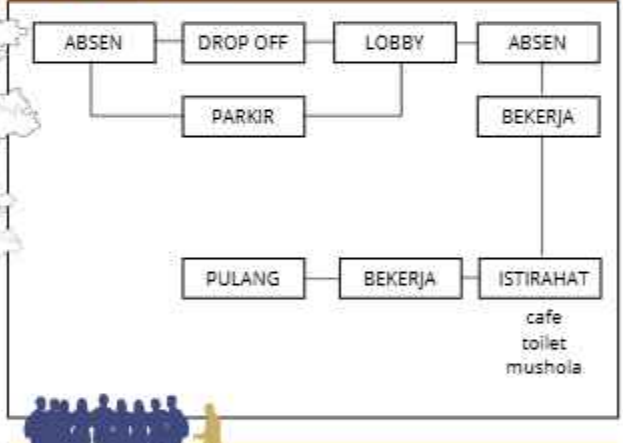

AKTIVITAS KONTROL KARYA

KOMUNITAS

TAMU KANTOR

Analisis Babak Narative

Atmospheric Composition

collor and Materials	keywords	SIMBOL ARSITEKTURAL	SHAPE AND FORM	LIGHTING,SMEEL ,SOUND
BABAK 1 (KEJAYAAN) collors: white,gold, and red brick materials: red brick, textured Concrete and Metal *Babak awal terbentuknya Kerajaan Majapahit hingga kejayaannya menempati kekuasaan seluruh nusantara* 	1 permulaan, penasaran & kebingungan	"ruang terbuka tanpa atap" dengan hutan dan danau seperti khas kerajaan majapahit	 without a ceiling and Spacious Space	lighting: Natural lighting smeel: Sugarcane aroma and wet ground sound: water splash, leaf friction, foot stamping
	2 kebebasan	"ruang terbuka dengan pandangan ke lanskap Trowulan"	 high ceilings with wide openings	lighting: Natural lighting, Spot Light smeel: herbs and spices sound: friction between the floor texture and the feet
	3 berharap	"ruang besar dengan ceiling tinggi dengan banyak cahaya imaginary"	 spacious room with open ceilings	lighting: Natural lighting, Spot Light smeel: The smell of incense sound: drum sound
	4 semangat, kejayaan, dan gairah	"ruang peta interaktif 360° dengan sistem mapping Nusantara & negara luar"	 Circular circulation and connected with nature	lighting: Dramatic spotlight ,Wall Mapping Light smeel: sea salt, ship tar sound: waves, the shouts of sailors, and the beating of war drums
BABAK 2 (CORE NARRATIVE) collors: white, brown, Corduroy and black materials: Corduroy Fabric, smooth concrete, and white silk cloth, dark vinyl wood *pemicu awal peperagan dan kehancuran Kerajaan Majapahit* 	5 jatuh cinta dan penghianatan	"ruang dengan bentuk sedikit lorong melengkun dan berujung dengan ruang menutup dan menekan"	 perang bubat perang bubat	lighting: Spot Light, Wall Mapping Light, Wall Washer, Natural Light smeel: scent of flowers, smoke, wet earth sound: The clash of weapons, shouts, and drums of war
BABAK 3 (KEHANCURAN) collors: black, grey, brown,white materials: red brick, Concrete and Dark textured stone *babak banyaknya peperangan dan pudarnya Kerajaan Majapahit* 	6 keputusasaan	"jalur sempit menurun menuju ruang lebih gelap dan berat"	 high ceiling with narrow room	lighting: Natural lighting, LED Panel Light smeel: aroma of ritual incense & mourning flowers sound: wind, the sound of sad footsteps,Palapa oath played slowly
	7 ledakan	"Tangga turun spiral sempit menuju ruang gelap di bawah"	 spiral circulation towards the basement	lighting: LED Panel Light smeel: Wet earth sound: echoes and human footsteps
	8 kekosongan	"ruang bawah tanah dengan satu pencahayaan"	 low ceiling with minimal lighting	lighting: Natural lighting smeel: Wet earth sound: sound of feet
	9 kehancuran	"ruang putih kosong" dan " reruntuhan Kerajaan Majapahit"	 Ruang Kosong yang Kacau	lighting: Natural lighting smeel: Wet earth sound: -

Analisis Spatial Sequencing

BABAK 1

membuka hutan di tarik

permulaan, penasaran & kebingungan

Kualitas ruang :
- Ruang yang melambangkan awal
- Ruang yang mengenalkan Kehidupn kerajaan Majapahit

Gate & kebun danau majapahit

desa kecil dinamai majapahit atau wilwatikta

kebebasan

Kualitas ruang :
- Ruang yang terkoneksi dengan area luar
- Ruang yang memerlukan banyak cahaya alami
- Ruang yang cerah dan terang
- Ruang yang dapat memberikan kesan holistik

ruang Trowulan Lt 1

raja wijaya diangkat menjadi raja

berharap

Kualitas ruang :
- Ruang yang luas dan tinggi
- Ruang dengan pencahayaan khusus
- Ruang yang memikat

ruang Kejayaan Lt 1

pergantian kekuasaan oleh raja hayam wuruk

semangat, kejayaan, dan gairah

Kualitas ruang :
- Ruang dengan banyak cahaya alami
- Ruang yang terhubung dengan alam
- Ruang yang luas dan tinggi

ruang Kerajaan Majapahit split level lt 1

BABAK 2

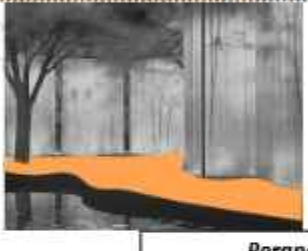

Perang Bubat

jatuh cinta dan penghianatan

Kualitas ruang :
- Ruang dengan banyak pencahayaan buatan
- Ruang yang membutuhkan treatment khusus
- Ruang tanpa pencahyaan alami

ruang auditorium & audovisual
ruang transit Lt 2

BABAK 3

hayam wuruk dan gajahmada meninggal

keputusasaan

Kualitas ruang :
- Ruang yang sempit dan mencekam
- Ruang dengan sedikit cahaya alami dan buatan
- Ruang dengan kualitas penghawaan khusus

ruang sendu Lt 2

perang pareg-reg

ledakan

Kualitas ruang :
- Ruang tanpa pencahyaan buatan
- Ruang yang sempit
- Ruang dengan perawatan khusus
- Ruang dengan penghawaan khusus

ruang keruntuhan semibasement

serangan kerajaan demak

kekosongan

Kualitas ruang :
- Ruang yang kedap suara dan bergema
- Ruang yang terisolasi dan gelap
- Ruang dengan minim pencahayaan alami dan buatan

Ruang transisi babak 3 semibasement

KEKOSONGAN TAHTA DAN RUNTUH

kehancuran

Kualitas ruang :
- Ruang yang luas
- Ruang yang membutuhkan banyak pencahayaan alami
- Ruang yang membutuhkan ketenangan

Ruang Refleksi semibasement

Body Movement

alur emosi dalam setiap babak kedalam sirkulasi

BENTUK AWAL

Bentuk kotak adalah lambang keteraturan dan kekuasaan Kerajaan majapahit pada masanya yang mampu memegang kontrol dan banyak menguasai banyak wilayah di Indonesia

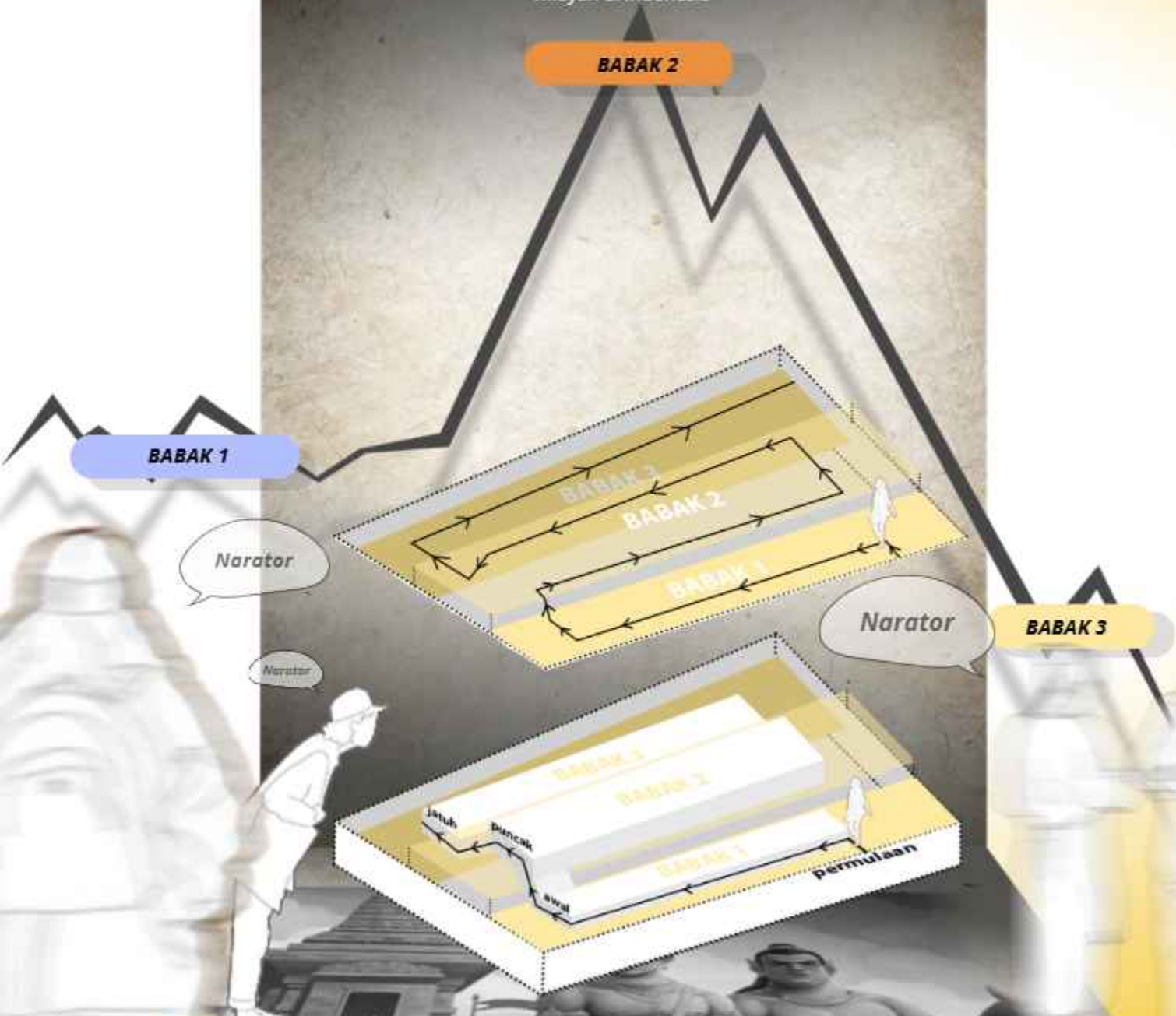

Analisis Ruang dan Zoning

Spatial Sequencing

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Analisis Besaran	Luas Total
Gate & kebun	1	200	**perabot:** persawahan (4x4) - 16m2 x 4 - 64 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 40% - 1,4 m2 x 200 orang - 280 m2	344 m2
Danau majapahit	1	100	**perabot:** mini boat (4,2 x 2) - 8,2 x 10 - 16,4 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 50% - 1,5 m2 x 100 orang - 150 m2	166,4
Total				510,4 m2
Ruang Trowulan	1	200	**perabot:** Patung small (2 x 1) - 2 m2 x 20 - 40 m2 Patung medium (3 x 4) - 12 m2 x 10 - 120 m2 LED Display Panel (2 x 1) - 2 m2 x 21 - 42 m2 Poster Majapahit dalam Panel (1X 2,4) - 2,4 X 25 -60 m2 Story Board dalam Meja (1,5 x 3) - 4,5 x 6 - 27 m2 289 **sirkulasi** 1 m2 + 50% - 1,5 m2 x 200 orang - 300 m2	589 m2
Ruang Kerajaan Majapahit	1	200	**perabot:** Patung small (2 x 1) - 2 m2 x 20 - 40 m2 Patung medium (3 x 4) - 12 m2 x 10 - 120 m2 LED Display Panel (2 x 1) - 2 m2 x 10 - 20 m2 Story Board dalam Meja (1,5 x 3) - 4,5 x 3 - 27 m2 kursi duduk (2x0,6) - 0,6x 10 - 6 m2 213 **sirkulasi** 1 m2 + 40% - 1,5 m2 x 200 orang - 300 m2	513 m2
Ruang kejayaan	1	200	**perabot:** Patung small (2 x 1) - 2 m2 x 20 - 40 m2 Patung medium (3 x 4) - 12 m2 x 10 - 120 m2 LED Display Panel (2 x 1) - 2 m2 x 10 - 20 m2 Gypsum Display Panel (1 x 2,4) - 2,4 x 15 - 36 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 50% - 1,5 m2 x 200 orang - 300 m2	516 m2
Ruang auditorium & audovisual	1	300	**perabot:** Layar LED (8 X 0,5) - 4 x 1 - 4 m2 Kursi Duduk (1x0,6) - 0,6 x 300 - 180 m2 Area Panggung (12 x 5) - 60 m2 Ruang Audiovisual (3x5) - 15 m2 Ruang Persiapan (3x5) - 15m2 274 **sirkulasi** 1 m2 + 30% - 1,3 m2 x 200 orang - 390 m2	664 m2
Ruang transit	1	200	**perabot:** LED Display Panel (2 x 1) - 2 m2 x 5 - 20 m2 Patung small (2 x 1) - 2 m2 x 30 - 60 m2 Properti Majapahit dalam Display (1 x 3,14) - 3,14 x 30 - 94,2 m2 Story Board dalam Meja (1,5 x 3) - 4,5 x 2 - 9 m2 kursi duduk (2x0,6) - 0,6x 10 - 6 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 30% - 1,3 m2 x 200 orang - 260 m2	450 m2
Ruang sendu	1	200	**perabot:** Patung small (2 x 1) - 2 m2 x 20 - 40 m2 Patung medium (3 x 4) - 12 m2 x 10 - 120 m2 patung large (4 x 5) - 20 m2 x 2 - 40 m2 LED Display Panel (2 x 1) - 2 m2 x 10 - 20 m2 Poster Majapahit dalam Panel (UK 1 x 2,4) - 2,4 X 30 - 72 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 20% - 1,2 m2 x 200 orang - 240 m2	532 m2
Ruang Keruntuhan	1	100	**perabot:** Poster Majapahit dalam Panel (1X 2,4) - 2,4 X 25 -60 m2 Properti Majapahit dalam Display (1 x 3,14) - 3,14 x 20 - 62,8 m2 LED Display Panel (2 x 1) - 2 m2 x 20 - 20 m2 Poster Majapahit dalam Panel (UK 1 x 2,4) - 2,4 X 30 - 72 m2 Patung small (2 x 1) - 2 m2 x 40 - 80 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 20% - 1,2 m2 x 200 orang - 240 m2	534,8 m2
Ruang pameran Modern	1	200	**perabot:** Patung small (2 x 1) - 2 m2 x 20 - 40 m2 Patung medium (3 x 4) - 12 m2 x 20 - 240 m2 Reruntuhan rumah majapahit (5x5) - 25 m2 x 6 - 150 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 20% - 1,2 m2 x 200 orang - 240 m2	670 m2
Perpustakaan	1	300	**perabot:** Rak buku (3 x 5) - 15 m2 x 30 - 450 m2 Meja (2x3) - 6 x 10 - 60 m2 Story Board dalam Meja (1,5 x 3) - 4,5 x 2 - 9 m2 Gypsum Display Panel (1 x 2,4) - 2,4 x 15 - 36 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 30% - 1,3 m2 x 300 orang - 390 m2	945 m2
			Total	5.923,4 m2

BABAK 1 = 2.128,4 m2

BABAK 2 = 1.114 m2

BABAK 3 = 2.681,8 m2

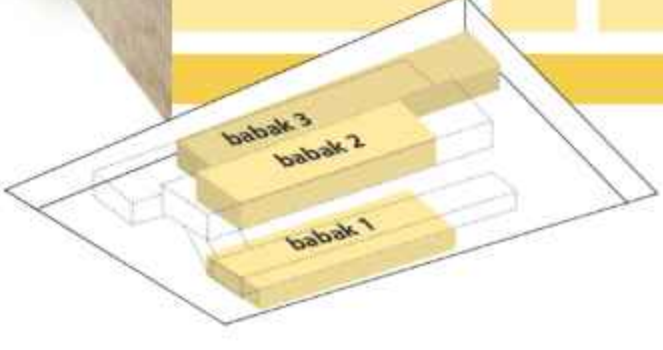

Dalam Kerajaan Majapahit cerita harus bersifat **setara** yaitu perwujudan dari prinsip keseimbangan kosmis dalam budaya Majapahit. Lalu tatanan di tata secara **runtut** berdasarkan urutan cerita dan **emosi** dalam setiap cerita.

Analisis Ruang dan Zoning

Spatial Sequencing

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Analisis Besaran	Luas Total
Ruang cinderamata	1	100	**perabot:** Kursi (0,5x0,8) = 0,4 x 20 = 8 m2 Rak display (1 m x 2 m) = 2 m2 x 10 = 20 m2 Etalase (0,6 m x 2 m) = 1,2 m2 x 5 = 6 m2 Dressing room (1 m x 1,2 m) = 1,2 m2 x 2 = 2,4 m2 Meja kasir (0,6 m x 1,6 m) = 0,96 m2 x 2 = 1,92 m2 Loker (0,6 m x 1,6 m) = 0,96 m2 x 2 = 1,92 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 30% = 1,3 m2 x 100 orang = 130 m2	171 m2
Ruang bermain	1	100	**perabot:** Soft blocks (0,5x0,5) = 0,25x 30 = 7,5 m2 Ular Tangga (0,6x2,5) = 1,5 m2x 3 = 4,5 m2 Kursi taman (1x0,6) = 0,6m2x20 = 12 m2 Meja taman (0,8x0,8) = 0,64 x10 = 6,4 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 30% = 1,3 m2 x 100 orang = 130 m2	161 m2
Taman	1	200	**perabot:** Kursi taman (1x0,6) = 0,6m2x20 = 12 m2 Meja taman (0,8x0,8) = 0,64 x10 = 6,4 m2 Patung langa (4 x 5) = 20 m2 x 2 = 40 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 50% = 1,5 m2 x 200 orang = 300 m2	359 m2
Cafe	1	50	**perabot:** Meja makan (0,86 m x 0,86m) = 0,74 x 20 = 15 m2 Kursi (0,5 m x 0,5 m) = 0,25 m2 x 80 = 20 m2 Meja saji (0,5 m x 0,9 m) = 0,45 m2 Kitchen sink (0,5 m x 1,5 m) = 0,75 m2 Kompor (0,5 m x 1,5 m) = 0,75 m2 x 2 = 1,5 m2 Kulkas (0,5 m x 1 m) = 0,5 m2 x 2 = 1 m2 Lemari penyimpanan (0,6 m x 2 m) = 1,2 m2 39,9 **sirkulasi** 1 m2 + 30% = 1,3 m2 x 50 orang = 65 m2	105 m2
Pasar Majapahit	1	100	**perabot:** Meja makan (0,86 m x 0,86m) = 0,74 x 20 = 15 m2 Kursi (0,5 m x 0,5 m) = 0,25 m2 x 80 = 20 m2 Meja saji (0,5 m x 0,9 m) = 0,45 m2 Kitchen sink (0,5 m x 1,5 m) = 0,75 m2 Kompor (0,5 m x 1,5 m) = 0,75 m2 x 2 = 1,5 m2 Kulkas (0,5 m x 1 m) = 0,5 m2 x 2 = 1 m2 Lemari penyimpanan (0,6 m x 2 m) = 1,2 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 30% = 1,3 m2 x 50 orang = 65 m2	115 m2
Total				**911 m2**
R. Kepala Museum	1	3	**perabot:** Meja kerja (0,8 m x 1,8 m) = 1,44 m2 Kursi eksekutif (0,6 m x 0,7 m) = 0,42 m2 Kursi (0,6 m x 0,6 m) = 0,36m2 x 2 = 0,72 m2 Kabinet (0,6 m x 1,2 m) = 0,72 m2 Rak buku (0,6 m x 1,2 m) = 0,72 m2 Meja (0,6 m x 1 m) = 0,6 m2 Sofa double (0,8 m x 1,8 m) = 1,44 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 20% = 1,2 m2 x 100 orang = 3,6 m2	6,1 m2
Administrasi	1	10	**perabot:** Ruang Staff: Meja kerja (1,5x0,8) = 1,2 m2 Kursi kerja (0,6x0,6) = 0,36 m2 Ruang Penyimpanan (3 m x 3 m) = 10 m2 Ruang Proyektor (3 m x 5 m) = 15 m2 x 3 = 45 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 20% = 1,2 m2 x 10 orang = 12 m2	69 m2
Ruang preparasi	1	3	**perabot:** Meja preparasi (1,8x 2) = 3,6 x2 = 7,2 m2 Lemari alat (1x1,2) = 1,2 x 2 = 2,4 m2 Rak penyimpanan (1,2x0,45) = 0,54x1 = 0,54 m2 Trolley kolaksi (0,8x1) = 0,8x3 = 2,4 m2 Lemari penyimpanan bahan kimia (0,9x0,5) = 0,45x1 = 0,45 Area cuci (0,5x0,5) = 0,25 x3 = 0,75 m2 Lampu meja (0,9x0,8) = 0,4x4 = 1,6 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 20% = 1,2 m2 x 3 orang = 3,6 m2	15,34 m2
Ruang konservasi	1	3	**perabot:** Meja konservasi utama (2x0,9) = 1,8 x 2 = 3,6 m2 Meja Detail (1,6x0,75) = 1,2x 2 = 2,4 m2 Lemari pengering (0,6x0,9) = 0,54 x1 = 0,54 m2 Lemari penyimpanan kimia (1x0,5) = 0,5x3 = 1,5 m2 Rak kolaksi (1,2x0,5) = 0,6x3 = 1,8 m2 wastafel (0,5x0,4) = 0,2x3 = 0,6 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 20% = 1,2 m2 x 3 orang = 3,6 m2	14,1m2
			Total	**105 m2**

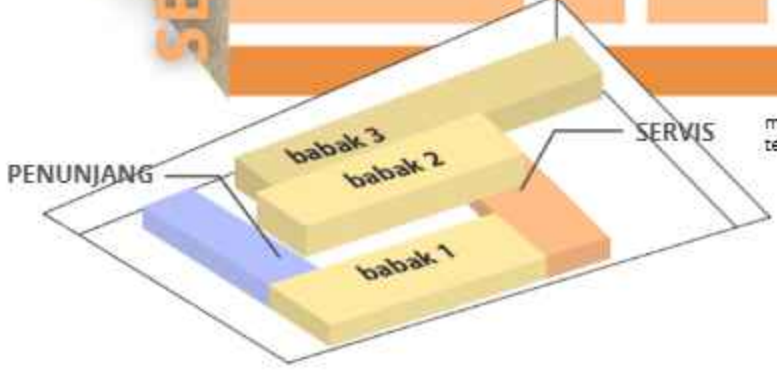

menambah **penunjang dan servis** sebagai **menunjang** aktivitas yang terdapat di zona utama

Analisis Ruang dan Zoning

Ruang	Jumlah	Kapasitas	Analisis Besaran	Luas Total
storage	1	2	**perabot:** Lemari penyimpanan (0,5 m x 4 m) - 2 x 30 - 60 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 30% - 1,3 m2 x 2 orang - 2,6 m2	63 m2
Toilet perempuan	1	10	**perabot:** Toilet (1 m x 1,5 m) - 1,5 m2 x 7 - 10,5 m2 Wastafel (0,5 m x 1 m) - 0,5 m2 x 3 - 1,5 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 40% - 1,5 m2 x 300 orang - 450 m2	25 m2 x 6 = 150 m2
Toilet laki-laki	1	10	**perabot:** Toilet (1 m x 1,5 m) - 1,5 m2 x 5 - 6 m2 Urinoir (0,6 m x 1 m) - 0,6 m2 x 5 - 3 m2 Wastafel (0,5 m x 1 m) - 0,5 m2 x 2 - 1 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 30% - 1,3 m2 x 10 orang - 13 m2	23 m2 x 6 = 138 m2
Toilet khusus	1	1	**perabot:** Toilet (1 m x 1,5 m) - 1,5 m2 x 5 - 7,5 m2 Grab bar (0,7x0,7) - 0,5x4 - 0,5 m2 Wastafel aksesibel (0,8x0,85) - 0,68x2 - 1,36 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 30% - 1,3 m2 x 1 orang - 1,3 m2	10,7 m2
Mushola	1	100	**perabot:** ruang shalat 24 m2x1 - 24m2 area wudhu 6 m2x1 - 6m2 toilet pendukung 10m2x1 - 10m2 **sirkulasi** 1 m2 + 30% - 1,3 m2 x 100 orang - 130 m2	170 m2
parkiran	1	50	**perabot:** Parkir mobil 2000 m2x1 - 2000m2 Parkir bus 500m2x1 - 400m2 Parkir Motor 300m2x1 - 300m2 Drop-off bus dan mobil 200m2x1 - 200m2 **sirkulasi** 1 m2 + 50% - 1,5 m2 x 50 orang - 75 m2	2.875 m2
Tempat penitipan barang	1	5	**perabot:** Lemari penyimpanan (0,4x0,5) - 0,2x4 - 0,8m2 Meja penerima (1,5x 0,8) - 1,2 x 1 - 1,2 m2 **sirkulasi** 1 m2 + 30% - 1,3 m2 x 5 orang - 6,5 m2	8,5 m2
Ruang tenaga teknis	1	4	**perabot:** CCTV monitor Rak buku (1x0,4) - 0,4 x2 - 0,8m2 Meja kerja (1,2 x 0,6) - 0,72x3 - 2,16 Kursi (0,6x0,6) - 0,36x6 - **sirkulasi** 1 m2 + 30% - 1,3 m2 x 4 orang - m2	10,3 m2
ruang keamanan	1	5	**perabot:** Panel CCTV (1,2x1,5) - 1,8 x1 - 1,8m2 Rak radio komunikasi (0,6x0,5) - 0,3 x2 - 0,6m2 Locker petugas (0,5x0,5) - 0,25x1 - 0,25m2 Papan koordinasi (0,9x1,2) - 1,08x1 - 1,08m2 Meja (1,2 x 0,6) - 0,72x2 - 1,44m2 Kursi (0,6x0,6) - 0,36x4 - 1,44m2 **sirkulasi** 1 m2 + 30% - 1,3 m2 x 5 orang - 6,5 m2	13,11 m2
Lobby	1	200	**perabot:** Meja (1,2 x 0,6) - 0,72x2 - 1,44m2 Kursi (0,6x0,6) - 0,36x4 - 1,44m2 **sirkulasi** 1 m2 + 30% - 1,3 m2 x 200 orang - 260 m2	263 m2
			Total	**3.691 m2**
			Total seluruh kebutuhan ruang	**10.630,4 m2**

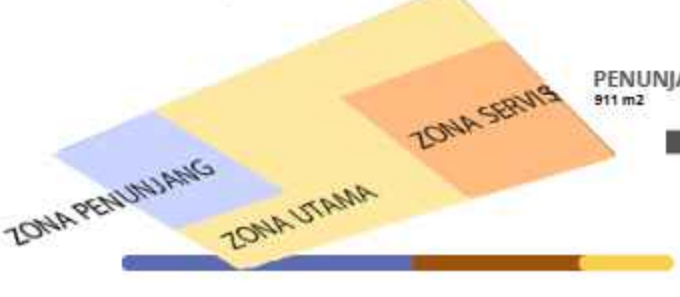

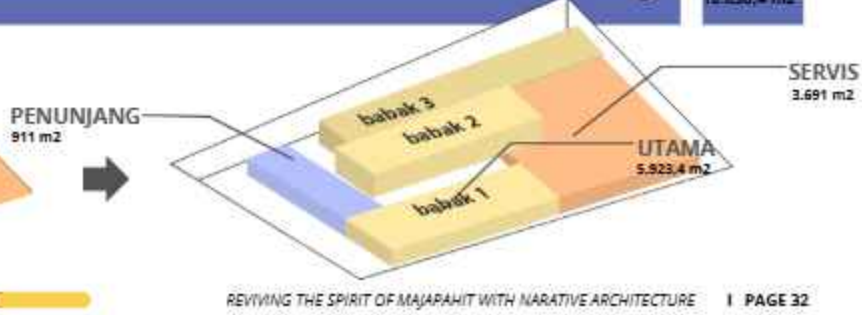

Analisis Regulasi dan Iklim

Atmospheric Composition
Spatial Sequencing

standart RTRW kota/kab Mojokerto

*termasuk dalam **zona pengembangan** yaitu area yang memiliki potensi pengembangan atau pembangunan secara terbatas untuk kepentingan rekreasi, lingkungan alam, budaya, kehidupan budaya tradisional, keagamaan dan kepariwisataan.*

KDB = 10.630,4 m2
KDB 53,76% standart 60 % = 12.000 m2

KLB = 3 lantai
basement
lantai 1
lantai 2

KDH = 5000 m2 menjadi 9.260 m2
menyesuaikan standart
KDH 46,23% m= 9246 m2

GSJ = 5 m2

PARKIR
PARKIR = 2.939 m2 = 744 (bus) +256 (mobil) + 180 (motor) = 35.400 pengunjung untuk >5 tahun kedepan 15.400 pengunjung ditahun 2030

KDB menjadi 10.000 m2

BASEMENT = BABAK 3
KTB 54 % = 10.800 m2 hanya menggunakan 1.205 m2
memberikkan kesan keruntuhan yang kekurangan pencahayaan dan sunyi. Keberadaan babak 3 dibawah tanah memberikkan kesan yang sunyi

BABAK 1 = area yang terbuka yaitu danau dan persawahan

JALAN SERVIS
Jalan servis 1922 m2
memiliki satu sirkulasi untuk masuk dan keluar agar menerapkan sifat yang setara dan keterbukaan sesuai dengan kontekstualism dan fiqih kebudayaan

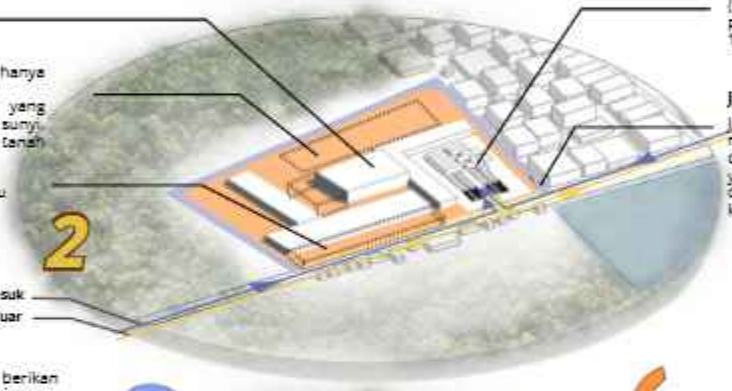

SUARA
Intensitas suara yang ramai di berikan pada area babak 1 dimana babak kejayaan
Intensitas suara yang rendah terletas di area babak 3 yaitu babak keruntuhan

ANGIN
Merubah bentuk lebih melengkung untuk memaksimalkan sirkulasi angin masuk kedalam bangunan.

VEGETASI
Menggunkaan vegetasi sebagai pembatas dan menyaring suara ke dalam area tapak agar aktivitas Narator tidak dipengaruhi suara dari luar.

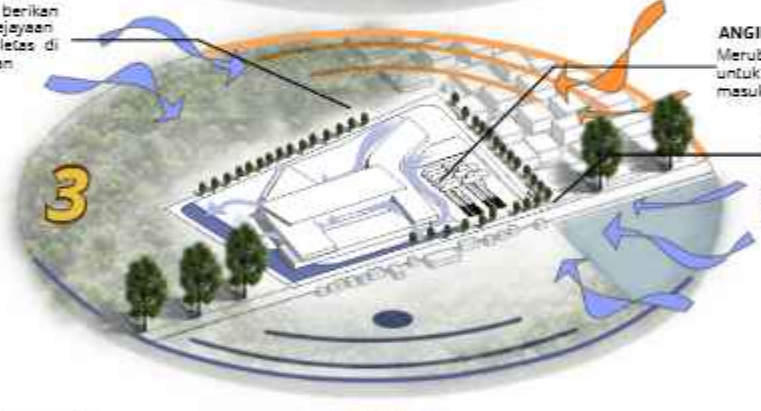

MATAHARI SIANG-SORE
Intensitas matahari di sore hari lebih panas, maka area babak 3 (keruntuhan) akan ditempatkan diarea matahari sore hari menjelaskan situasi keruntuhan.

MATAHARI PAGI
Matahari pagi hari lebih hangat maka babak 1 dan 2 ditempatkan di area matahari pagi seperti menyambut kejayaan Kerajaan Majapahit.

VIEW
view paling bagus diletakkan di sisi babak 1 (kejayaan) dan babak 2 (core cerita)

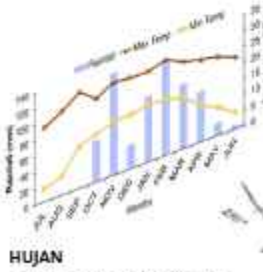

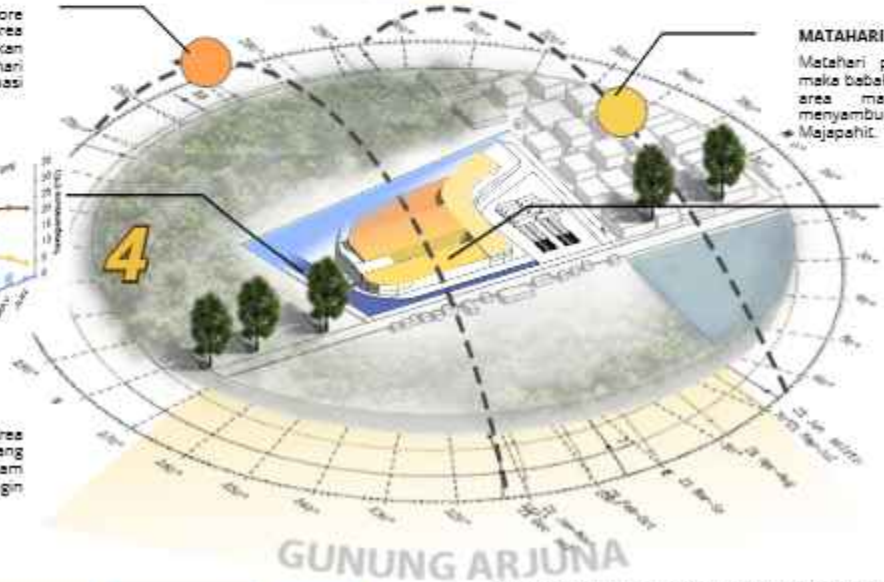

HUJAN
Area basah berada di area zona babak 3 dan penunjang agar mengatur suhu dalam ruang babak 3 lebih dingin dan lembab.

GUNUNG ARJUNA

Analisis Bentuk

Body Movement

MELALUI EMOSI SETIAP BABAK DIADAPTASI KE SIRKULASI DAN BENTUK

BABAK 1 (KEJAYAAN) ---------- keyword : permulaan, kebebasan, berharap, semangat, dan gairah
BABAK 2 (CORE NARRATIVE) ----------keyword : jatuh cinta dan penghianatan
BABAK 2 (KEHANCURAN) ----------keyword : keputusasaan, ledakan, kekosongan, dan kehancuran

*mengekspresikkan sifat yang **lembut dan alami** dimana **keseimbangan** antara bangunan, alam dan masyarakat sekitar.*

*Bentuk kotak memberikkan kesan **formal dan tegas** seperti halnya dalam sejarah bagaimana kejayaan Kerajaan Majapahit. Dan menunjukkan fungsi utama sebagai edukasi.*

*Bentuk melengkung melambangkan **perjalanan** seseorang yang **seimbang** antara **masa lalu dan masa depan**.*

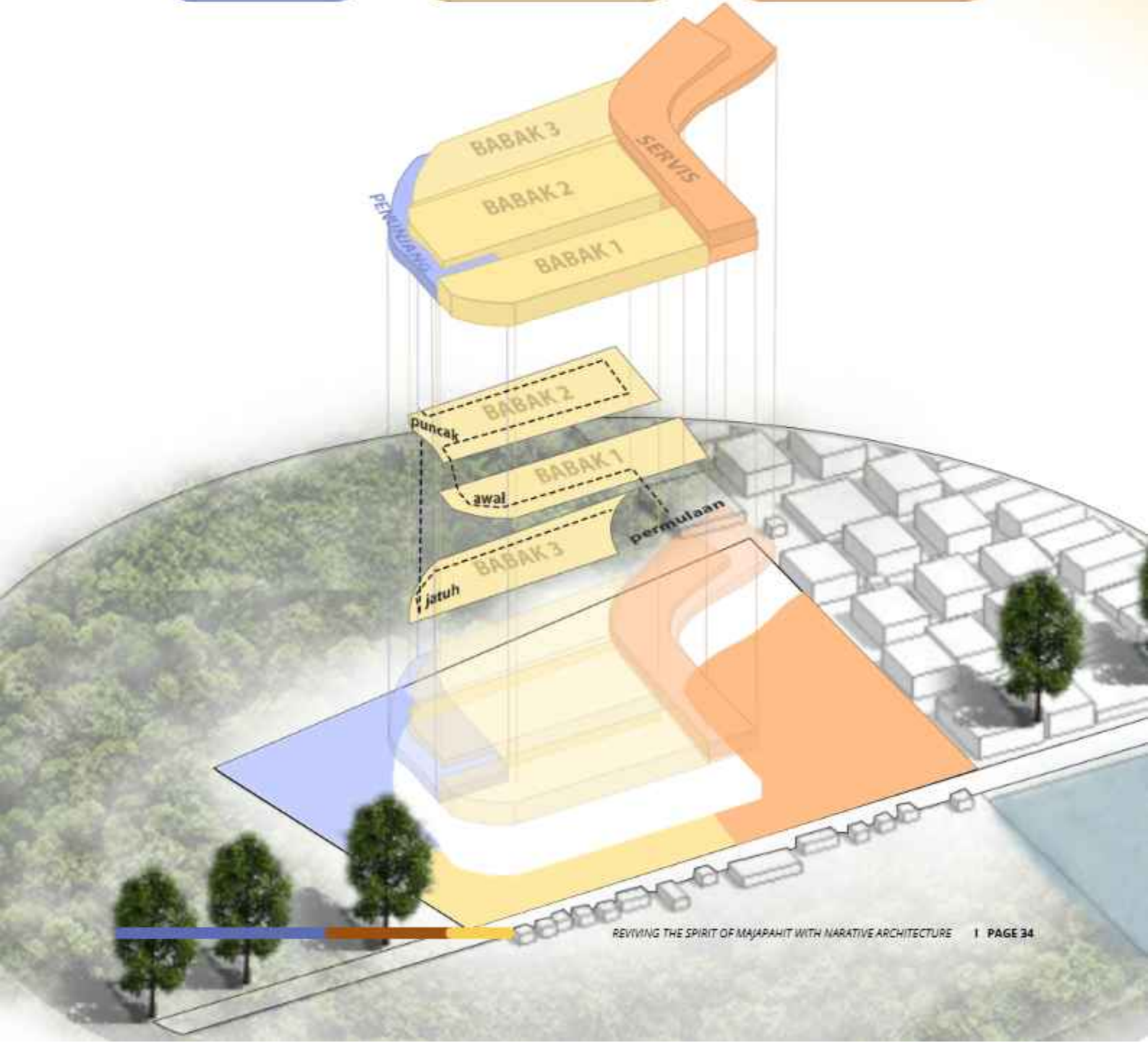

Analisis Blockplan dan Hubungan antar ruang

Ruang pameran menggunakan unsur Narative dalam material dan programing aktivitas.

PENUNJANG

- AREA BERMAIN
- PASAR MAJAPAHIT
- TAMAN
- CAFE
- RUANG CINDRAMATA

Ruang pameran menggunakan unsur Narative dalam sirkulasi dan alur cerita Narrative Kerajaan Majapahit.

BABAK 1

1. GATE,KEBUN
2. DANAU MAJAPAHIT
3. R.TROWULAN
4. R.KERAJAAN MAJAPAHIT
5. R.KEJAYAAN

BABAK 2

1. R.AUDITORIUM,
2. R.AUDIOVISUAL
3. R.TRANSIT

BABAK 3

1. R.SENDU
2. R.KERUNTUHAN
3. R.PAMERAN MODERN
4. PERPUSTAKAAN

Ruang pameran menggunakan unsur Narative dalam material dan programing aktivitas.

SERVIS

1. T.PENITIPAN BARANG
2. LOBBY
3. TOILET
4. MUSHOLAH

PARKIR

KANTOR
- R.KEPALA MUSEUM
- ADMINISTRASI
- R.PREPARASI
- R.KONSERVASI
- STORAGE
- R.TENAGA TEKNIS
- R.KEAMANAN

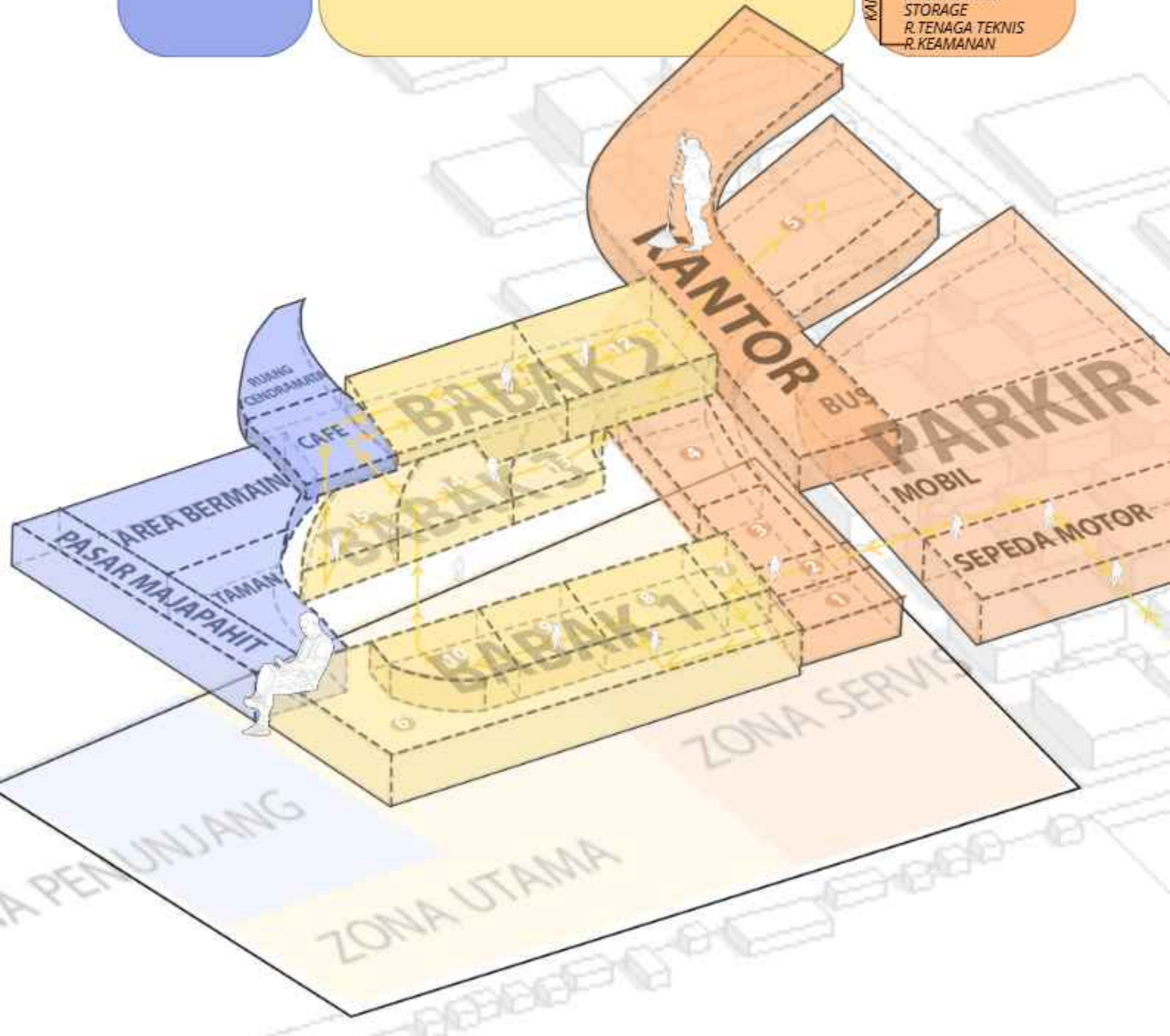

Analisis Tapak, Tampilan

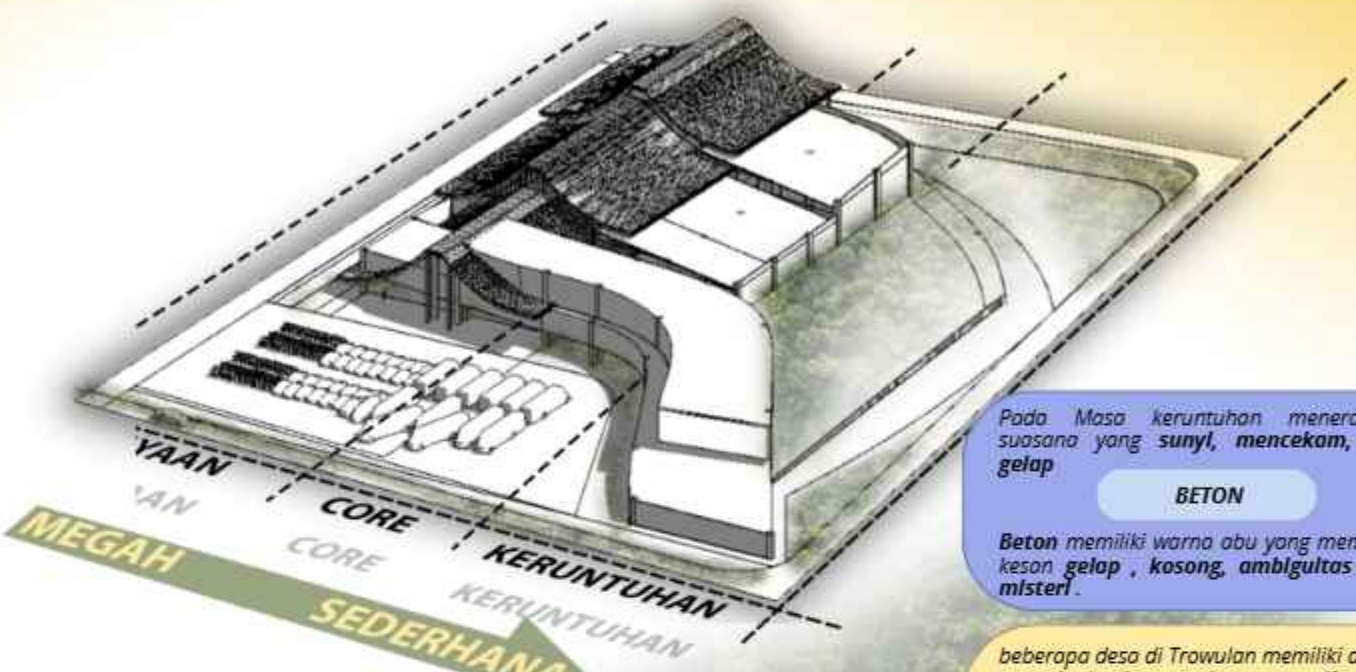

*Pada Masa keruntuhan menerapkan suasana yang **sunyi, mencekam, dan gelap***

BETON

***Beton** memiliki warna abu yang memberi kesan **gelap , kosong, ambigultas dan misteri** .*

BABAK 3

beberapa desa di Trowulan memiliki design seperti hunian pada masa Kerajaan Majapahit. Hal ini merupakan program pemerintah Mojokerto guna menghadirkan suasana Kerajaan Majpahit kembali.

ATAP

*Pada zaman Kerajaan atap jenis **Pelana/perisai** menandakan bentuk dari **rumah rakyat/permukiman.** Atap tersebut memiliki **arti sederhana , selaras, dan kehidupan agraris.***

BABAK 1

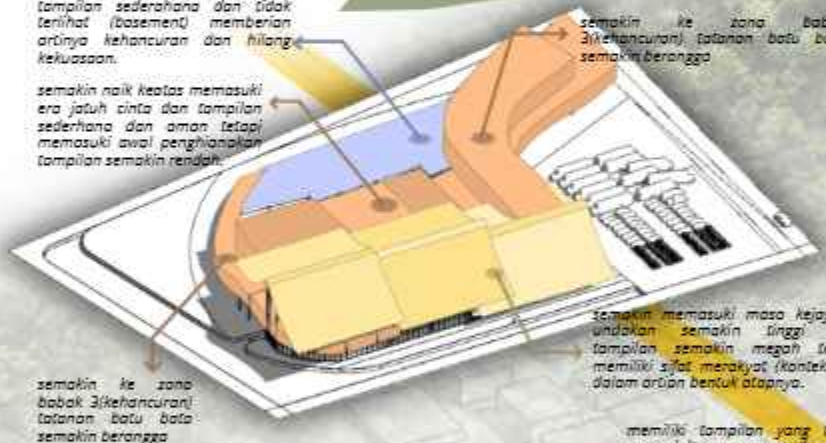

*Trowulan terkenal dengan peninggalan candi dari Kerajaan majapahit. Peninggalan yang diberikan selain itu juga material **batu bata** merah yang sampai saat ini menjadi mata pencaharian paling tinggi di daerah Trowulan.*

BATU BATA MERAH

*Selain sudah menjadi identitas Kerajaan Majapahit juga **simbol dari kestabilan, keabadian, dan kejayaan.***

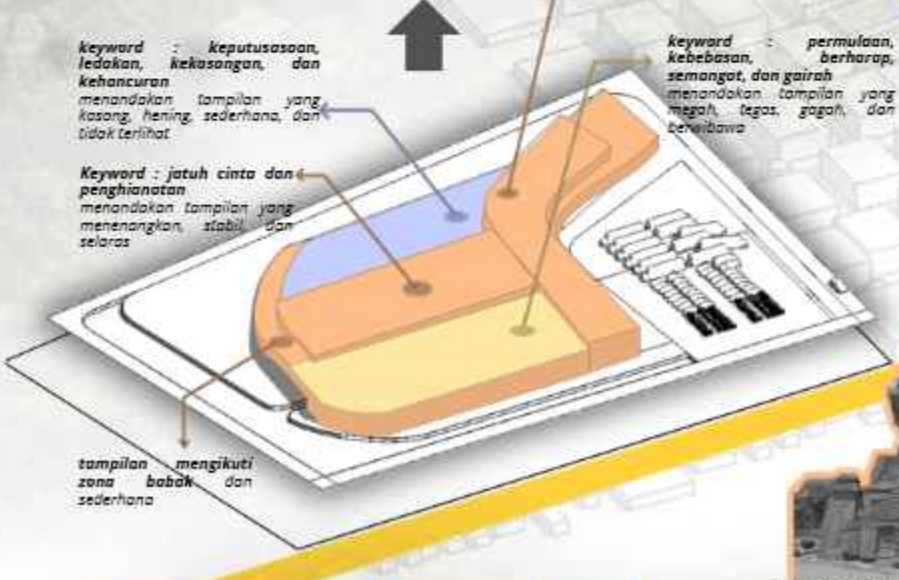

Analisis Struktur dan Utilitas

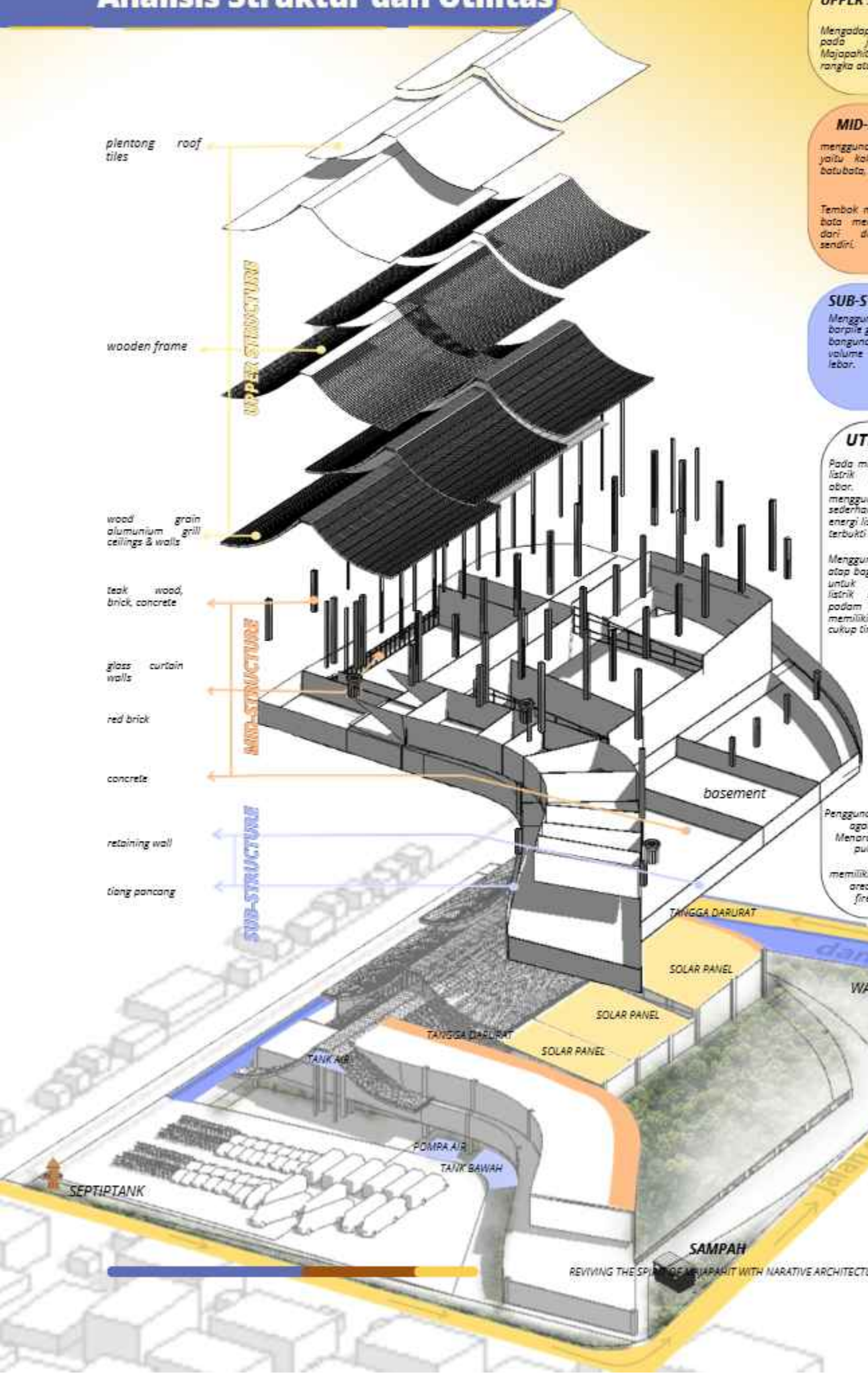

Material storytelling

UPPER STRUCTURE

Mengadaptasi rangka atap pada jaman Kerajaan Majapahit menggunakan rangka atap kayu.

MID-STRUCTURE

menggunakan 2 jenis kolom yaitu kolom kayu, kolom batubata, dan kolom beton.

Tembok mengekspaseb batu bata merah yang berasal dari daerah Trowulan sendiri.

SUB-STRUCTURE

Menggunakan pondasi barpile guna menggunakan bangunan yang memiliki volume bentuk besar dan lebar.

UTILITAS

electrical

Pada masa kerajaan tidak ada listrik hanya menggunakan obor. Ada kemungkinan menggunakan kincir air sederhana sebagai pembangkit energi listrik tetapi masih belum terbukti arkeologinya.

Menggunakan solar panel pada atap bagian babak 2 bertujuan untuk meringankan beban listrik dan apabila terjadi padam listrik. Trowulan juga memiliki suhu panas yang cukup tinggi 30°C hingga 34°C.

water system

mengolah limbah air lalu dibuang di danau buatan bagian area penunjang dekat jalan service lalu disalurkan ke selokan.

pada era Kerajaan Majapahit menggunakan batubata sebagai material saluran air.

safety

Penggunakan material batu bata agar tidak mudah terbakar. Menara pengawasan, terdapat pula kolam pemisah untuk menjaga kerajaan

memiliki 2 tangga darurat pada area penunjang dan service fire protection pada setiap babak.

KONSEP TAPAK

Body Movement as Narrator

Babak seperti script untuk naratornya maka sebelum memasuki area babak akan mensterilkan semua termasuk emosi dan kendaraan naratornya.

zoning

1

- SERVIS : tempat penitipan barang, lobby, toilet, musholah, parkir, ruang kepala museum, administrasi, ruang reparasi, ruang konservasi, storage, ruang tenaga teknis, ruang keamanaan
- PENUNJANG area bermain, pasar majapahit, taman, cafe, ruang cindramata
- UTAMA : 1. BABAK 1 era awal dan kejayaan
  2. BABAK 2 core narasi
  3. BABAK 3 era keruntuhan

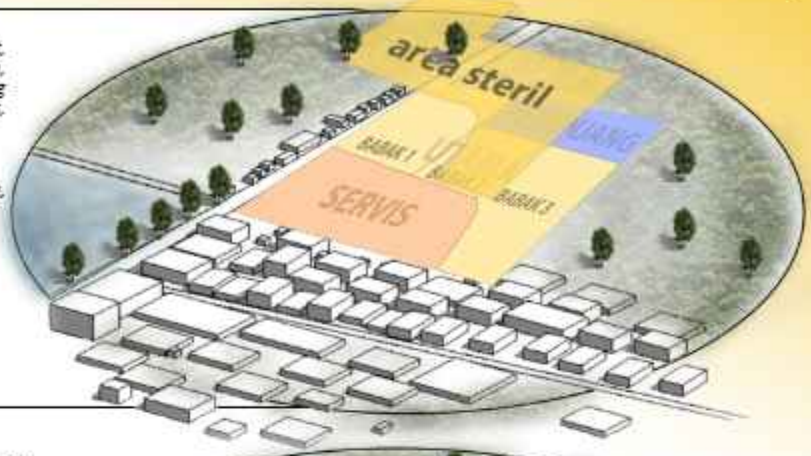

Sirkulasi Pengendara

2

- Area masuk mobil, Bus, Sepeda motor
- Area parkir
- Drop-off
- Pintu Keluar kendaraan
- service

sirkulasi dalam tapak

3

- pejalan kaki
- kendaraan
- danau

sirkulasi vertikal

4

1. masuk gedung
2. masuk babak 1
3. masuk babak 2
4. masuk babak 3
5. service area
6. penunjang area
7. keluar gedung

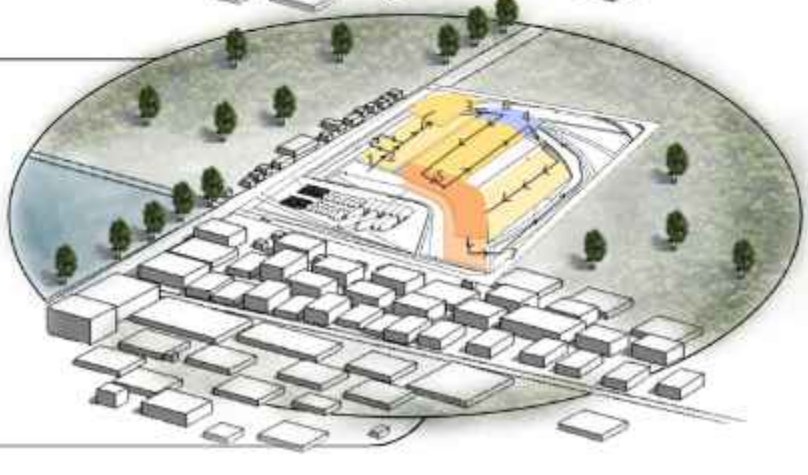

KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN

sensory as a space
Body Movement as Narrator
Build as a Majapahit Kingdom

Bangunan sebagai Kerajaan Majapahit dengan alur cerita yang menceritakan peristiwa pada masanya sebagai alur emosi naratornya.

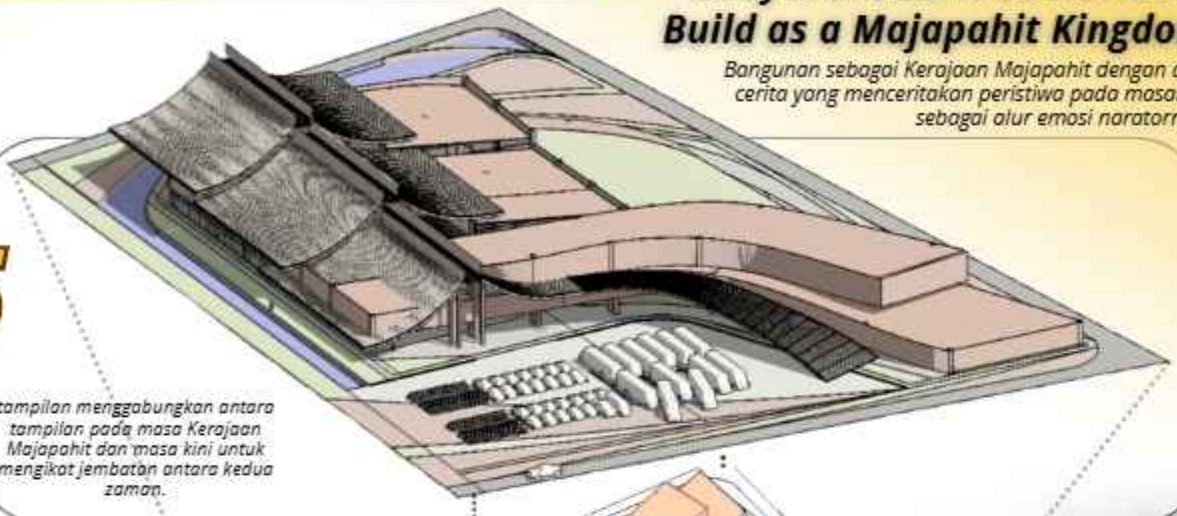

5

tampilan menggabungkan antara tampilan pada masa Kerajaan Majapahit dan masa kini untuk mengikat jembatan antara kedua zaman.

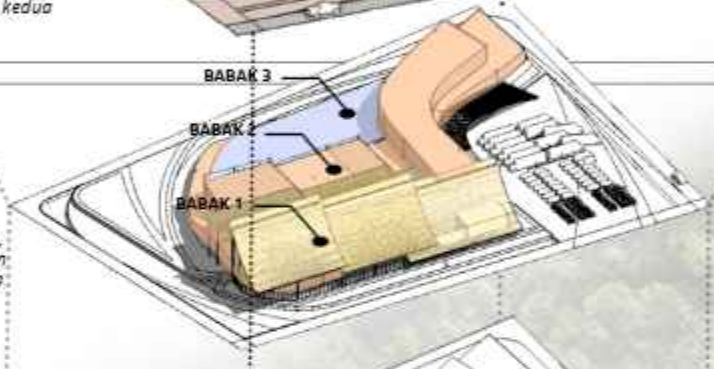

4

BABAK 1
megah dan menanjat, menggambarkan massa kejayaan Kerajaan Majapahit.

BABAK 2
bentuk kompleks, nyaman, dan stabil menggambarkan seseorang yang jatuh cinta yang memiliki rasa nyaman.

BABAK 3
sederhana dan tidak terlihat(basement) menggambarkan masa kehancuran dan masa pudar.

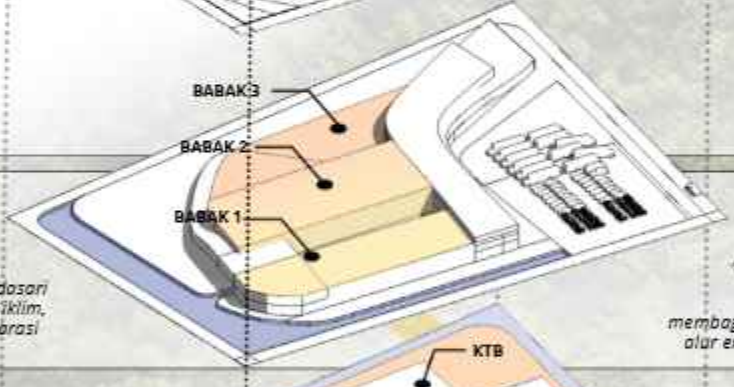

3

penyesuaian bentuk didasari oleh analisis pengaruh iklim, sense manusia, dan narasi ruang

membagi zona babak berdasarkan alur emosi sirkulasi dan zoning

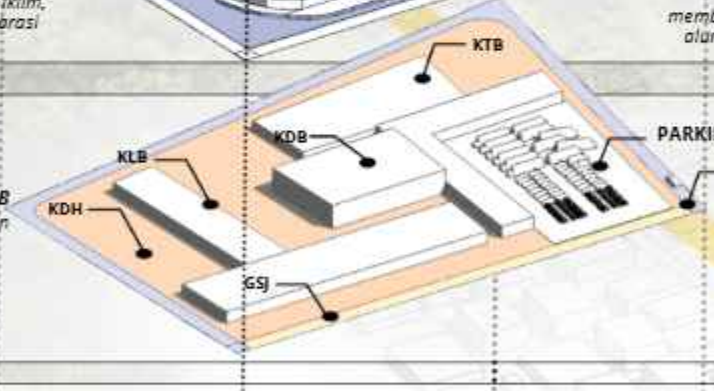

2

GSB, KDB, GSJ, KDH, KTB, KLB
memposisikan area terbangun dan tidak terbangun berdasarkan analisis.

1

Alur emosi setiap babak yang diadaptasi kedalam bentuk

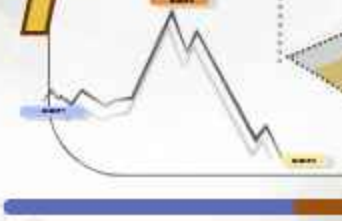

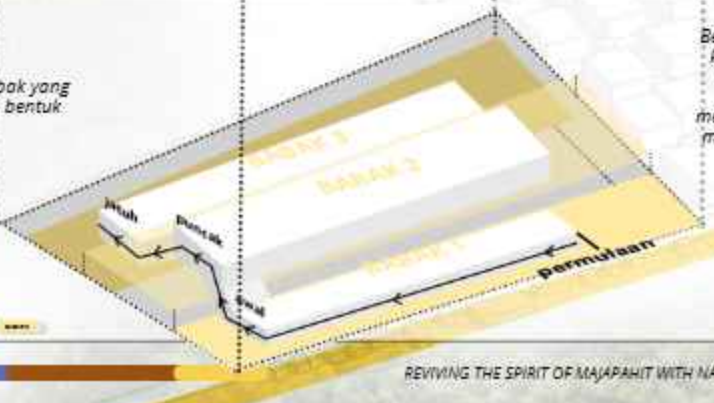

Bentuk kotak adalah lambang keteraturan dan kekuasaan Kerajaan majapahit pada masanya yang mampu memegang kontrol dan banyak menguasai banyak wilayah di Indonesia

KONSEP RUANG MAKRO

sensory as a space
Body Movement as Narrator

Ruang menjadi script yang dibaca oleh narator(pengunjung). Karena itu ruang akan mewadahi emosi narator setiap menyampaikan ceritanya dan terlibat dalam sensory yang diterima narator

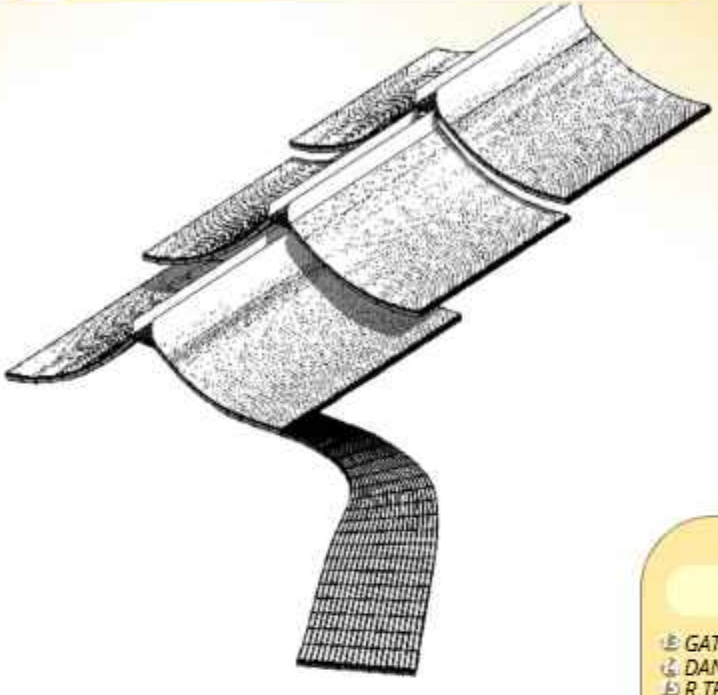

PENUNJANG

outdoor
- *AREA BERMAIN*
- *PASAR MAJAPAHIT*
- *TAMAN*

28 *CAFE*
29 *RUANG CINDRAMATA*

penunjang berfungsi sebagai menunjang aktivitas yang terjadi di setiap babak.

BABAK 1

1. *GATE,KEBUN*
2. *DANAU MAJAPAHIT*
3. *R.TROWULAN*
4. *R.KERAJAAN MAJAPAHIT*
5. *R.KEJAYAAN*

Area kejayaan dan perkenalan adanya kerajaan Majapahit, Memiliki paling banyak aktivitasnya sebagai simbol keingintahuan, semangat, dan gairah.

BABAK 2

1. *R.AUDITORIUM,*
2. *R.AUDIOVISUAL*
3. *R.TRANSIT*

Area core narative memiliki palingbanyak tangkapan visual untuk narator melalui teknologi modern dan permainan pencahayaan buatan menyimbolkan jatuh cinta dan penghianatan.

BABAK 3

1. *R.SENDU*
2. *R.KERUNTUHAN*
3. *R.PAMERAN MODERN*
4. *PERPUSTAKAAN*

Area keruntuhan adalah area paling bawah dan minim pencahayaan menyimbolkan keputusasaan, kekosongan,dan kehancuran.

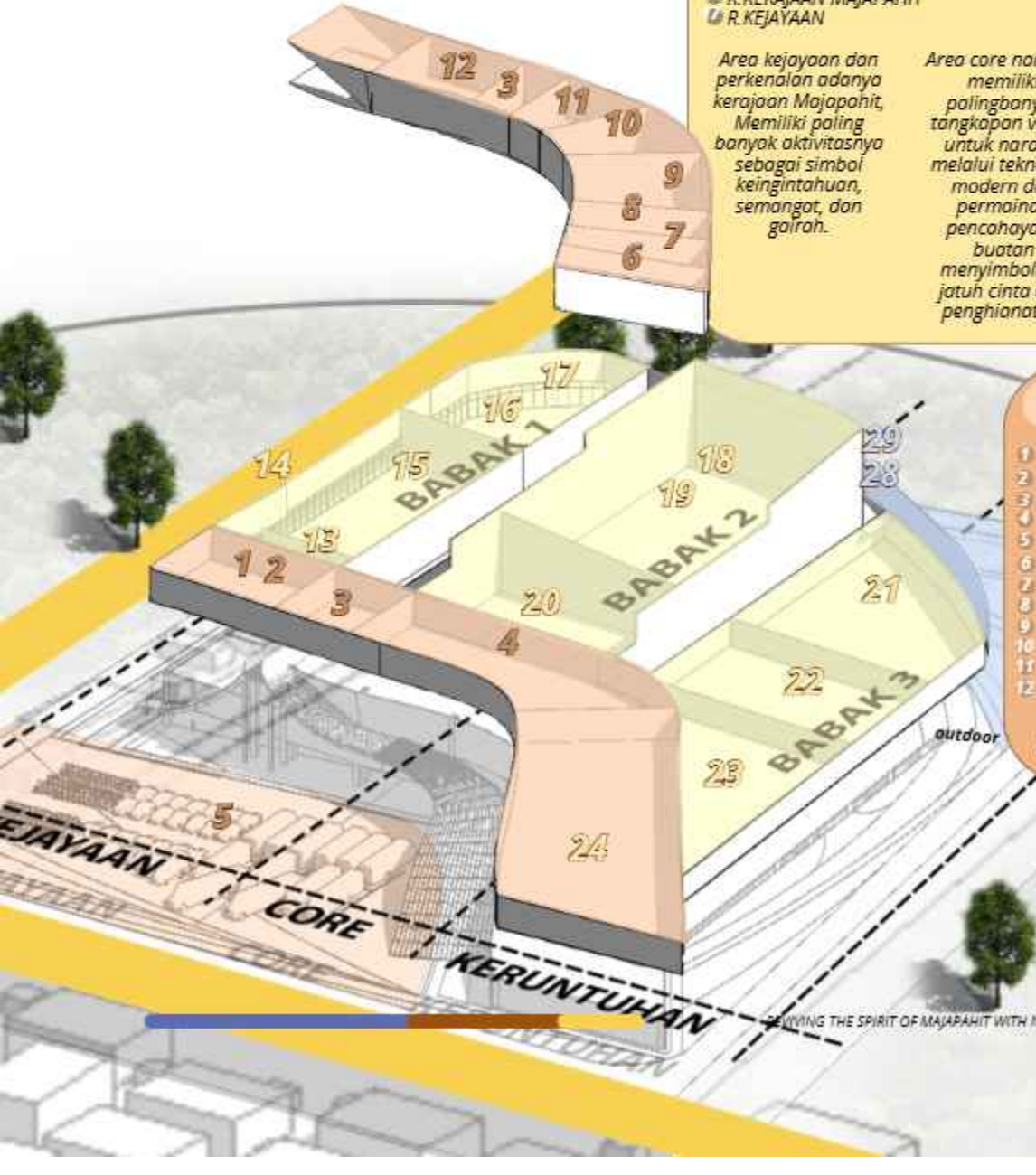

SERVIS

1. *T.PENITIPAN BARANG*
2. *LOBBY*
3. *TOILET*
4. *MUSHOLAH*
5. *PARKIR*
6. *R.KEPALA MUSEUM*
7. *ADMINISTRASI*
8. *R.PREPARASI*
9. *R.KONSERVASI*
10. *STORAGE*
11. *R.TENAGA TEKNIS*
12. *R.KEAMANAN*

servis berfungsi sebagai pengikat antara babak agar terjadi.

KONSEP RUANG MIKRO

sensory as a space

Ruang menjadi script yang dibaca oleh narator(pengunjung). Karena itu ruang akan

BABAK 1 (Kejayaan)

pengunjung memasuki ruang yang luas dan tinggi dipenuhi dengan banyak skylight dan kemegahan kayu jati dengan warna warm yang terkesan mewah menunjukkan suatu kejayaan Kerajaan Majapahit.

warm collor

natural material

open space ke area luar

ceilling tinggi

skylight

natural light

BABAK 2 (core narative)

perjalanan lanjut ke area tingkat emosi dari bangunannya yaitu jatuh cinta. memiliki bentuk yang tegas dan halus. Cahaya masuk lewat sela sela bangunan dengan halus mencerminkan sifat jatuh cinta. Sedikit retakan menggambarkan suatu penghianatan dari cinta. Disini ledakan dari babak 2. Mencampurkan warna terang dan gelap dari jatuh cinta dan penghianatan.

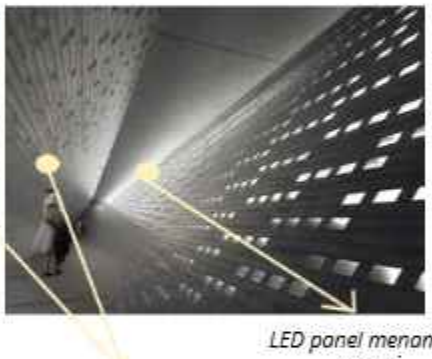

high ceiling

skylight

balance material

LED panel menambah emosi

cahaya halus

BABAK 3 (Keruntuhan)

Namun suasana berubah drastis ketika memasuki babak ketiga dengan suasana suram dan gelap. Minim suara dan sunyi. Hanya terdapat satu pencahayaan dari atas yang memberi kesan kehancuran dan kehilangan.

low ceilling

beton menggambarkan suasana sunyi dan misterius

ramp menurun

ruang sempit

memakai warna yang monokrom

sedikit pencahayaan

KONSEP STRUKTUR

Build as a Majapahit Kingdom

Museum berperan sebagai kerajaan untuk naratornya. Seperti melompat kembali ke masa lalu merasakan keberadaan Kerajaaan Majapahit dan ikut andil dalam setiap peristiwanya.

UPPER STRUCTURE

Mengadaptasi rangka atap pada jaman Kerajaan Majapahit menggunakan rangka atap kayu.

bentuk kerucut naik melambangkan koneksi manusia dengan tuhan

MID-STRUCTURE

menggunakan 3 jenis kolom yaitu kolom kayu, kolom batubata, dan kolom beton. Perbedaan berdasarkan bahannya.

Tembok mengekspose batu bata merah yang berasal dari daerah Trowulan sendiri.

SUB-STRUCTURE

Menggunakan pondasi borpile guna menggunakan bangunan yang memiliki volume bentuk besar dan lebar.

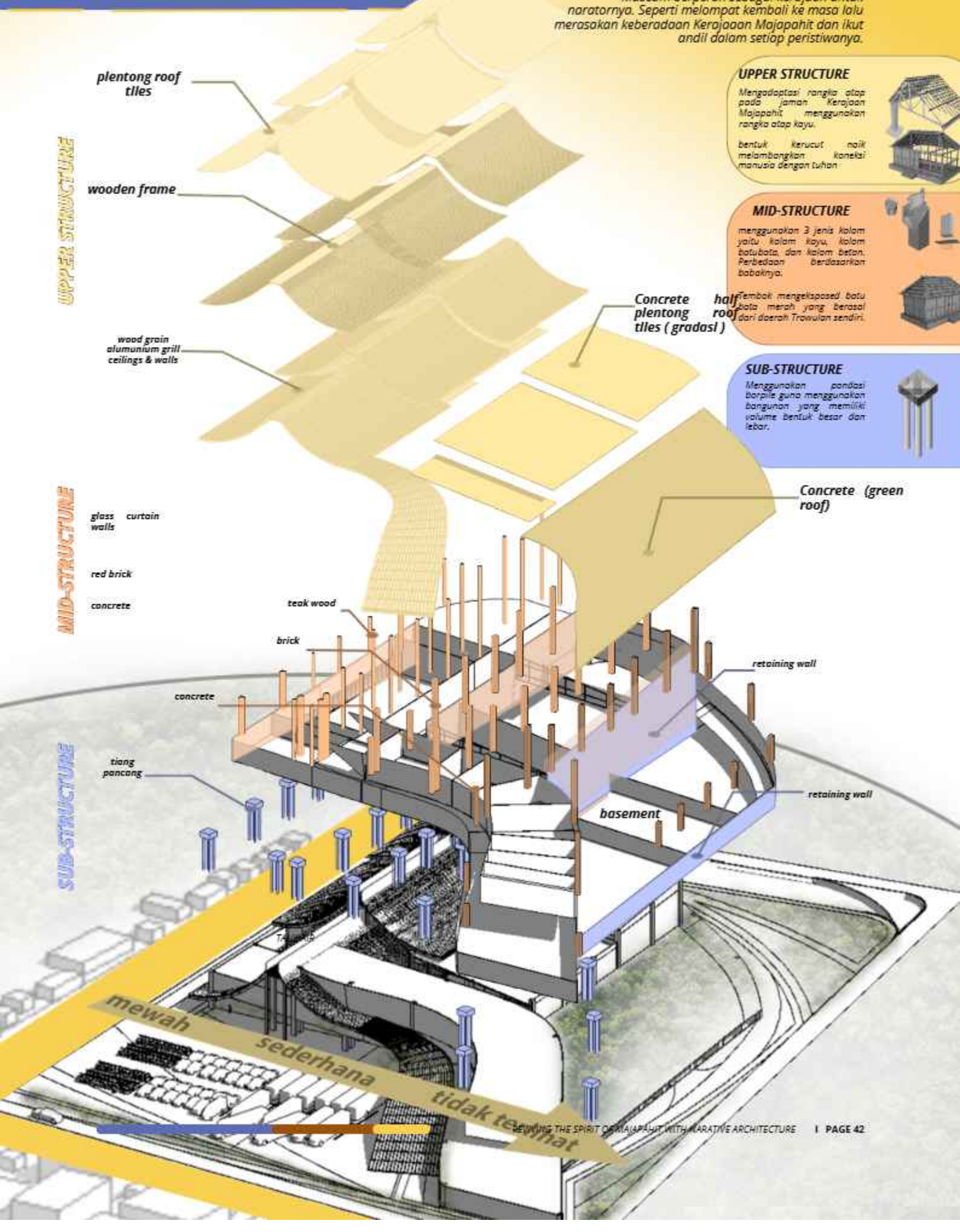

KONSEP UTILITAS

LISTRIK SYSTEM

Kerajaan majapahit terkenal dengan memiliki sistem irigasi yang canggih pada zamannya. Banyak mengatakan Kerajaan Majapahit memanfaatkan sumber daya airnya(Sungai Brantas) sebagai pembangkit listrik.

Build as a Majapahit Kingdom

Narator dipaksa untuk kembali kemasa lalu dimana merasakan kehidupan sehari-hari pada masa Kerajaan Majapahit. Tentunya didasari dengan indra manusia sebagai pendukung interaksi antar elemennya.

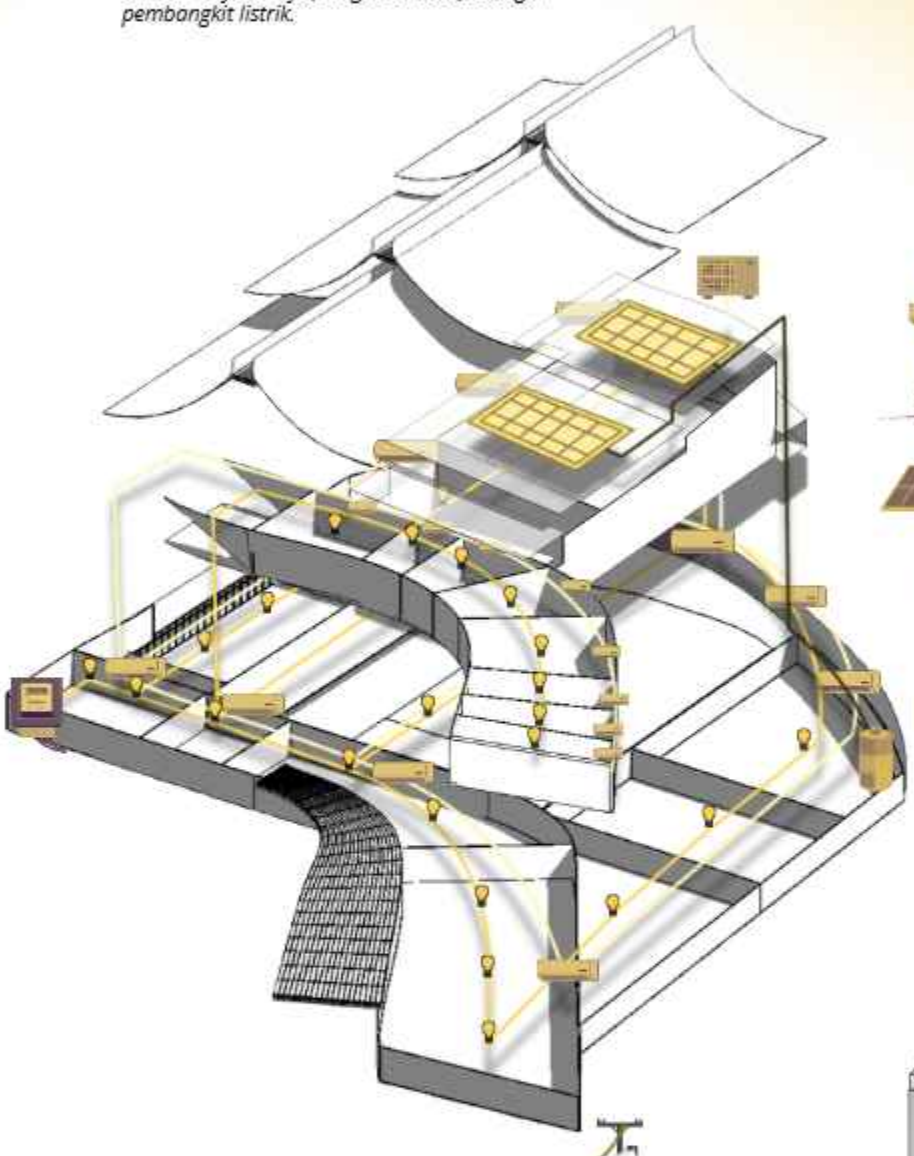

Sistem Listrik dalam bangunan

Memiliki 3 sumber yang menghasilkan listrik,yaitu:

- *kicir air*
- *panel surya*
- *PLN*

Sistem Listrik luar bangunan

komponen kincir air

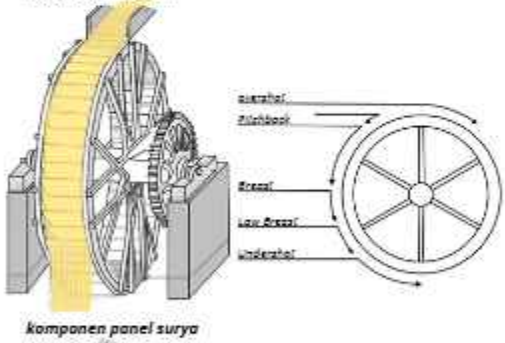

komponen panel surya

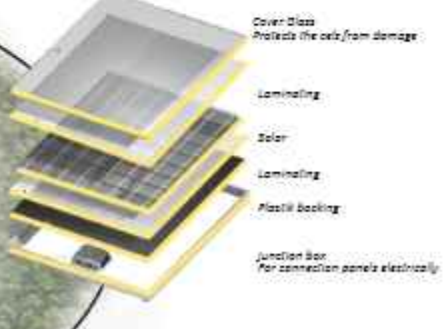

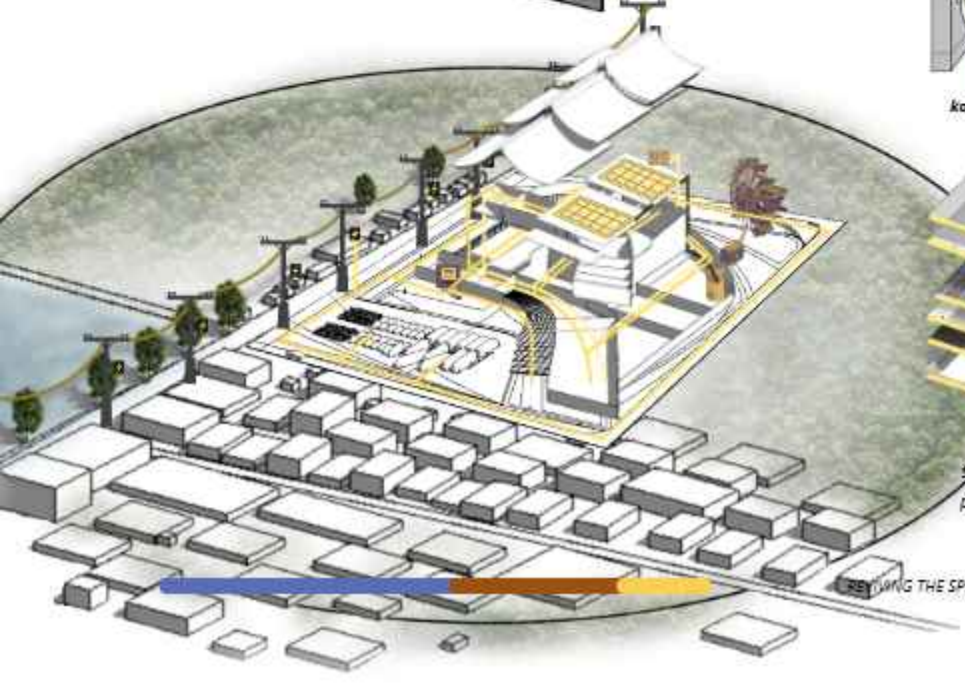

Sistem PLN

panel listrik - meteran - didistribusikan kesuluruh bangunan

KONSEP UTILITAS

Build as a Majapahit Kingdom

Air dipercayai sebagai simbol kemakmuran dan kekuasaan sang raja pada suatu Kerajaan. Maka narator akan merasakan langsung keunggulan Kerajaan Majapahit dalam mengolah air.

WATER SYSTEM

Hydraulic System of Majapahit

Hydraulic system of Majapahit adalah keseluruhan perancangan,teknologi, dan infrastruktur yang digunakan Kerajaan Majapahit (abad 13-15) yang maju dan terintegrasi.

dibagi menjadi 3, yaitu:

- *air kotor*
- *air bersih*
- *air hujan*

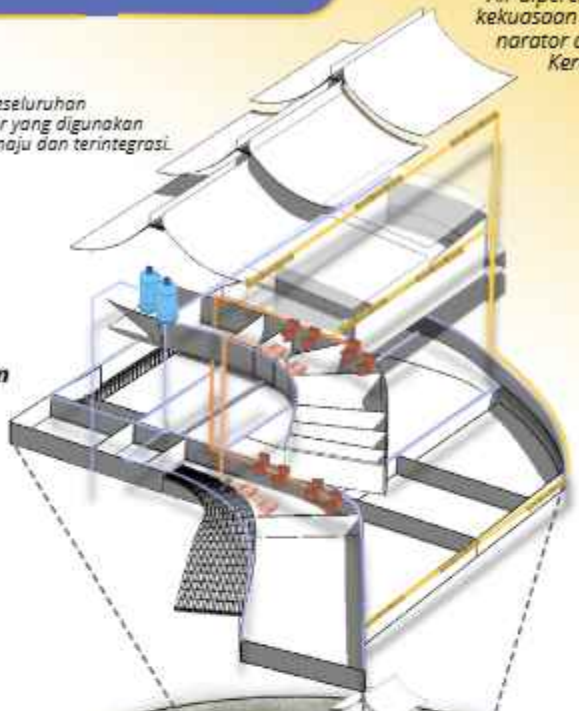

- *Bata merah: tahan air, mudah dibentuk, kuat untuk kanal.*
- *Batu andesit: titik struktur penting (tepi kolam, petirtaan).*
- *Kayu: elemen pintu air/penyekat*
- *Teknik presisi: sambungan bata rapat, kemiringan terukur.*

Sistem air di dalam bangunan

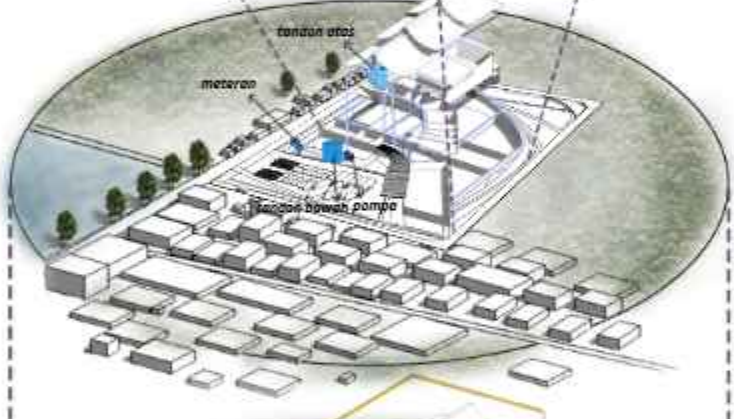

sistem air bersih

sumber air - pompa - roof water tank - distribusi

- *tandon atas*
- *tandon bawah*
- *meteran air PLN*
- *pompa air*
- *wc*

Saluran dibuat dari bata merah atau tanah dipadatkan, dengan kemiringan kecil tapi konsisten agar aliran stabil dan tidak merusak dinding kanal.

sistem drainase

rain - bak pengolahan- bak penampungan - danau

- *bak penampungan*
- *bak pengolahan*
- *pipa air hujan*

agar kota tidak mudah banjir, jalan dan halaman tetap kering saat hujan deras.

- *Saluran primer dari sungai/bendungan.*
- *Saluran sekunder menuju kawasan kota dan desa.*
- *Saluran tersier ke sawah, rumah, dan kompleks ritual.*

Sanitasi & Air Limbah (Sederhana namun Terencana)

- *Greywater dari aktivitas dapur dan toilet dialirkan ke got kecil → parit besar.*
- *Tidak ada sistem pipa modern, namun alur aliran dipisahkan dari sumber air bersih.*
- *Kolam dan tanah liat berperan sebagai filtrasi alami.*

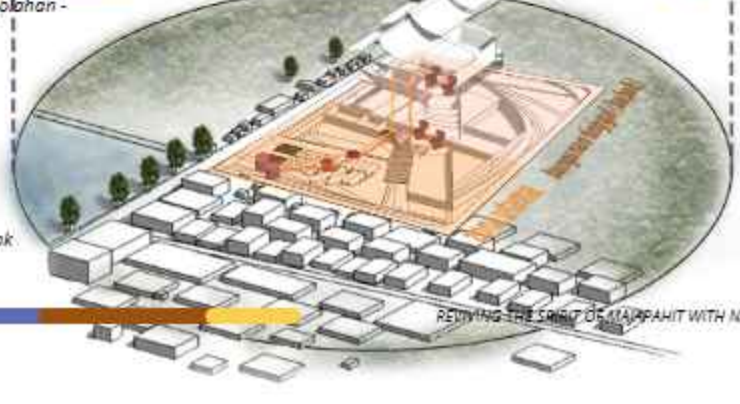

sistem air kotor dan Greywater

closet/urinoir - resapan - pengolahan - septiptank

- *septiptank*
- *bak pengolahan*
- *bak penampungan*
- *wc*

greywater-pengolahan-septiptank

Dalam budaya Hindu-Budha ;

- *bangunan utama = ruang suci / tertib / murni,*
- *aktivitas buang hajat = tidak suci (leteh).*

Toilet tidak boleh berada dalam satu tubuh bangunan dengan:

- *ruang tinggal*
- *bangunan ritual*
- *pendapa istana*

Pemisahan ini adalah bentuk penjagaan keseimbangan kosmos (sekala–niskala).

KONSEP UTILITAS

Build as a Majapahit Kingdom

Narator ikut mesarakan ketegangan menjaga keamanan sebuah kerajaan dimana perlu adanya strategi untuk menjaga sebuah kerajaan.

SAFETY AND SECURITY

Narator ikut mesarakan ketegangan menjaga keamanan sebuah kerajaan dimana perlu adanya strategi untuk menjaga sebuah kerajaan.

peletakkan CCTV berada di area pengawasan dan terdapat di seluruh ruang,terutama di area babak

area pengawasan yang dapat melihat secara langsung area babak

Sistem safety dan security

tangga darurat berada dia area depan agar mudah keluar dari area gedung

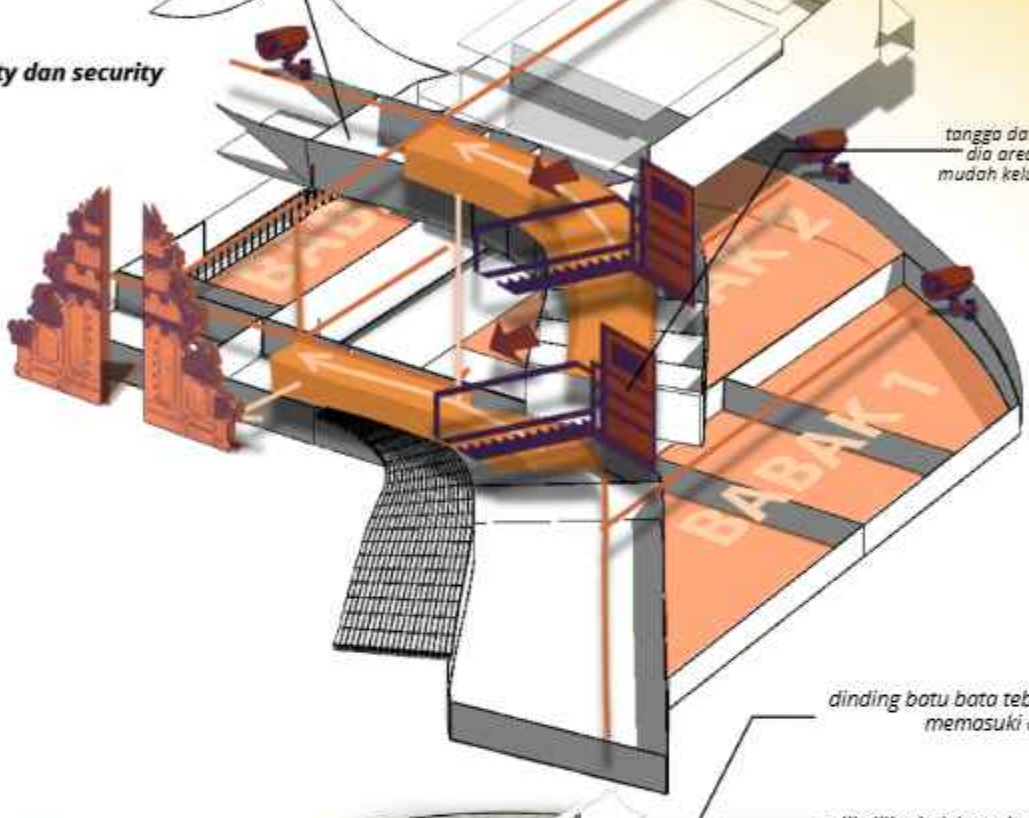

dinding batu bata tebal sebelum memasuki area babak

dikelilingi oleh parit pertahanan

sistem security

Gerbang depan

Entrance Museum

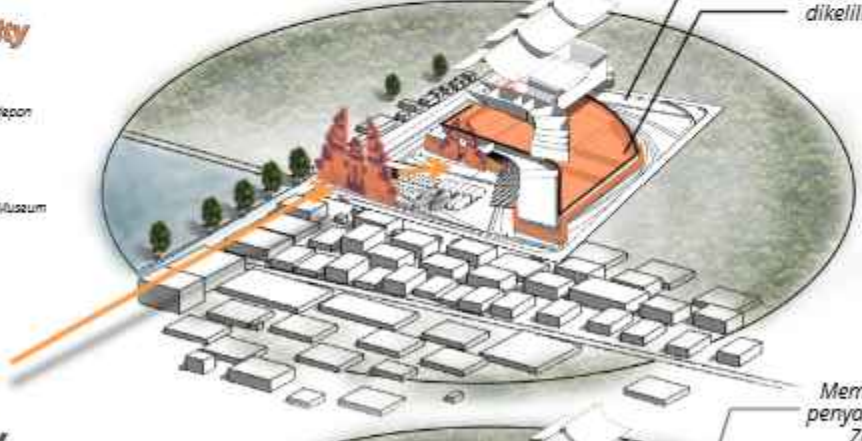

Memanfaatkan danau sebagai penyalur air kedua seperti pada Zaman Kerajaan Majapahit mereka memanfaatkan danau untuk memadampan api.

sistem safety

Tangga darurat

CCTV

fire protection

fire Hydrant system

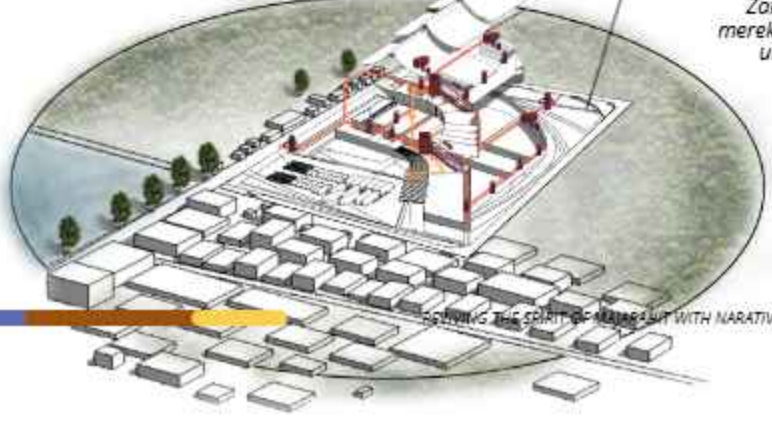

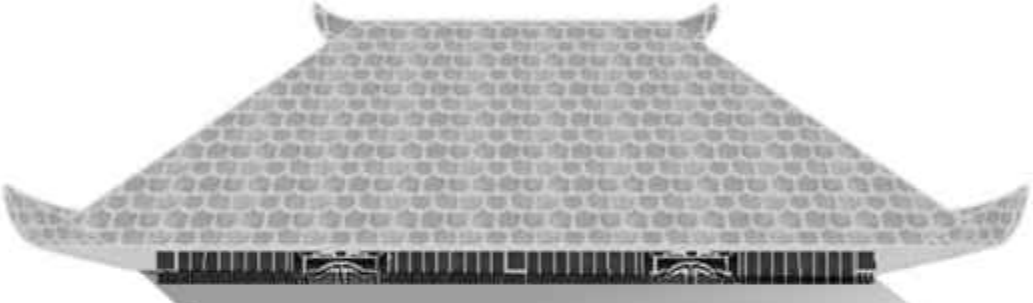

BAB 3

PENGEMBANGAN RANCANGAN

SITE PLAN & LAYOUTPLAN

Build as a Majapahit Kingdom

Penerapan zona didasari oleh Penerapan sistem pada masa Kerajaan Majapahit yang memiliki beberapa zona pada area kerajaannya.

area babak menjadi area steril yang artinya akan menjadi Kerajaannya

Steril area : Area Babak cerita

Unsteril area : Parkir, Taman, Pasar tradisional, Danau buatan

nilai keislaman fiqih kebudayaan
*disesuaikan dengan **ketentuan dan iklim lokasi**. Selain itu bangunan juga bersifat **kontekstualism** agar tetap menghadirkan suasana khas trowulan tentang Kerajaan Majapahit.*

Mengadaptasi bangunan Kerajaan Majapahit dan bangunan warga sekitar. Tujuan nya untuk memenuhi keingintahuan narator tentang alur cerita yang diceritakan.

Narator akan merasakan langsung kehadiran kerajaan Majapahit sampai runtuh dan hilangnya kerajaan tersebut. Dimulai dari permainan emosi Narator.

STERIL AREA

Area Steril adalah area dimana hanya keluarga inti kerajaan atau bersifat pribadi. Selain sebagai narator pengunjung akan merasakan menjadi anggota inti kerajaan.

UNSTERIL AREA

Unsteril area adalah area yang bersifat umum maka semua orang dapat masuk diberi tanda dengan lambang gerbang masuk yang terpisah dua bagian.

LEGENDA

1. jalan utama
2. gate
3. parkir motor
4. parkir mobil
5. parkir bus
6. drop off
7. ticketing
8. babak 1
9. babak 2
10. babak 3
11. pasar majapahit
12. perpustakaan
13. musholah
14. toilet

akses hanya satu dikarenakan ketika perjalanan menuju sebuah istana , jalur tunggal melambangkan fokus dan hormat terhadap sebuah kekuasaan. Juga bisa dianggap seperti perjalanan ketempat suci.

Akses

AREA UMUM

SEMI PRIVAT

AREA SAKRAL ATAU ISTANA.

bentuk akses

akses utama memiliki 2 bentuk lengkung seperti gapura yang menandakkan masuk ke area umum dimana semua dapat mengakses, kalau masuk ke area babak maka gerbang menjadi hanya satu gerbang menandakan tidak semua orang dapat mengakses area tersebut.

BENTUK BANGUNAN

Body Movement as Narrator

permainan emosi dalam setiap cerita untuk narator pembentuk utama bentuk museum

Transformasi Bentuk Bangunan

pelarian raden wijaya dan pengikutnya

desa kecil dinamai majapahit atau wilwatikta

raja wijaya diangkat menjadi raja

pergantian kekuasaan oleh raja hayam wuruk

perang bubat

hayam wuruk dan gajahmada meninggal

perang pareg-reg

serangan kerajaan demak

kekosongan tahta

majapahit akhirnya lenyap dan menjadi Kerajaan Kediri

Emosi pada setiap Babak merupakan awal bentuk dari Museum. Dimana grafik ini yang akan menentukkan alur sirkulasi Museum.

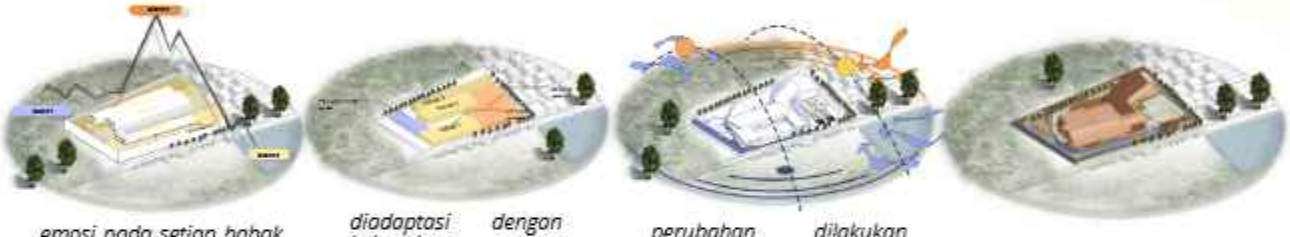

emosi pada setiap babak langsung disampaikan kedalam sirkulasi yang membentuk bentuk pertama.

diadaptasi dengan kebutuhan ruang yang diinginkan dengan analisi yang diperlukkan untuk mewadahi narasi cerita.

perubahan dilakukan dengan mempertimbangkan iklim lokasi untuk mendukung narasi cerita agar lebih tersampaikan ke narator.

finali result Museum Majapahit

BABAK 1

era awal terbentuknya kerajaan majapahit dan era kejayaan Kerajaan Majapahit. Memiliki atap yang megah dan mewah melambangkan keberhasilan sebuah kerajaan menguasai banyak wilayah di Indonesia.

BABAK 2

Core dari narative nya, dimana puncak emosi berada di babak 2 dengan sedikit pencahayaan dan memainkan banyak pencahayaan buatan untuk membuat narator terpana dengan narasinya.
menceritakan tentang jatuh cinta dan penghianatan dari sosok raja yang luar biasa.

BABAK 3

Keruntuhan sebuah kerajaan yang megah dan hilang tiba-tiba ceritanya. Babak ini akan berada di bawah tanah dan minim pencahayaannya. Bentuknya paling sederhana diantara kedua babak.
Atapnya dibuat bisa di pijak dan diduduki oleh pengunjung agar terkesan menjadi zona yang diabaikan.

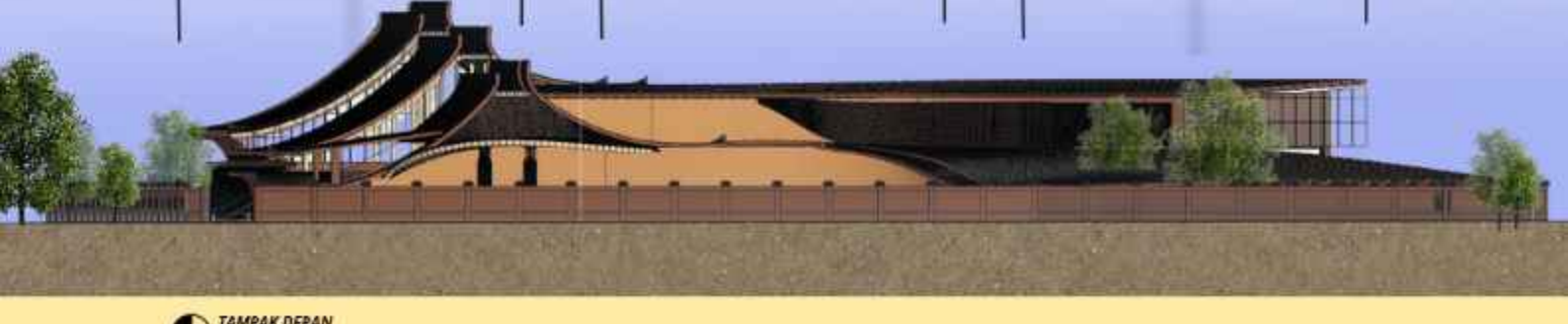

TAMPAK DEPAN
1:1000

TAMPILAN BANGUNAN

Body Movement as Narrator sensory as a space Build as a Majapahit Kingdom

Selain pada bentuk juga diimplementasikan kedalam tampilan. Fungsi utama untuk menutupi panas matahari, Tetapi juga mengikuti alur cerita, semakin memasuki ***area babak 3*** *maka fasad akan* ***semakin padat dan berhimpit****. Pemilihan material juga bersifat kontekstualism dengan menggunakan material yang berada didaerah tersebut. seperti nilai keislaman pada fiqih kebudayaan dimana* ***bangunan harus selaras dengan lingkungan sekitar****. Maka penggunaan material juga menyesuaikan dengan wilayah tersebut.*

menggunakan material tanah liat pada fasad, yang memiliki satu material dengan genteng, yang dibakar agar menyerupai batu bata. Hal ini dengan tujuan lebih menonjolkan khas nya bangunan Majapahit yang mengeksposed batu bata pada rumah mereka. Hal ini guna menampilkan kesan tradisional Majapahit. Dan membuat permainan cahaya untuk interaksi dengan narator.

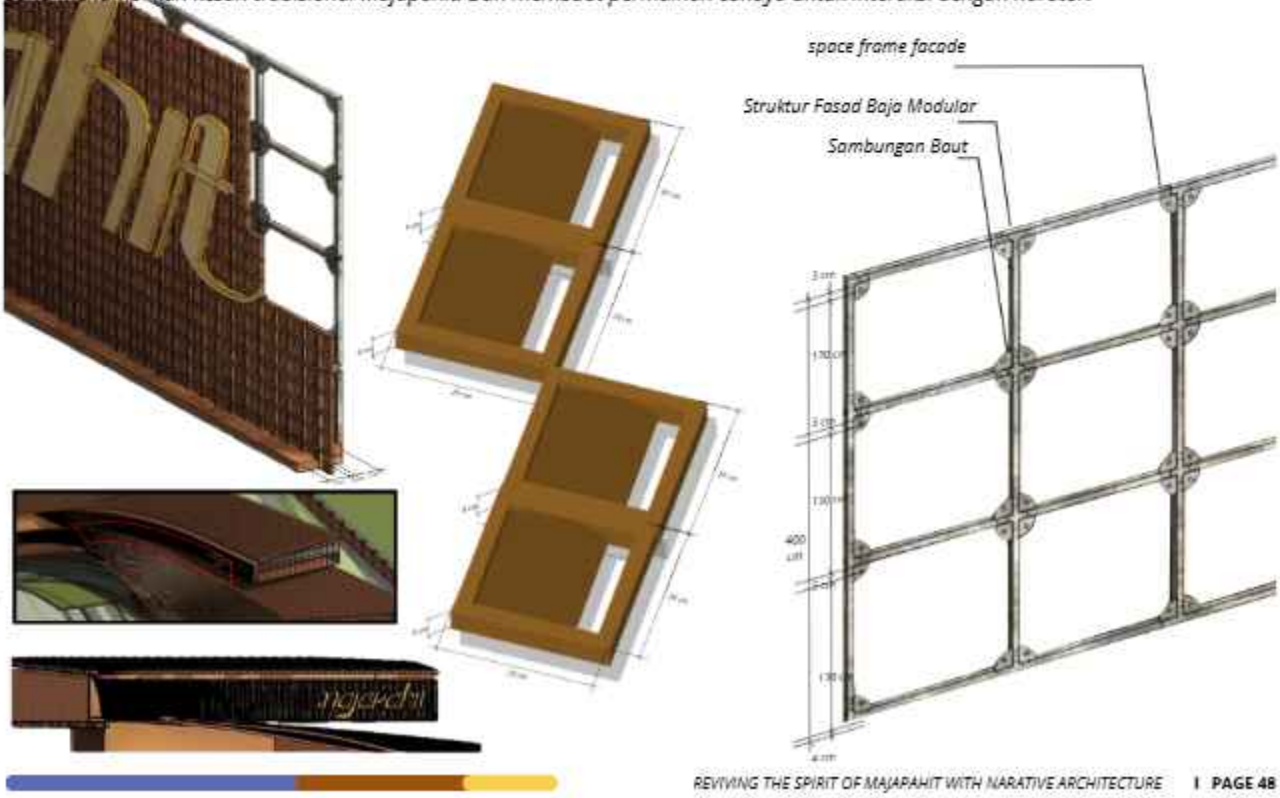

Body Movement as Narrator sensory as a space Build as a Majapahit Kingdom

DENAH LT 1

BABAK 1

memiliki banyak pencahyaan yang masuk kedalam ruangan untuk menciptakan suasana hangat dan terbuka untuk pengunjung. Didominasi batu bata dan kayu untuk mencerminkan arti kejayaan.

narasi : pelarian raden wijaya dan pengikutnya

Memiliki aroma harum kerajaan sedikit bau dupa menandakan kekalahan sebuah kerajaan singhasari. Memiliki pencahayaan warm hangat. mempresentasikan warna merah bata sebagai pertanda kemegahan.

narasi : pelarian raden wijaya dan pengikutnya

menunjukkan beberapa peninggalan kerajaan singhasari sebelum menaiki kapal. Lantai mempresentasikkan tatanan kayu yang berada didermaga.

narasi : pergantian kekuasaan oleh raja hayam wuruk

Memiliki ceiling tinggi menunjukkan sebuah keberhasilan, kejayaan sebuah kerajaan. Didominasi lemen kayu mempresentasikan kemegahan kerajaan yang sedang memasuki masa jaya nya.

Body Movement as Narrator sensory as a space Build as a Majapahit Kingdom

DENAH LT SPLIT LEVEL

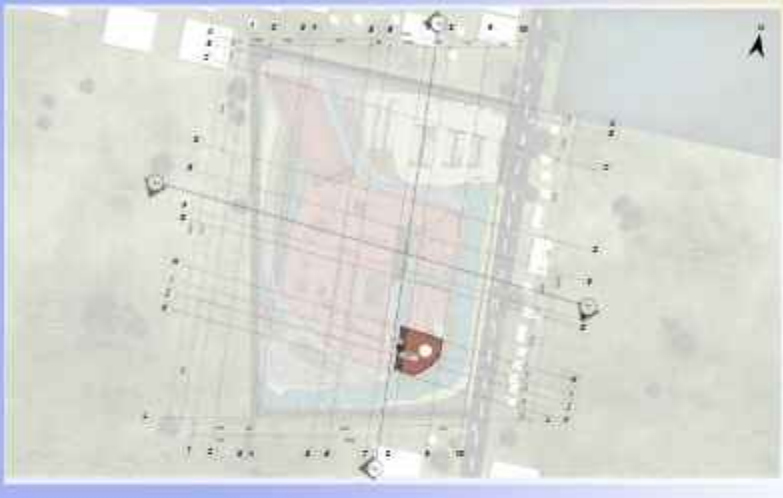

BABAK 1

babak ini masih termasuk babak dari area 1 yang paling puncak , maka yang memiliki paling banyak bukaan sebagai tanda masa kejayaan Kerajaan Majapahit.

narasi : pergantian kekuasaan oleh raja hayam wuruk

Pada masa kekuasaan Hayam Wuruk ialah masa yang paling jaya dengan memiliki banyak peninggalan budaya.

narasi : pergantian kekuasaan oleh raja hayam wuruk

Memiliki paling banyak warna. Memiliki arona wewangian has, sebagai pertanda bahwa sudah memasuki area Hindu-Budha. Harus memakai selendang bagi yang memakai pakaian di atas lutut sebagai pertanda memasuki area suci.

Body Movement as Narrator sensory as a space Build as a Majapahit Kingdom

DENAH LT2

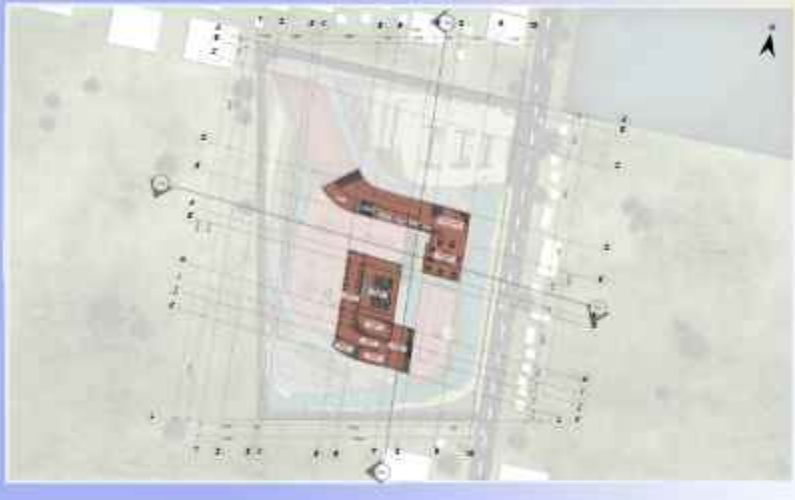

BABAK 2

banyak area yang tertutup untuk menciptakan banyak cahaya buatan. didominasi berada di area babak 2 dan beberapa di babak 1.

narasi : Raja Wijaya jatuh cinta kepada putri dari Kerajaan Sunda

Memiliki banyak permainan cahaya. Mempresentasikan core cerita dari museum majapahit. Memiliki aroma bunga sebagai pertanda memasuki babak Raja wijaya jatuh cinta.

narasi : Raja Wijaya jatuh cinta kepada putri dari Kerajaan Sunda

Menampilkan perasaan berbunga bunga lalu disambung dengan penghianatan.

narasi : pengasingan Gajah Mada setelah perang bubat

transisi dari banyak pencahayaan jadi tone warna yang monokrom, menandakan adanya kegagalan sebuah Pemimpin.

DENAH SEMIBASEMENT

BABAK 3

berada di semi basement dimana setengahnya tertimbun tanah. dengan banyak ruang yang tertimbun yang didominasi oleh warna monokrom untuk menciptakan nuansa yang sunyi,gelap,dan mencekam.

narasi : Runtuhnya Kerajaan Majapahit
Memiliki banyak material beton. Memiliki nuansa sunyi.

narasi : kekosongan tahta dan runtuh
Memiliki banyak material beton. Memiliki nuansa sunyi dan kosong.

narasi : Ruang refleksi
menjadi penutup dari semua babak. Menjadi ruang penetral atau refleksi.

STRUKTUR

Build as a Majapahit Kingdom

Kontruksi yang digunakan mengadaptasi dari Kerajaan Majapahit.

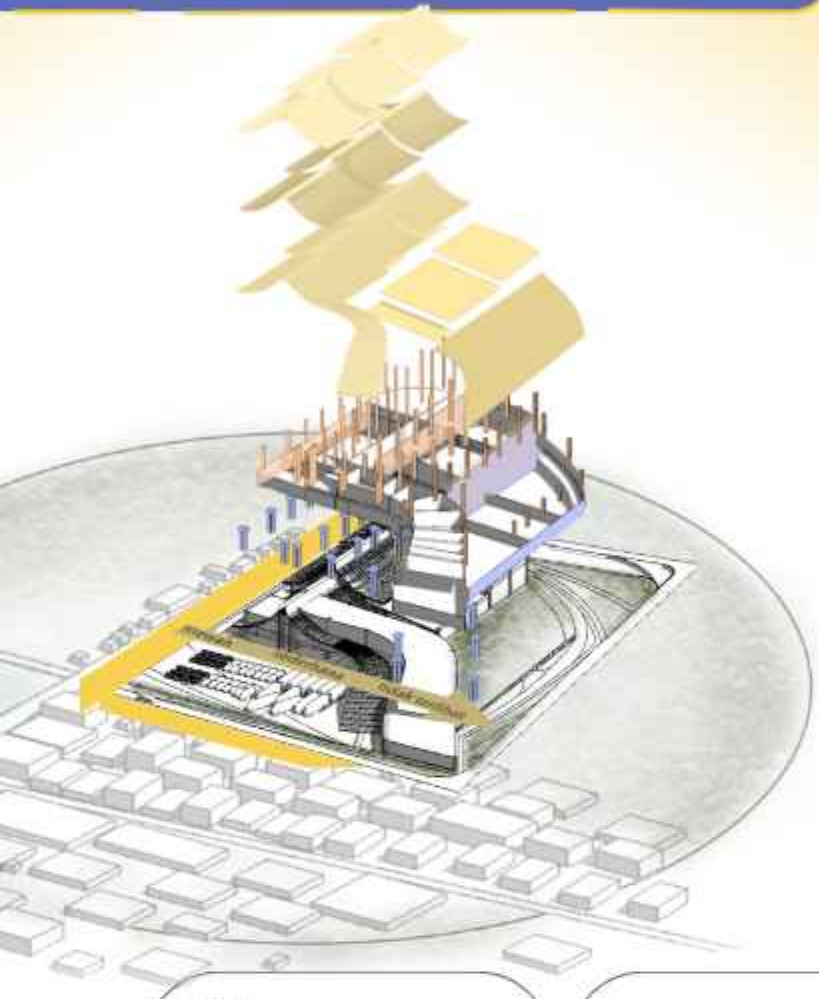

UPPER STRUCTURE

Mengadaptasi rangka atap pada jaman Kerajaan Majapahit menggunakan rangka atap kayu.

bentuk kerucut naik melambangkan koneksi manusia dengan tuhan

MID-STRUCTURE

menggunakan 3 jenis kolom yaitu kolom kayu, kolom batubata, dan kolom beton. Perbedaan berdasarkan bababnya.

Tembok mengekspaseb batu bata merah yang berasal dari daerah Trowulan sendiri.

SUB-STRUCTURE

Menggunakan pondasi borpile guna menggunakan bangunan yang memiliki volume bentuk besar dan lebar.

BABAK 1

kolom dalam babak 1 menggunakan kayu untuk memberikan kesan megah. Tentunya memiliki ukuran yang besar ogar pengunjung merasa takjub dan merasakan kemegahan tersebut.

BABAK 2

bangunan lebih sederhana, tujuan untuk menonjolkan babak 1, dalam segi emosi dalam narasi babak 2 adalah core nya tetapi babak 1 lebih dominan dalam tampilan nya. Menggunakan perpaduan kolom kayu dan batu--bata untuk menampilkan transisi cerita.

BABAK 3

Babak 3 memiliki tampilan yang paling sederhana, hal tersebut untuk menciptakan kesepian dan kehancuran dalam narasinya. Memilikii warna yg didominasi warna monokrom. Memiliki kolom cor untuk menciptakan warna yang memberikkan tanda masa keruntuhan.

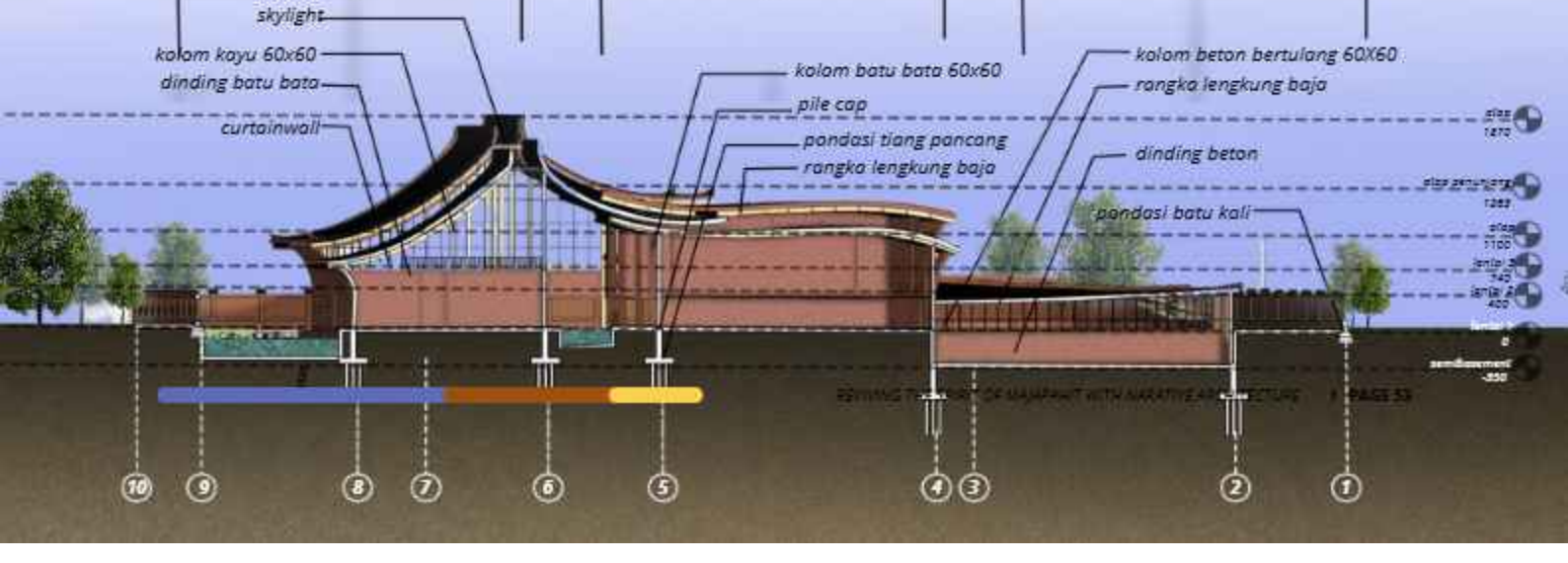

UTILITAS

Build as a Majapahit Kingdom

Utilitas menggunakan nilai nilai pada zaman kerajaan majapahit.

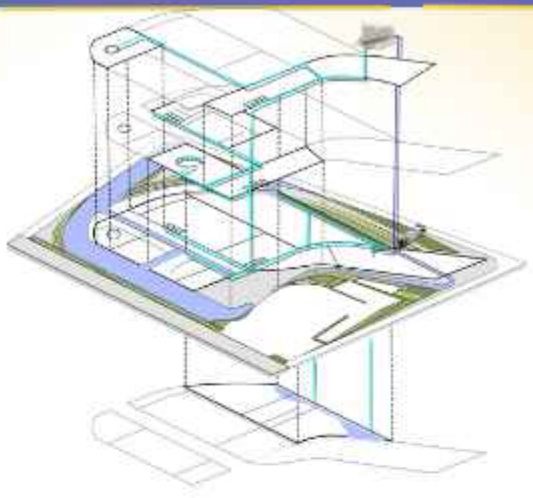

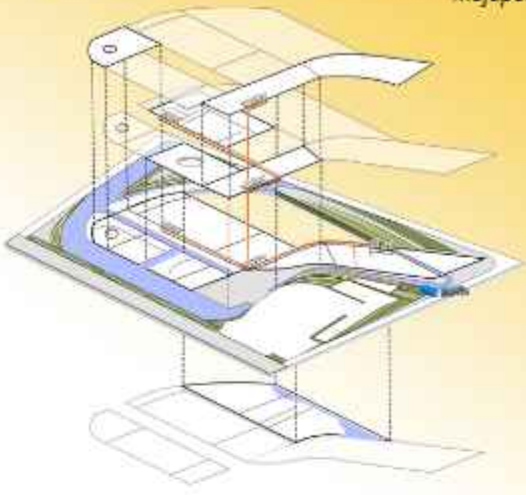

Roof tank
Ground water tank
rangka lengkung baja
meteran
air dari PDAM
distribusi air ke seluruh ruangan

utilitas air bersih

semua air dialirkan kearah keluar babak agar area babak tetap steril, Utilitas berada paling banyak di area penunjang. Selain itu pemanfaatan air juga sebagai penunjang aktivitas narasi museum,

Toilet
Septic tank
Truk tangki vakum
Pipa air kotor

UTILITAS AIR KOTOR

diarahkan ke dekat jalan service agar tidak mengganggu aktivitas dalam museum.

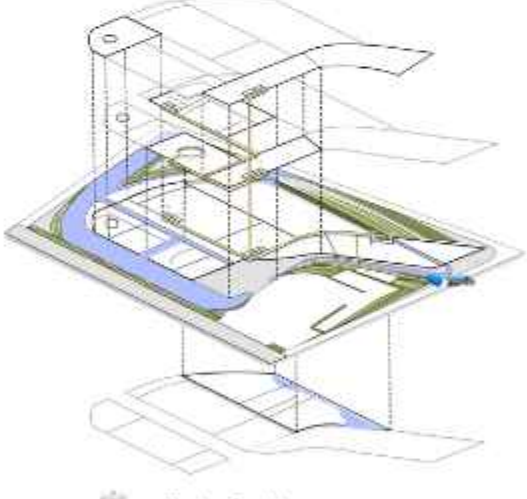

Washtafel, sink
Bak pengelolah
Septic tank
Truk tangki vakum
Pipa grey water

UTILITAS GREY WATER

diarahkan ke dekat jalan service agar tidak mengganggu aktivitas dalam museum.

Filter air hujan
Water tank air hujan
Pipa air hujan

UTILITAS AIR HUJAN

air hujan diarahkan semua kedalam danau yag dekat dengan bangunan. Pada babak 3 dimanfaatkan untuk menciptakan suara gemercik air yang mendukung suara sunyi dalam babak.

UTILITAS

Build as a Majapahit Kingdom

Utilitas menggunakan nilai nilai pada zaman kerajaan majapahit.

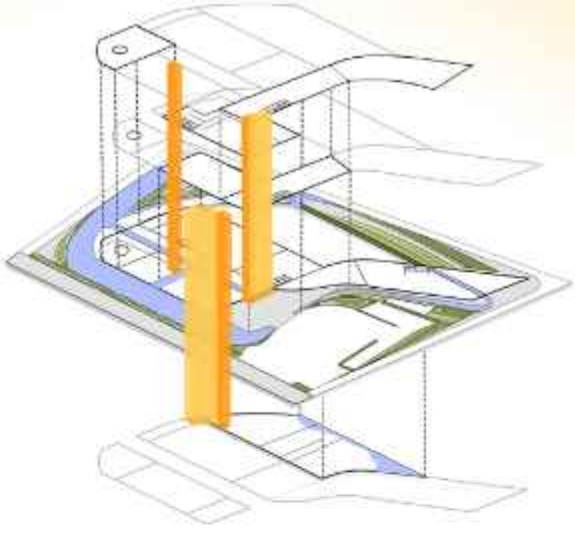

- Lift orang
- Tangga darurat

UTILITAS AKSES VERTIKAL

utilitas vertikal sebagai menunjang aktivitas orang yang berkebutuhan atapun yang sudah usia lanjut.

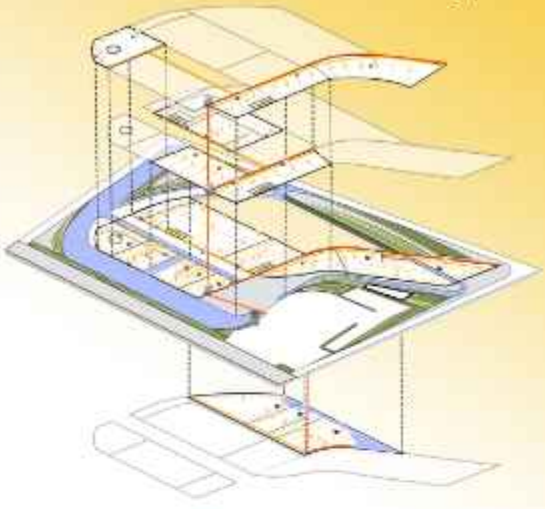

- lampu
- CCTV
- SUB-MCB panel
- MAIN MCB/ METERAN
- Distribusi listrik
- Jaringan listrik

UTILITAS LISTRIK

Pada babak 3 yaitu yang paling minim pencahayaan. Lalu pada babak 2 paling banyak pencahayaan .Dan babak 1 yang terkena panas matahari secara langsung.

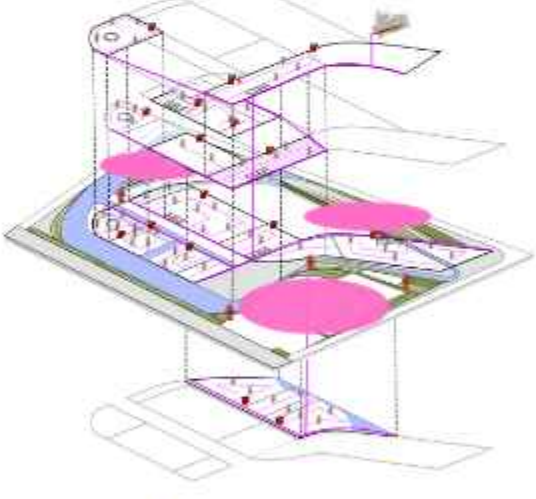

- Hydrant Pillar
- Hydrant Box
- Sprinkler kebakaran
- Assembly point
- Pipa utama penyalur air ke semua lantai
- Pipa penyalur air ke semua ruang

narasi : Runtuhnya Kerajaan Majapahit

Kerajaan majapahit terkenal dengan memiliki sistem irigasi yang canggih pada zamannya. Banyak mengatakan Kerajaan Majapahit memanfaatkan sumber daya airnya(Sungai Brantas) sebagai pembangkit listrik.

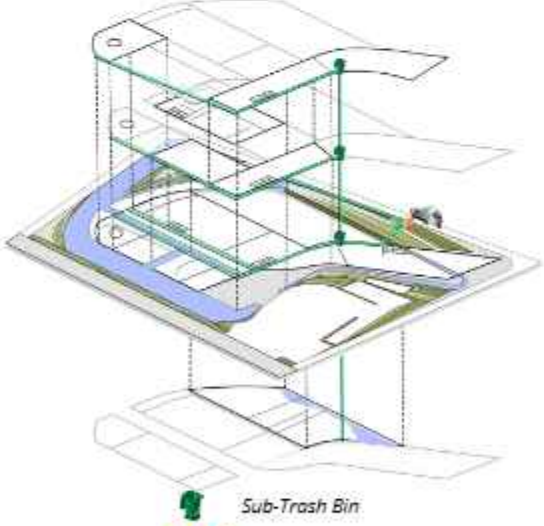

- Sub-Trash Bin
- Main Trash Container
- Truk pengangkut sampah
- jalur penempatan sub trash

narasi : Runtuhnya Kerajaan Majapahit

Kerajaan majapahit terkenal dengan memiliki sistem irigasi yang canggih pada zamannya. Banyak mengatakan Kerajaan Majapahit memanfaatkan sumber daya airnya(Sungai Brantas) sebagai pembangkit listrik.

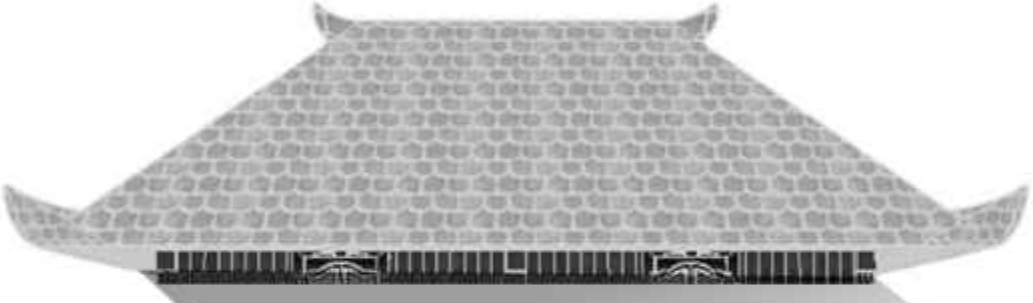

BAB 4

EVALUASI

Hasil Evaluasi Perancangan

Denah kurang memenuhi standart

Memperbaiki denah agar memenuhi standart. Melengkapi yang perlu dilengkapi agar mudah terbaca. Kelengkapan nya berupa dimensi nya.

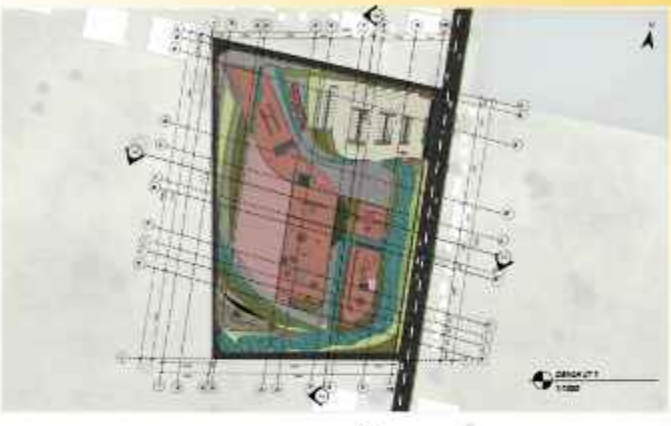

sebelum

belum memiliki dimensi dan kurang mempresentasikan layouting dalam bangunan nya.

sesudah

mengubah warna denah agar lebih hidup warnanya seperti nyata. mendetailkan sirkulasinya agar mudah terbaca

Bentuk post satpam kurang menarik dan kurang selaras dengan bangunan utama

merubah bentuk agar selaras dengan bangunan utama untuk mempertahankan visualnya.

sebelum

kurang selaras dengan bangunan utama. Gate belom memberikan Narative architecture.

sesudah

sudah selaras dengan bentuk utama. dipisah menjadi dua memberikan tanda bahwa narator masih berada di wilayah bublik.

Memberikan skema utilitas sesuai dengan konsep

beberapa skema utilitas hanya sebagai formalitas maka perlu diterapkan secara langsung skema kedalam bangunan agar tau apakah dapat merubah sebuah bangunan.

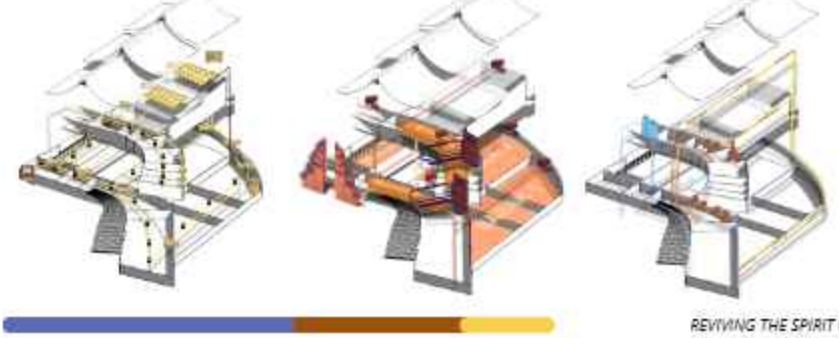

sesudah

menerapkan skema utilitas sesuai dengan konsepnya. Bukan hanya peletakan nya juga impact nya dalam narasinya.

Hasil Evaluasi Perancangan

Interior kurang mempresentasikan babak nya

Pada babak 1 terdapat masa kejayaan Majapahit tetapi penerapan material dan furniture kurang mempresentasikkan kejayaan kerajaan. Juga kurang terjadi interasi dengan naratornya

sebelum

kurang menunjukkan kesan kejayaan suatu kerajaan. perlu melakukan berubahan material.

sesudah

Sudah menunjukkan kesan kejayaan Kerajaan dengan pemilihan material kayu agar terlihat lebih megah.

Memberikan ruang Hindu-Budha rebagai pertanda penyebar agama Hindu Budha terbesar pada zaman nya

Pada babak 1 terdapat masa kejayaan Majapahit Raja Hayam Wuruk memiliki peran dalam memperkenalkan agama HIndu-Budha. Selain itu ia juga menyebarkan agama Hindu-Budha sehingga dikenal sebagai Kerajaan yang memiliki pengaruh besar terhadap penyebaran Agama Hindu-Budha.

memberikan ruang refleksi setelah melewati semua alur babak.

Setelah narator mengalami transisi emosi dalam setiap babak. Ruang ini memiliki peran sebagai merefleksikan emosi narator.

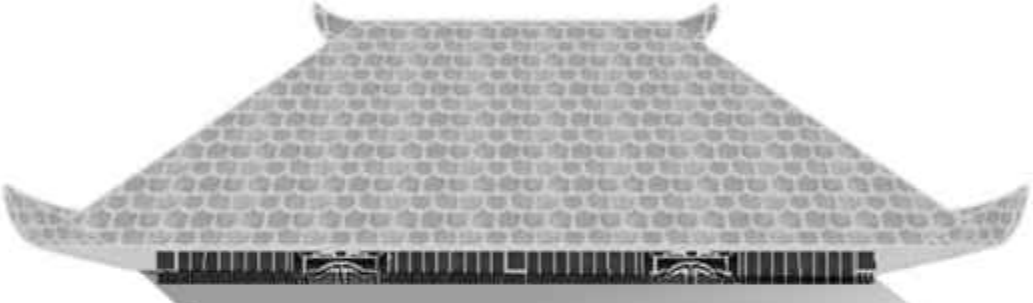

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Penutup

Kesimpulan

Perancangan **"Continuum Bridge: Reviving The Spirit of Majapahit with Narrative Architecture"** merupakan upaya menghadirkan kembali kejayaan dan nilai-nilai Kerajaan Majapahit melalui pendekatan arsitektur yang tidak hanya bersifat visual, tetapi juga emosional, edukatif, dan multisensorik. Proyek redesign Museum Majapahit di Trowulan ini dilatarbelakangi oleh menurunnya minat masyarakat terhadap museum, kurang optimalnya penyajian artefak sejarah, serta perlunya pelestarian warisan budaya Majapahit sebagai salah satu identitas penting bangsa Indonesia.
Kerajaan Majapahit merupakan salah satu kerajaan terbesar di Nusantara yang memiliki pengaruh besar dalam bidang sosial, politik, budaya, hingga arsitektur. Peninggalan sejarahnya yang tersebar di kawasan Trowulan menjadi bukti penting perkembangan peradaban Indonesia di masa lalu. Namun, seiring berjalannya waktu, banyak situs dan benda peninggalan yang mengalami kerusakan akibat faktor lingkungan maupun kurangnya perawatan. Selain itu, museum yang ada saat ini dinilai masih kurang mampu menyampaikan sejarah secara menarik dan interaktif kepada pengunjung, terutama generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan desain baru yang mampu membangun kembali keterikatan emosional masyarakat terhadap sejarah Majapahit.

Pendekatan utama yang digunakan dalam perancangan ini adalah Narrative Architecture berdasarkan teori Fieke Elize Tissink. Pendekatan ini menempatkan arsitektur sebagai media bercerita yang mampu membentuk pengalaman ruang secara emosional dan berurutan. Pengunjung tidak hanya melihat benda pameran, tetapi juga merasakan alur cerita melalui ruang, cahaya, suara, material, tekstur, hingga atmosfer bangunan. Narasi dijadikan sebagai elemen utama pembentuk identitas ruang sehingga museum mampu memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan mudah diingat oleh pengunjung.

Konsep naratif pada museum ini dibagi menjadi tiga babak utama, yaitu masa kejayaan, masa konflik, dan masa kehancuran Kerajaan Majapahit. Setiap babak diwujudkan melalui pengaturan ruang dan atmosfer yang berbeda. Pada babak kejayaan, ruang dirancang terbuka, terang, luas, dan terhubung dengan alam untuk menggambarkan kebebasan dan kemegahan Majapahit. Pada babak konflik, ruang mulai menyempit, lebih dramatis, dan menghadirkan suasana emosional melalui pencahayaan serta sirkulasi yang menekan. Sedangkan pada babak kehancuran, ruang dirancang gelap, sunyi, kosong, dan terisolasi sebagai simbol runtuhnya kejayaan Majapahit. Pengaturan tersebut bertujuan agar pengunjung dapat merasakan transisi emosi secara bertahap selama berada di dalam museum.

Peristiwa utama yang dijadikan core narrative adalah Perang Bubat, karena peristiwa ini dianggap menjadi titik awal konflik besar yang berdampak pada keruntuhan Majapahit. Narasi tersebut diterjemahkan menjadi pengalaman ruang melalui sequence ruang yang terstruktur berdasarkan alur waktu sejarah. Dengan pendekatan ini, pengunjung seolah menjadi "narator" yang ikut mengalami perjalanan emosional kerajaan, mulai dari kebangkitan hingga kehancurannya. Konsep ini memperkuat hubungan antara manusia, ruang, dan sejarah sehingga museum tidak lagi bersifat pasif, tetapi mampu menghadirkan pengalaman yang hidup dan berkesan.

Selain menggunakan pendekatan naratif, proyek ini juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam melalui konsep Fiqh Sosial dan interpretasi Surat As-Sajdah ayat 9 yang menekankan pentingnya indra manusia sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT. Nilai tersebut diwujudkan melalui desain multisensorik yang melibatkan pendengaran, penglihatan, sentuhan, dan suasana ruang. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pelestarian budaya lokal dapat berjalan berdampingan dengan nilai-nilai Islam tanpa menghilangkan identitas budaya Nusantara. Dengan demikian, museum tidak hanya menjadi tempat edukasi sejarah, tetapi juga ruang refleksi spiritual dan budaya bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, perancangan museum ini bertujuan untuk meningkatkan kembali daya tarik wisata sejarah di Trowulan sekaligus memperkuat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian budaya Majapahit. Melalui pendekatan Narrative Architecture, museum dirancang sebagai ruang yang komunikatif, interaktif, dan emosional sehingga mampu memberikan pengalaman yang berbeda dibanding museum konvensional pada umumnya. Dengan adanya proyek ini diharapkan Museum Majapahit dapat menjadi landmark budaya yang tidak hanya menyimpan artefak sejarah, tetapi juga menghidupkan kembali semangat, identitas, dan memori kolektif Kerajaan Majapahit bagi generasi masa kini maupun masa depan.

Saran

Berdasarkan hasil perancangan "Continuum Bridge: Reviving The Spirit of Majapahit with Narrative Architecture", terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pengembangan lebih lanjut, baik dalam aspek desain, pengelolaan, maupun pengembangan kawasan wisata budaya di Trowulan.

1. Pengembangan Museum yang Lebih Interaktif
2. Museum Majapahit diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan artefak sejarah, tetapi juga menjadi ruang edukasi interaktif yang mampu menarik minat generasi muda.
3. Pelestarian Warisan Budaya Secara Berkelanjutan
4. Pemerintah dan pengelola kawasan diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap pelestarian situs dan artefak peninggalan Majapahit melalui perawatan berkala, pengawasan lingkungan, serta penyediaan fasilitas konservasi yang memadai.
5. Penguatan Identitas Kawasan Trowulan
6. Kawasan Trowulan perlu dikembangkan sebagai kawasan wisata sejarah terpadu yang memiliki identitas kuat sebagai pusat peninggalan Kerajaan Majapahit. Pengembangan tidak hanya difokuskan pada bangunan museum, tetapi juga integrasi dengan situs sejarah di sekitarnya seperti candi, pendopo, dan kawasan budaya sehingga tercipta pengalaman wisata yang lebih utuh dan berkesinambungan.
7. Pendekatan Narrative Architecture Dapat Dikembangkan Lebih Lanjut
8. Pendekatan Narrative Architecture terbukti mampu menciptakan pengalaman ruang yang emosional dan berkesan. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat diterapkan pada proyek arsitektur lainnya, terutama bangunan yang berkaitan dengan sejarah, budaya, memorial, dan edukasi. Pengembangan metode naratif yang lebih mendalam juga dapat memperkuat hubungan emosional antara manusia dan ruang.
9. Masyarakat sekitar diharapkan dapat dilibatkan secara aktif dalam pengembangan kawasan museum, baik melalui kegiatan budaya, UMKM, pertunjukan seni, maupun pengelolaan wisata lokal. Dengan adanya keterlibatan masyarakat, museum tidak hanya menjadi fasilitas pemerintah, tetapi juga menjadi ruang budaya yang hidup dan memberikan dampak ekonomi bagi warga sekitar.
10. Perhatian terhadap Kenyamanan dan Pengalaman Pengunjung
11. Dalam pengembangan desain museum selanjutnya, perlu diperhatikan aspek kenyamanan pengunjung seperti sirkulasi yang jelas, aksesibilitas bagi penyandang disabilitas, kualitas pencahayaan, penghawaan, serta fasilitas pendukung lainnya. Pengalaman ruang yang baik akan meningkatkan ketertarikan pengunjung untuk datang kembali dan memperkuat kesan terhadap sejarah yang disampaikan.
12. Pengembangan Penelitian dan Kajian Arsitektur Budaya
13. Proyek ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan mengenai arsitektur budaya, sense of place, dan pendekatan multisensori dalam desain arsitektur. Kajian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara ruang, emosi, dan memori dalam menciptakan pengalaman arsitektur yang lebih bermakna.

Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan perancangan Museum Majapahit ini dapat terus berkembang menjadi fasilitas budaya yang edukatif, inovatif, serta mampu menghidupkan kembali semangat dan identitas Kerajaan Majapahit di tengah masyarakat modern.

Daftar Pustaka

[1] H. Wirawan, "Perancangan Pusat Kebudayaan Majapahit di Kota Mojokerto Jawa Timur," Skripsi, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019

[2] Regita Putri Nurhasana1,Reka Seprina, "Kerajaan Majapahit: Awal Masa Kejayaan sampai Masa Keruntuhan dan Peninggalannya," 2020.

[3] —, 'Sejarah dan Pariwisata Mojokerto terkait Majapahit," 2020.

[4] —, "Sejarah Kerajaan Majapahit," Direktori Majapahit, 2020. [Online]. Available: https://direktorimajapahit.id/halaman/sejarah-kerajaan-majapahit

[5] A. M. Zuhairy, "Museum Majapahit di Tahun 2018–2019 sebagai Sarana Pendidikan dan Rekreasi serta Tempat Bersejarah," SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah, vol. 2, no. 2, pp. 124–138, Jul.–Dec. 2020. [Online]. Available: http://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JS/index

[6] A. A. Krisnanto, "Rancang Museum Majapahit di Kawasan Wisata Sejarah Trowulan," Jurnal of Islamic Art and Architecture (JIAA), vol. 2, no. 1, Apr. 2024. [Online]. Available: https://journal.walisongo.ac.id/index.php/JIAA/index

[7] R. M. Prastowo, N. B. Hartanti, and N. Rahmah, "Penerapan Konsep Arsitektur Naratif terhadap Tata Ruang Pameran pada Museum," Seminar Nasional Pakar ke-2 Tahun 2019: Sains dan Teknologi, pp. 1–7, 2019. [Online]

[8] J. Jonathan and A. Wijaya, "Desain Museum Majapahit di Trowulan, Kabupaten Mojokerto," Jurnal eDIMENSI Arsitektur, vol. VII, no. 1, pp. 1009–1016, 2019. [Online]

[9] N. N. [Penulis tidak disebutkan], Perancangan Ulang Interior Museum Majapahit Mojokerto, laporan akademik, 2020. [Online]

[10] "Surat As-Sajdah Ayat 9," TafsirWeb, accessed Sep. 25, 2025. [Online]. Available: https://tafsirweb.com/7561-surat-as-sajdah-ayat-9.html

[11] Kau.P.A.Sofyan, Fiqih Kebudayaan: Doktrin agama terhadap tradisi lokal , Malang, madani, Desember. 2024.

[12] K. Aliandu, "Wisata Sejarah Majapahit Jadi Daya Tarik Dunia," Radar Mojokerto – Jawa Pos, Jan. 11, 2025. [Online]. Available: https://radarmojokerto.jawapos.com/wisata-kuliner/825513247/wisata-sejarah-majapahit-jadi-daya-tarik-dunia

[13] Dokumen RTRW Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032

[14] S. Jordana, "Daniel Libeskind to design Jewish Museum Berlin Academy," ArchDaily, May 12, 2010. [Online]. Available: https://www.archdaily.com/59783/daniel-libeskind-to-design-jewish-museum-berlin-academy

[15] redaksi ,"Konseptual dan Filosofi Arsitektur Dekonstruksi Jewish Museum Berlin", batamtv.com, December 20, 2021. [online]. Available: https://batamtv.com/konseptual-dan-filosofi-arsitektur-dekonstruksi-jewish-museum-berlin/

[16] D. R. Cempaka, R. Ayunda, & S. P. Andhina, "Konseptual dan Filosofi Arsitektur Dekonstruksi Jewish Museum Berlin," BatamTV, Dec. 20, 2021. [Online]. Available: https://batamtv.com/konseptual-dan-filosofi-arsitektur-dekonstruksi-jewish-museum-berlin/

[17] F. E. Tissink, Narrative-Driven Architectural Design: Roles of Narratives for Designing the Built Environment, M.Sc. thesis, TU Delft, Sep. 2016. [Online]. Available: https://id.scribd.com/document/429612101/Narratie-Driven-Architectural-Design

[18] A. Alicia and L. Fermanto, "ARSITEKTUR NARASI DI PASAR BUKU KWITANG",Jurnal Stupa,Vol. 4, No. 2, pp. 2823-2834,Oktober. 2022 [online], Available : https://journal.untar.ac.id/index.php/jstupa/article/view/22322

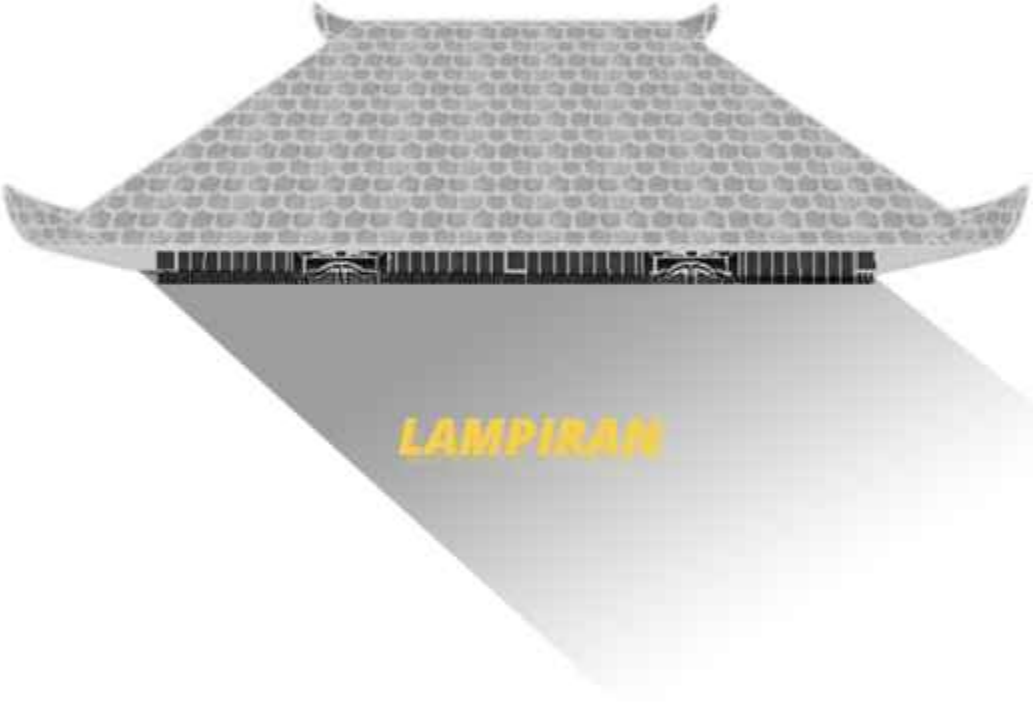

LAMPIRAN

GAMTUR

CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE

JAGANTARA
majapahit

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : SITE PLAN 1:1000	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 01 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : LAYOUT PLAN 1:1000	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 02 71 JUMLAH GAMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : LANTAI 1 1:1000	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 03 71 JUMLAH LEMBAR

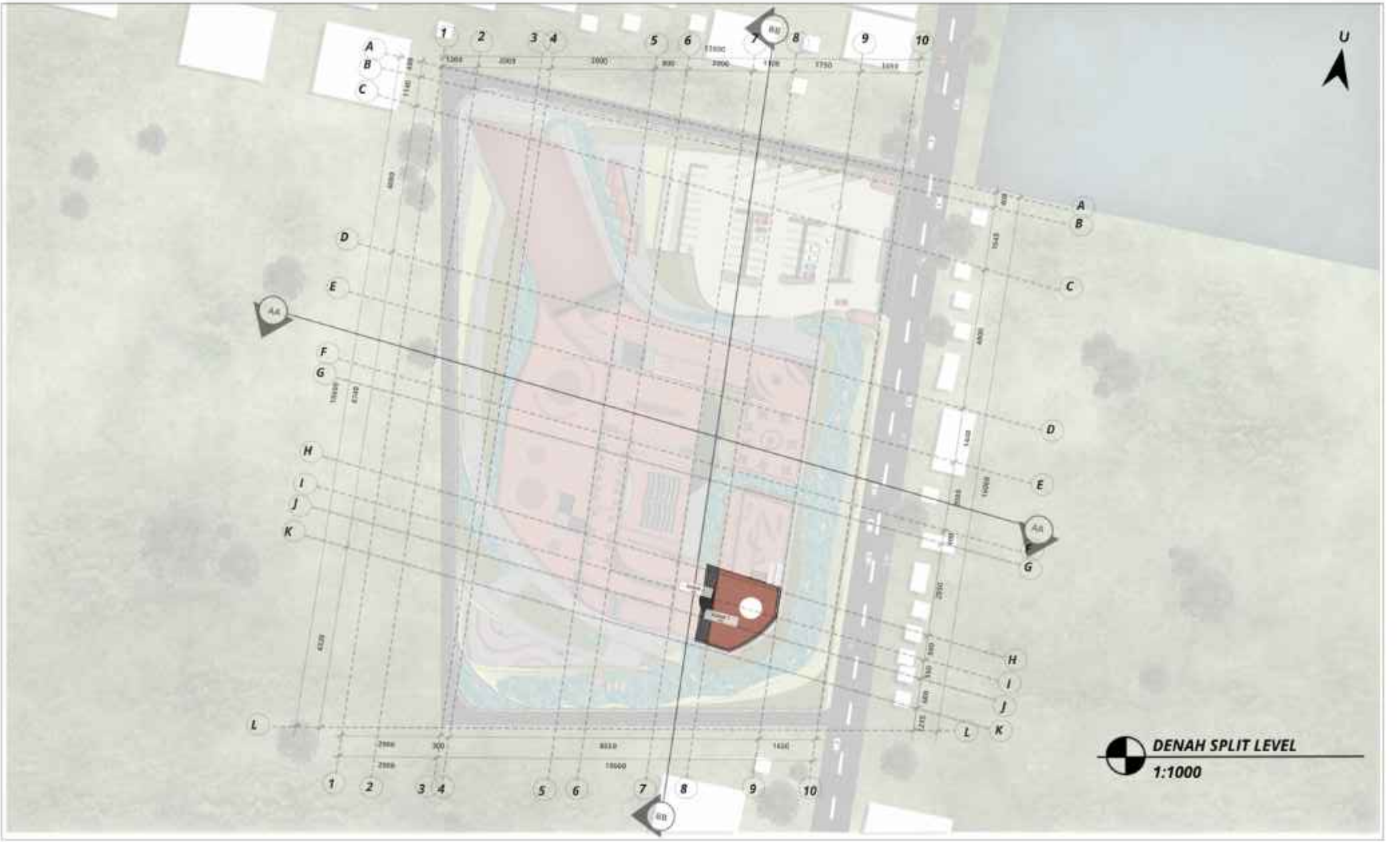

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : SPLIT LEVEL LANTAI 1 1:1000	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 04 71 JUMLAH LEMBAR

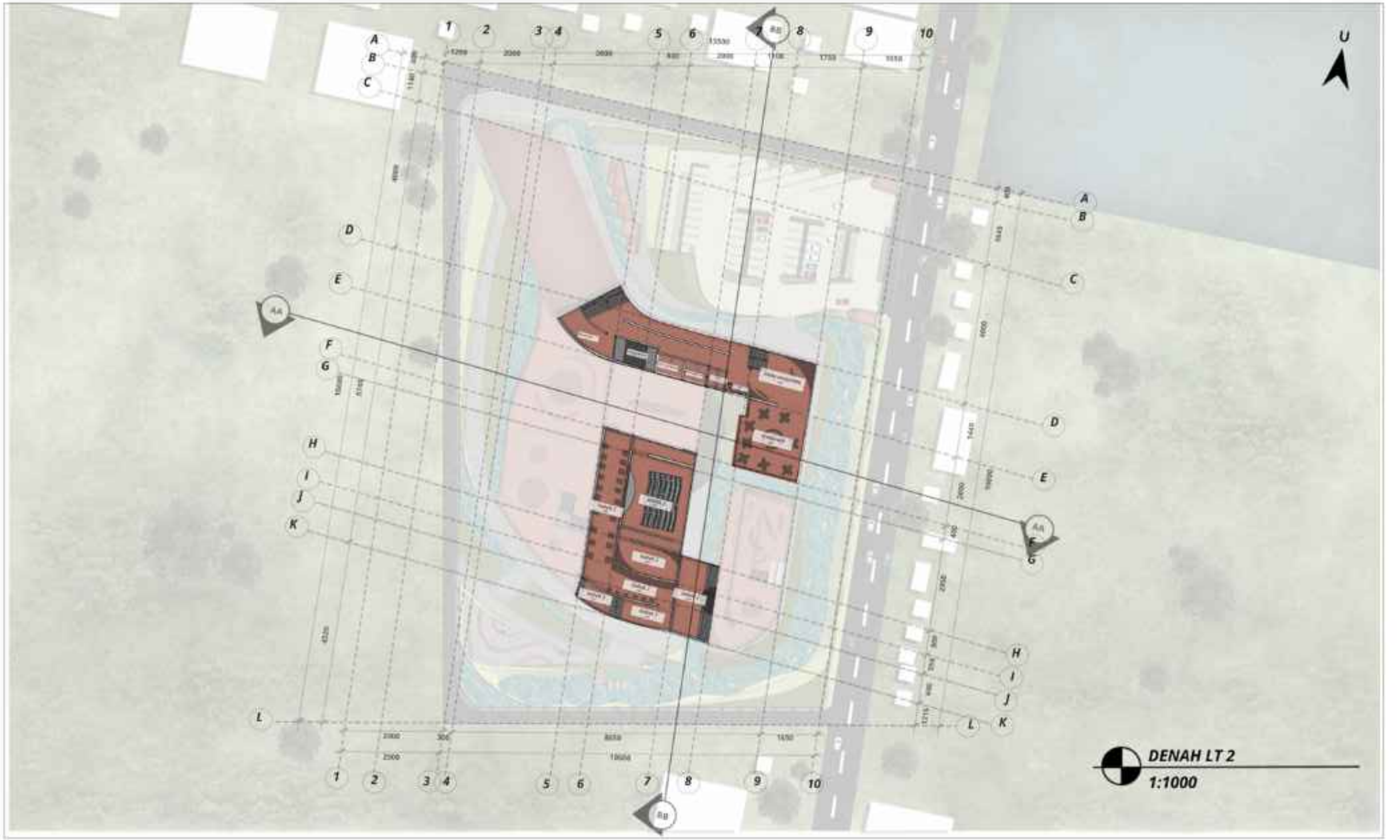

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : LANTAI 2 1:1000	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 05 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : LANTAI 3 1:1000	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 06 71 JUMLAH LEMBAR

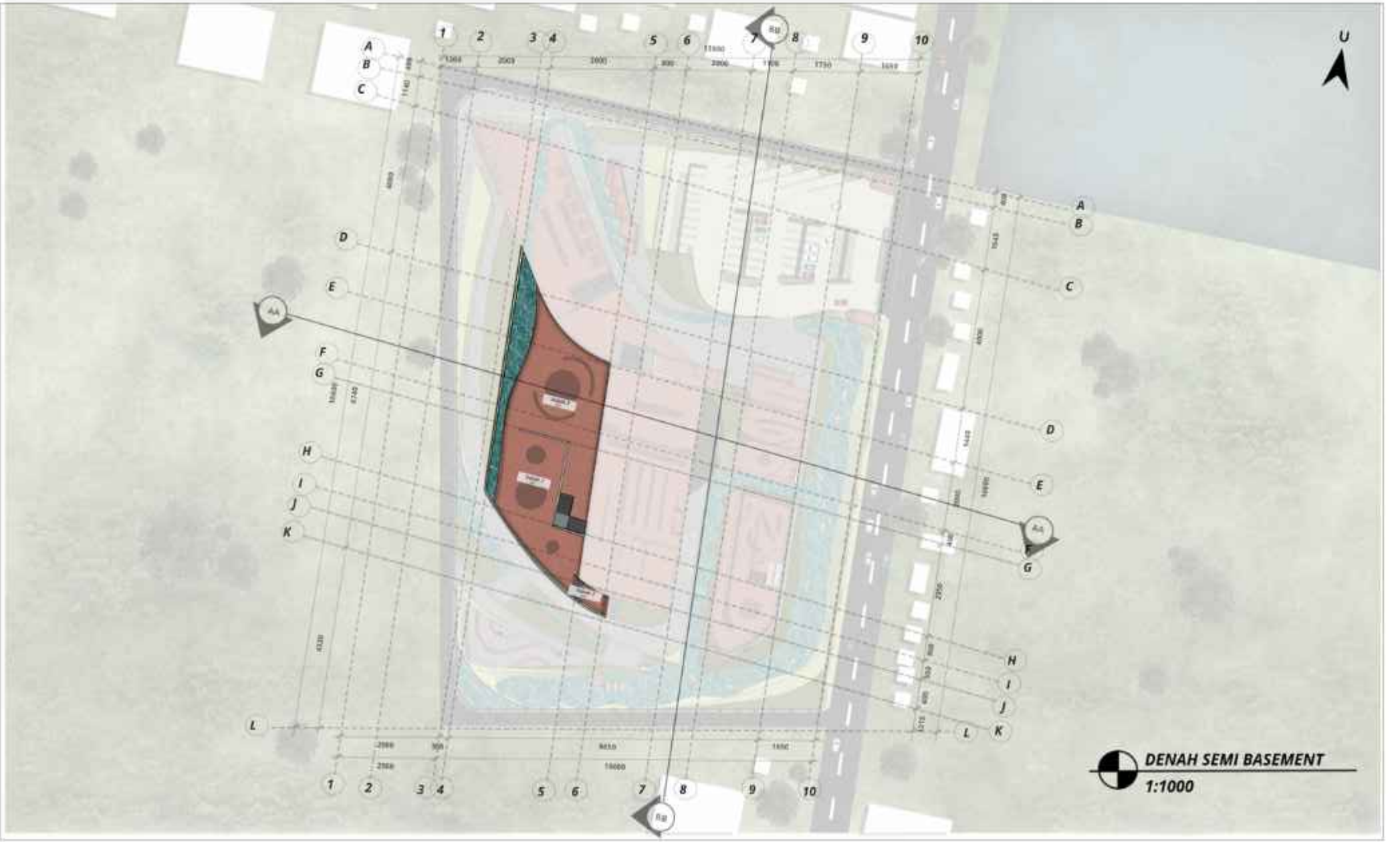

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : SEMIBASEMENT/ BABAK 3 1:1000	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 07 JUMLAH LEMBAR 71

KEYPLAN

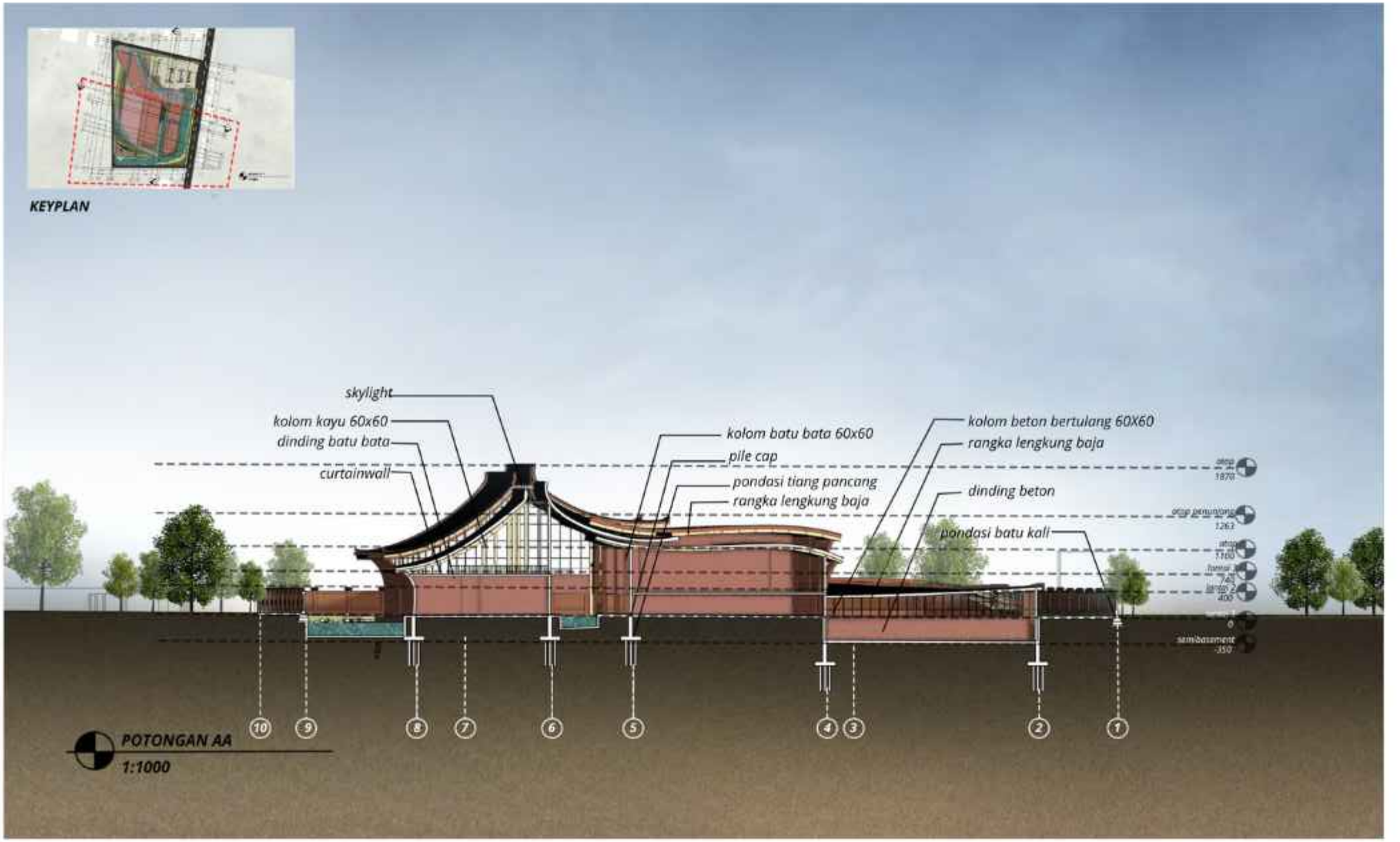

POTONGAN AA

1:1000

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : ISOMETRI 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 08 / JUMLAH LEMBAR 71

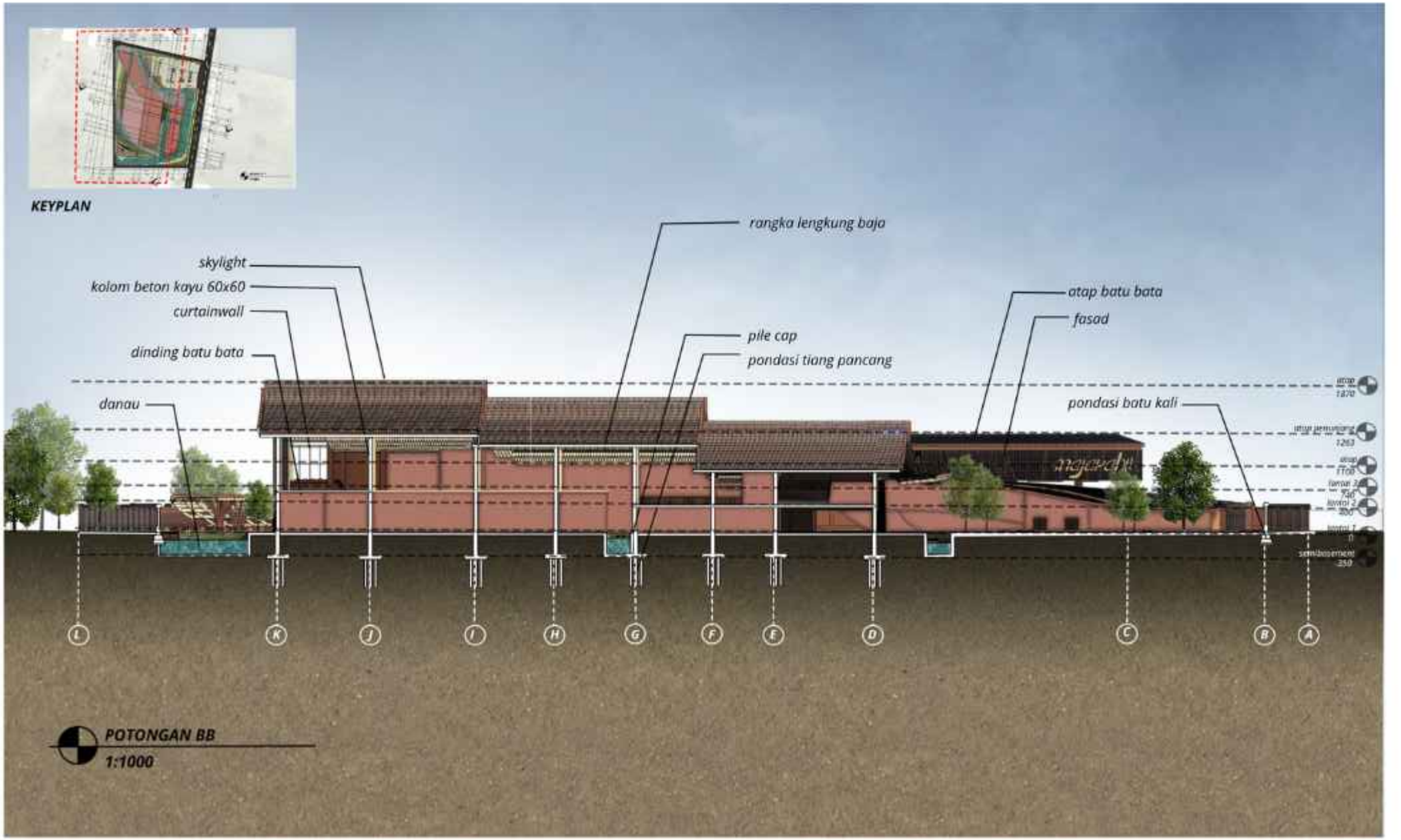

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : ISOMETRI 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 09 71 JUMLAH GAMBAR

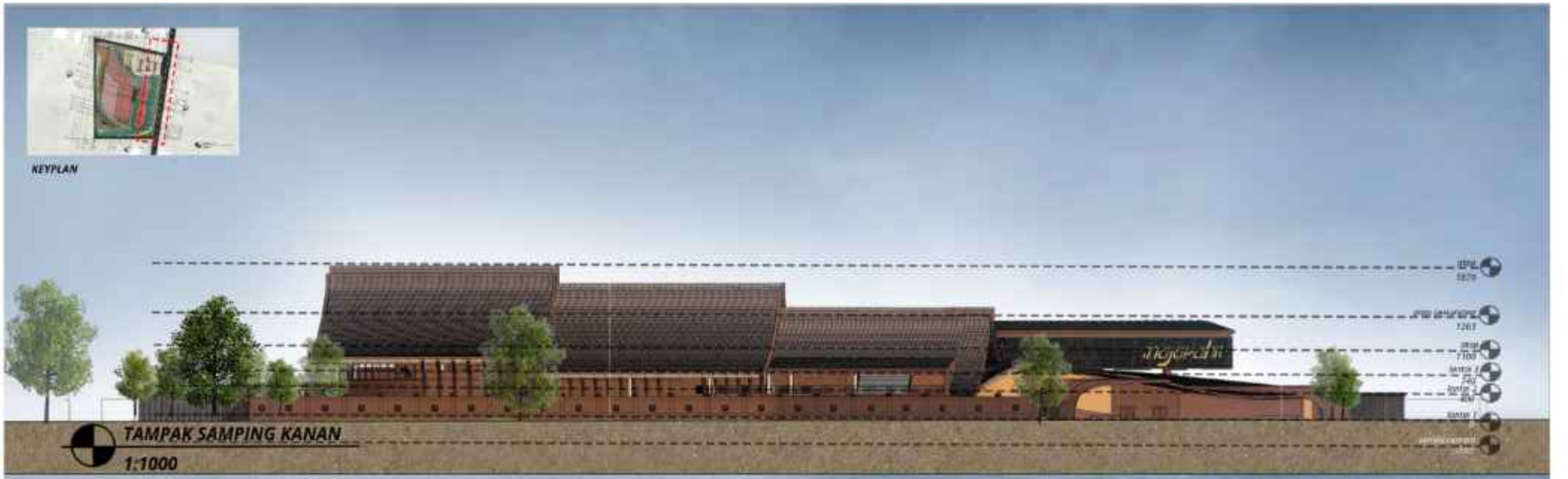

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : ISOMETRI 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 10 JUMLAH GAMBAR 71

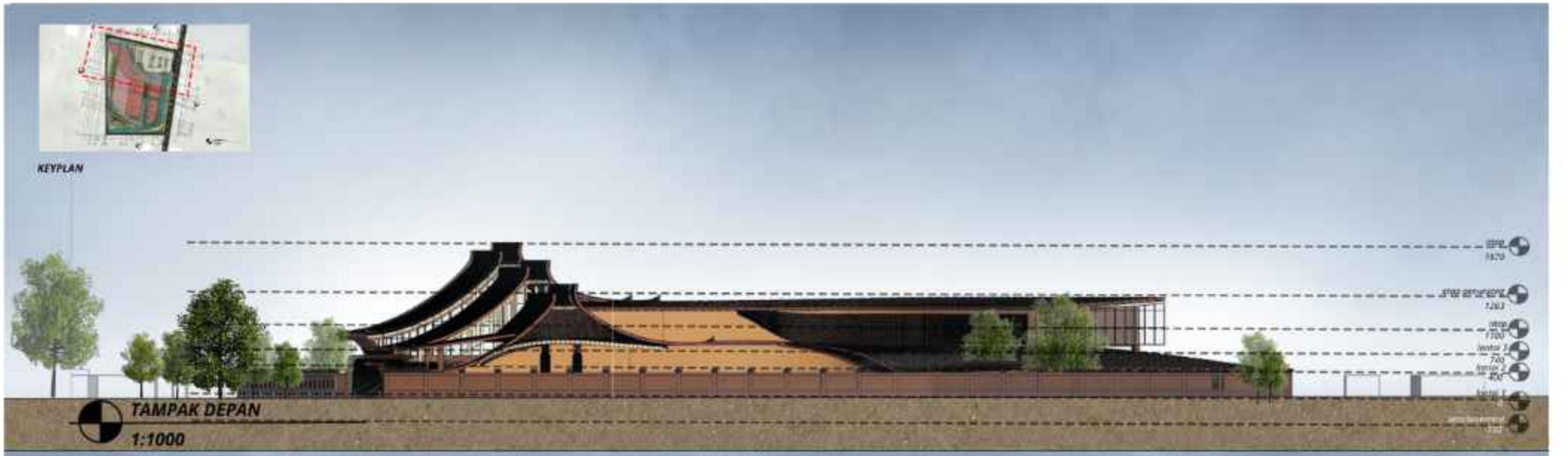

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : ISOMETRI 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 11 JUMLAH LEMBAR 71

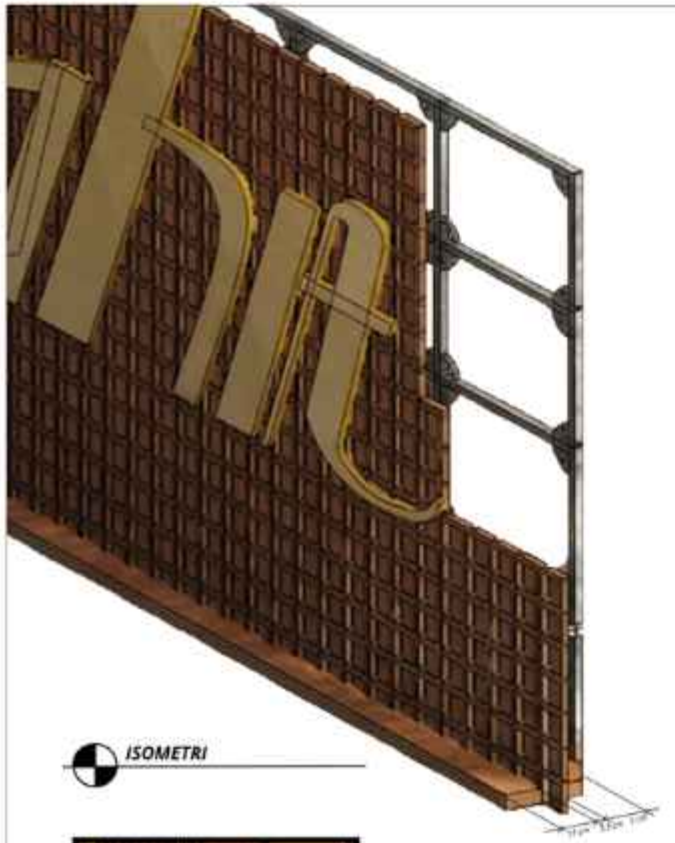

ISOMETRI

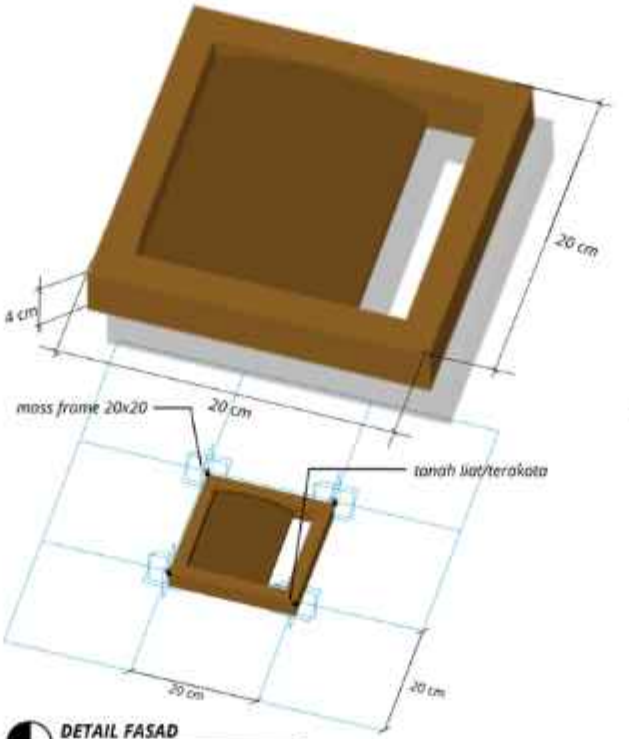

DETAIL FASAD

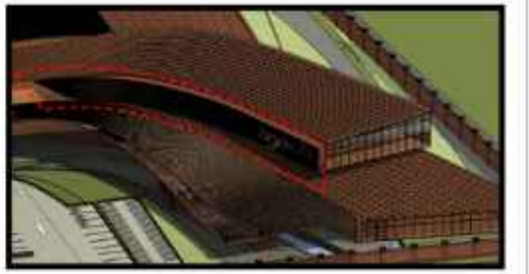

KEYPLAN

TAMPAK DEPAN
1:500

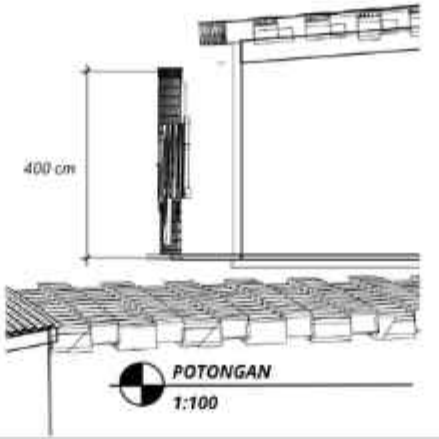

POTONGAN
1:100

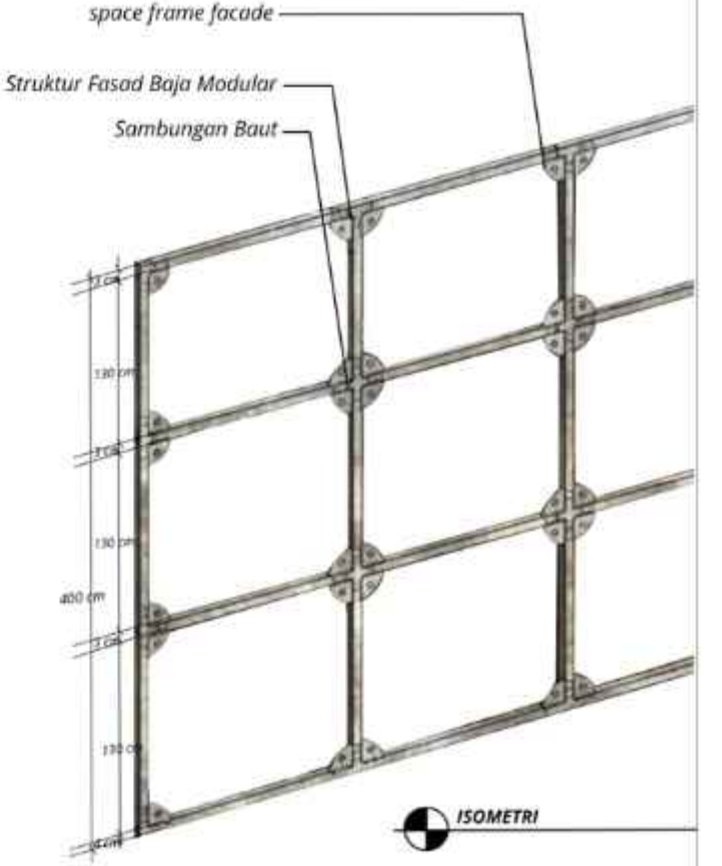

ISOMETRI

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : ISOMETRI 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 12 JUMLAH LEMBAR 71

ekor kuda

Leucophyllum frutescens

Costus spirallis variegate

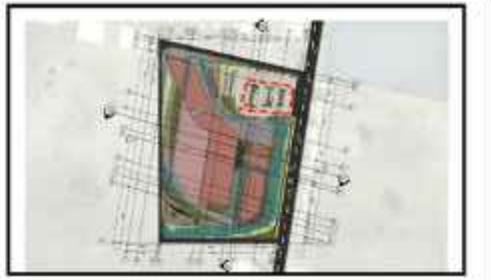

VEGETASI

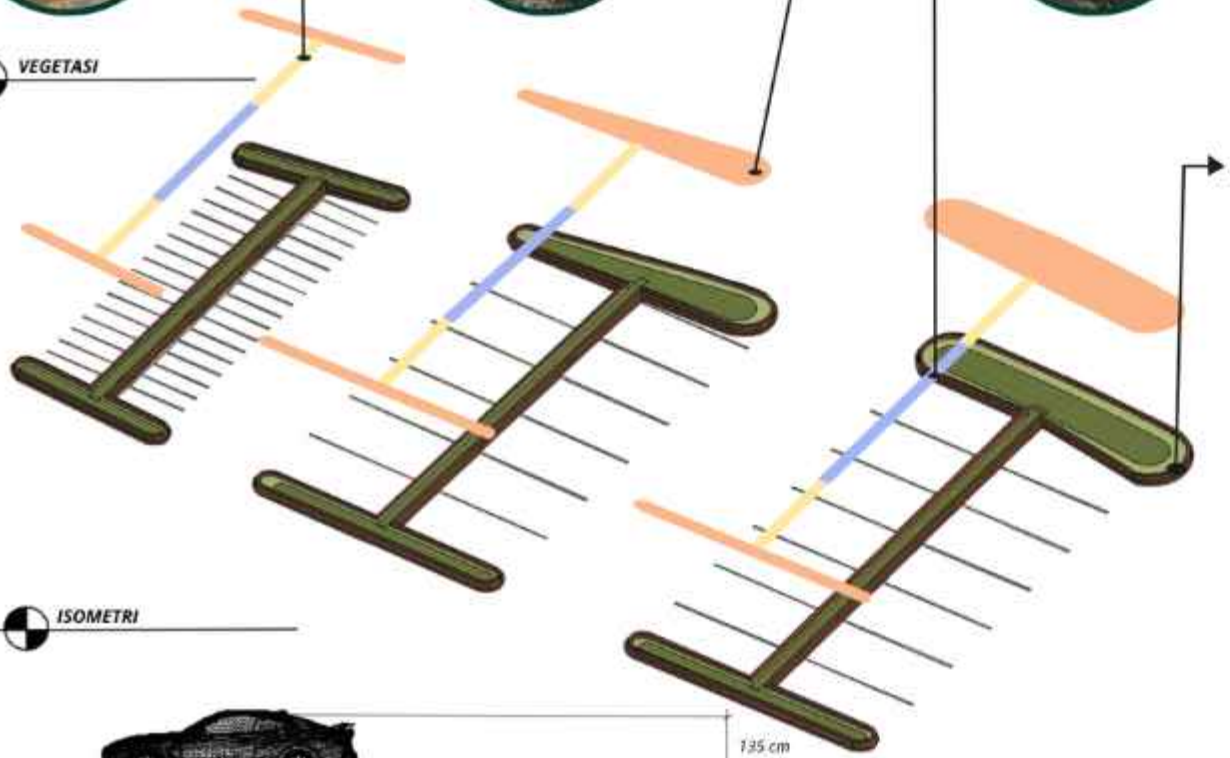

KEYPLAN

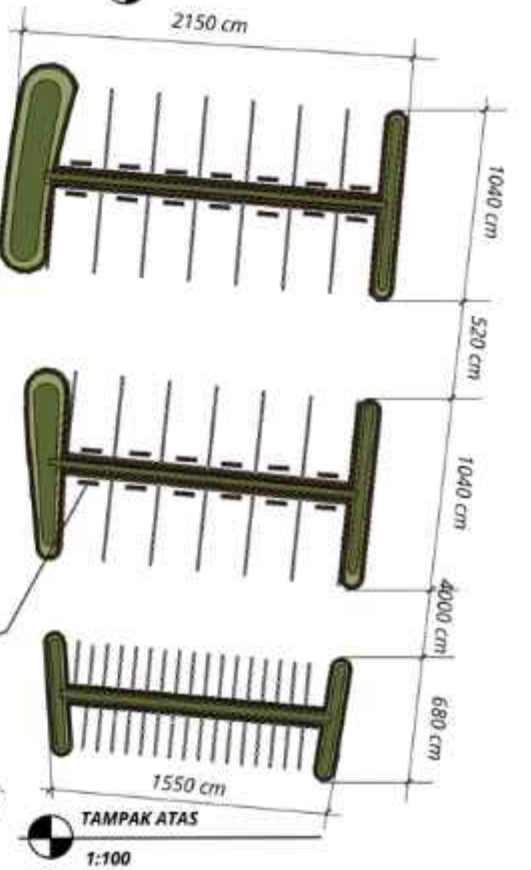

ISOMETRI

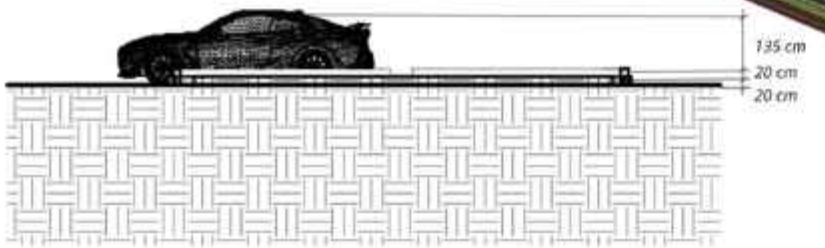

POTONGAN
1:100

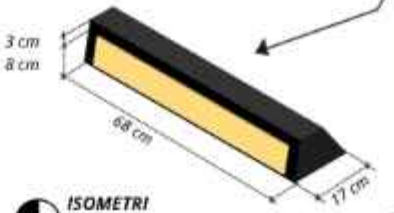

ISOMETRI

TAMPAK ATAS
1:100

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : ISOMETRI 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 13 71 JUMLAH LEMBAR

no lampu	gambar	ukuran	watt	no lampu	gambar	ukuran	watt
1		60x218 cm	40 W	6		70x24 cm	60 W
2		95x122 cm	60 W	7		58x100 cm	40 W
3		24x77 cm	60 W	8		95x114 cm	60 W
4		42x114 cm	40 W	9		60x60 cm	60 W
5		70x110 cm	40 W				

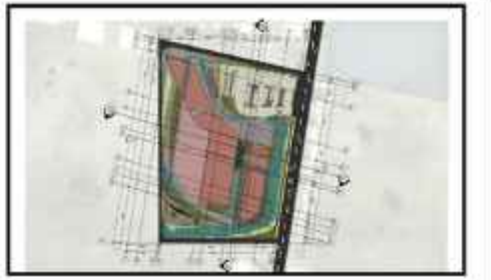

KEYPLAN

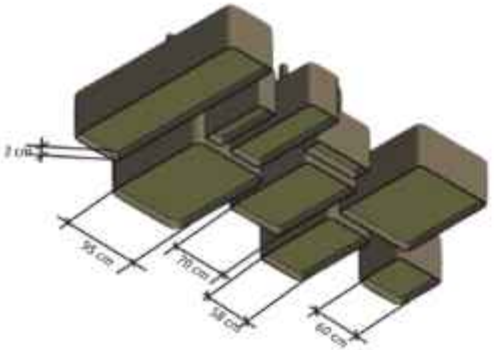

ISOMETRI

POTONGAN
1:100

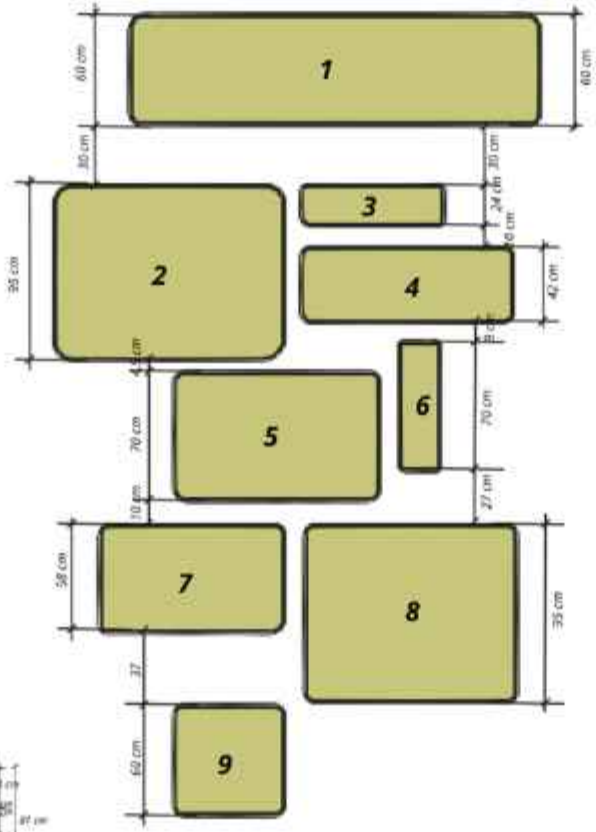

TAMPAK BAWAH
1:100

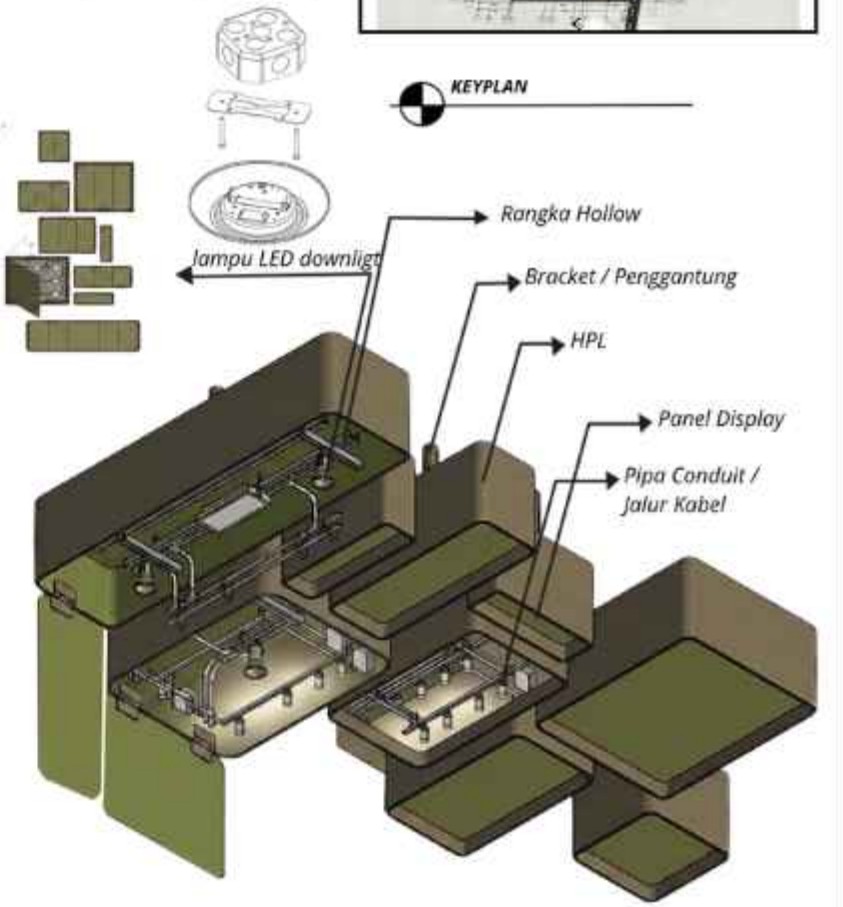

ISOMETRI

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : ISOMETRI 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 14 / 71
			ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.		JUMLAH LEMBAR

ISOMETRI

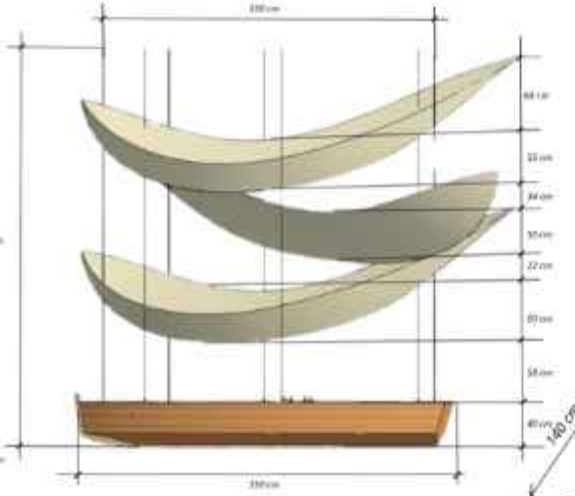

TAMPAK BAWAH
1:100

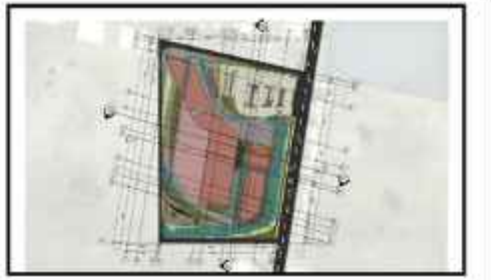

ISOMETRI

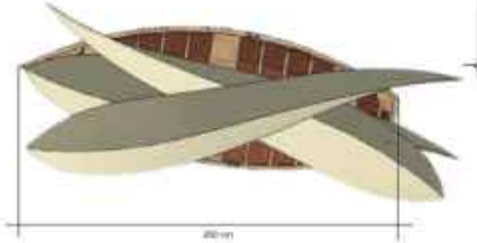

TAMPAK BAWAH
1:100

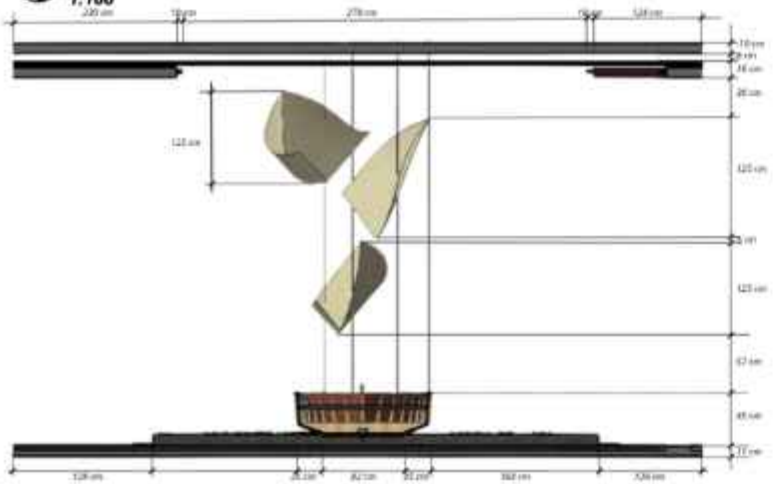

TAMPAK BAWAH
1:100

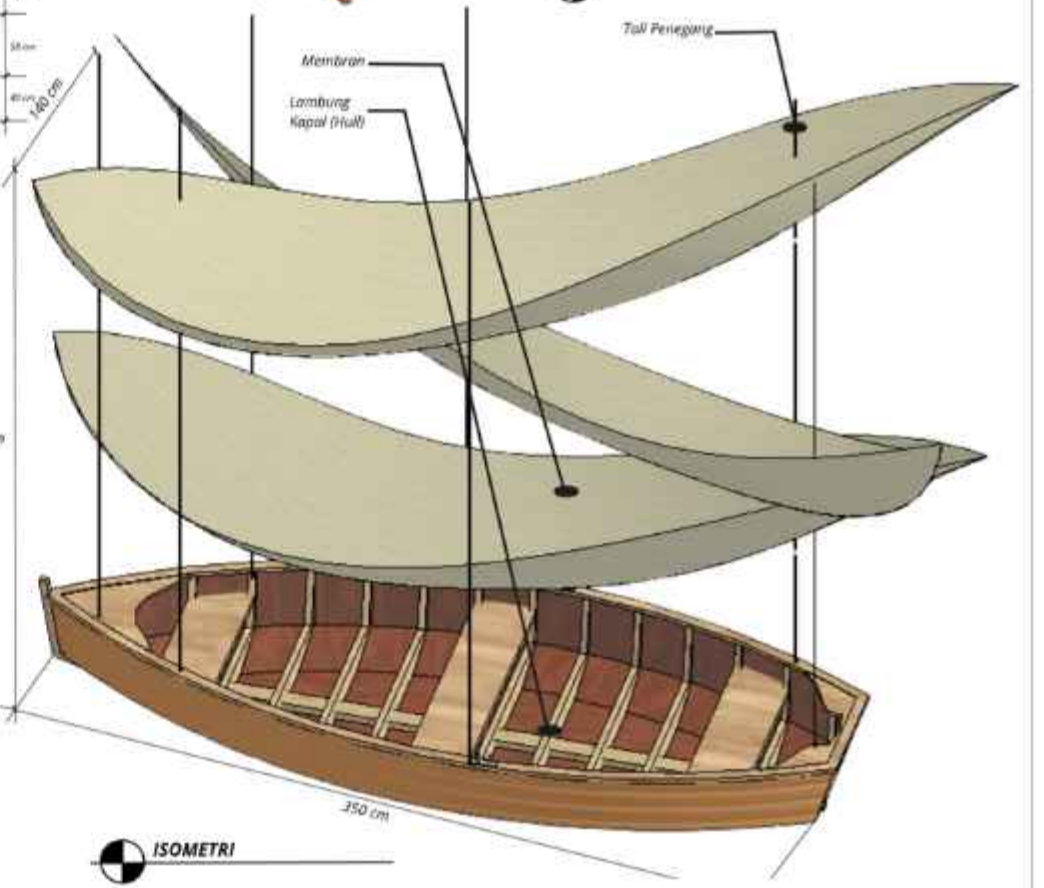

ISOMETRI

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : ISOMETRI 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 15 / 71 JUMLAH LEMBAR	

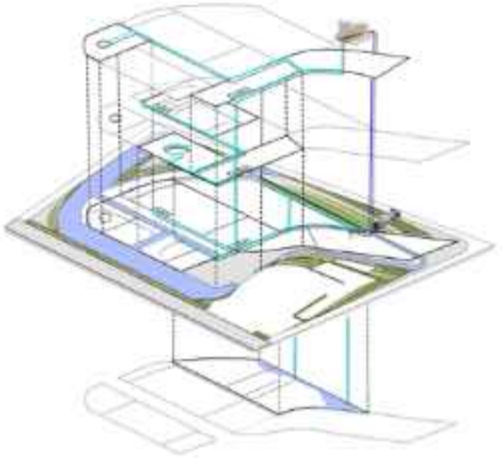

- Roof tank
- Ground water tank
- rangka lengkung baja
- meteran
- air dari PDAM
- distribusi air ke seluruh ruangan

UTILITAS AIR BERSIH

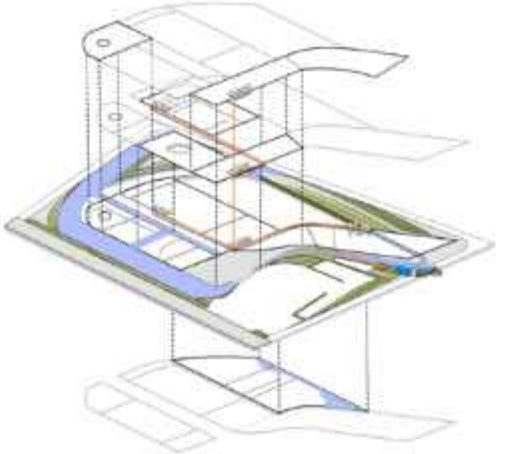

- Toilet
- Septic tank
- Truk tangki vakum
- Pipa air kotor

UTILITAS AIR KOTOR

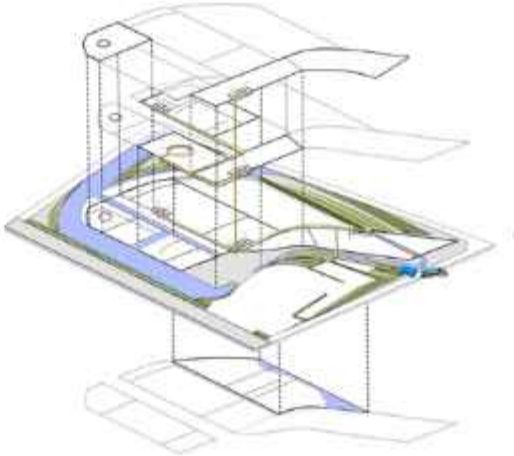

- Washtafel, sink
- Bak pengelolah
- Septic tank
- Truk tangki vakum
- Pipa grey water

UTILITAS GREY WATER

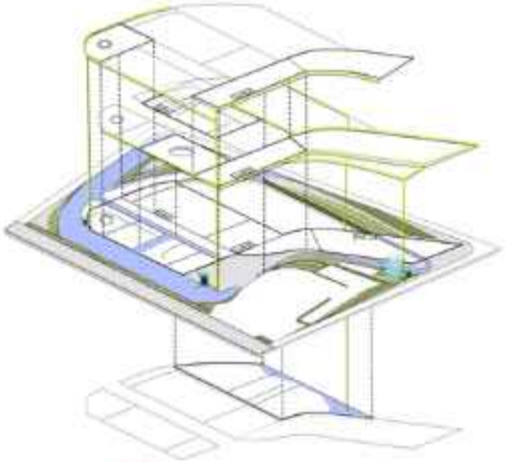

- Filter air hujan
- Water tank air hujan
- Pipa air hujan

UTILITAS AIR HUJAN

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : ISOMETRI 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 16 71 JUMLAH LEMBAR

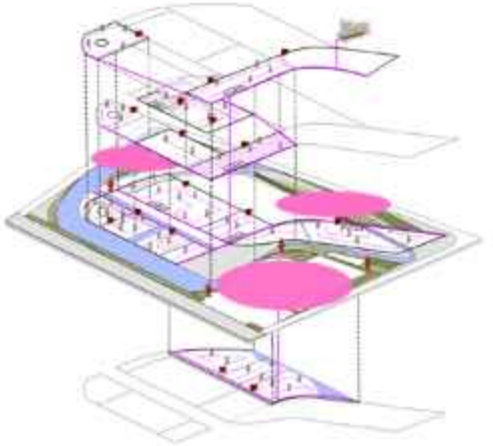

Hydrant Pillar
Hydrant Box
Sprinkler kebakaran
Assembly point
Pipa utama penyalur air ke semua lantai
Pipa penyalur air ke semua ruang

UTILITAS KEBAKARAN

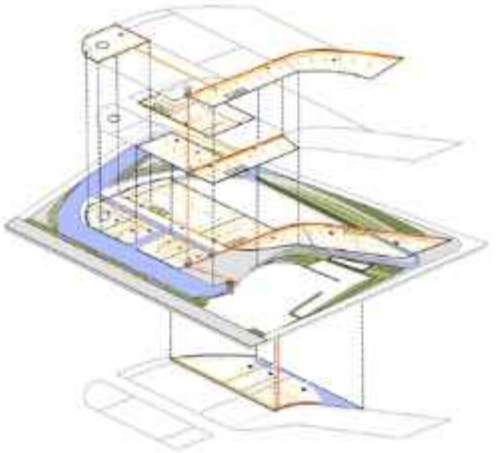

lampu
CCTV
SUB-MCB panel
MAIN MCB/ METERAN
Distribusi listrik
Jaringan listrik

UTILITAS LISTRIK

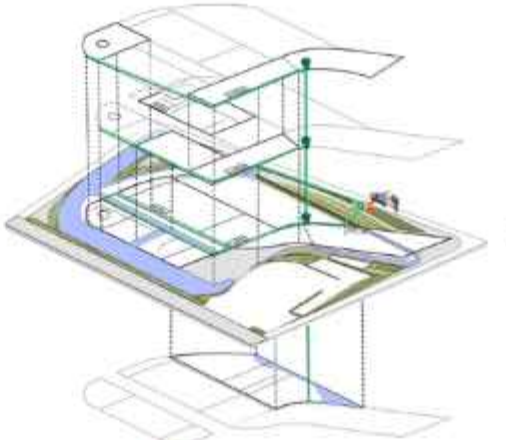

Sub-Trash Bin
Main Trash Container
Truk pengangkut sampah
jalur penempatan sub trash

UTILITAS SAMPAH

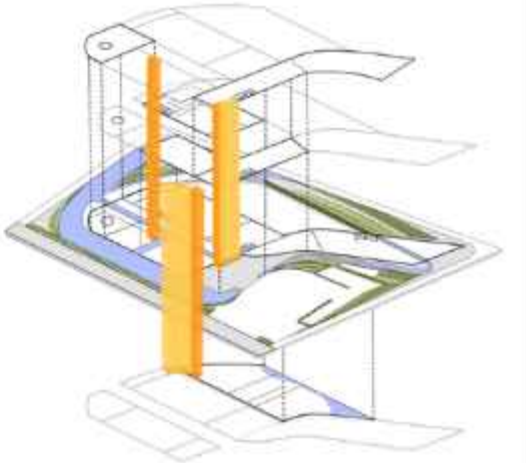

Lift orang
Tangga darurat

UTILITAS AKSES VERTIKAL

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : ISOMETRI 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 17 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 18 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 19 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 20 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 21 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 22 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 23 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 24 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 25 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 26 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 27 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 28 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 29 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 30 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 31 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 32 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 33 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 34 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 35 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 36 71 JUMLAH LEMBAR

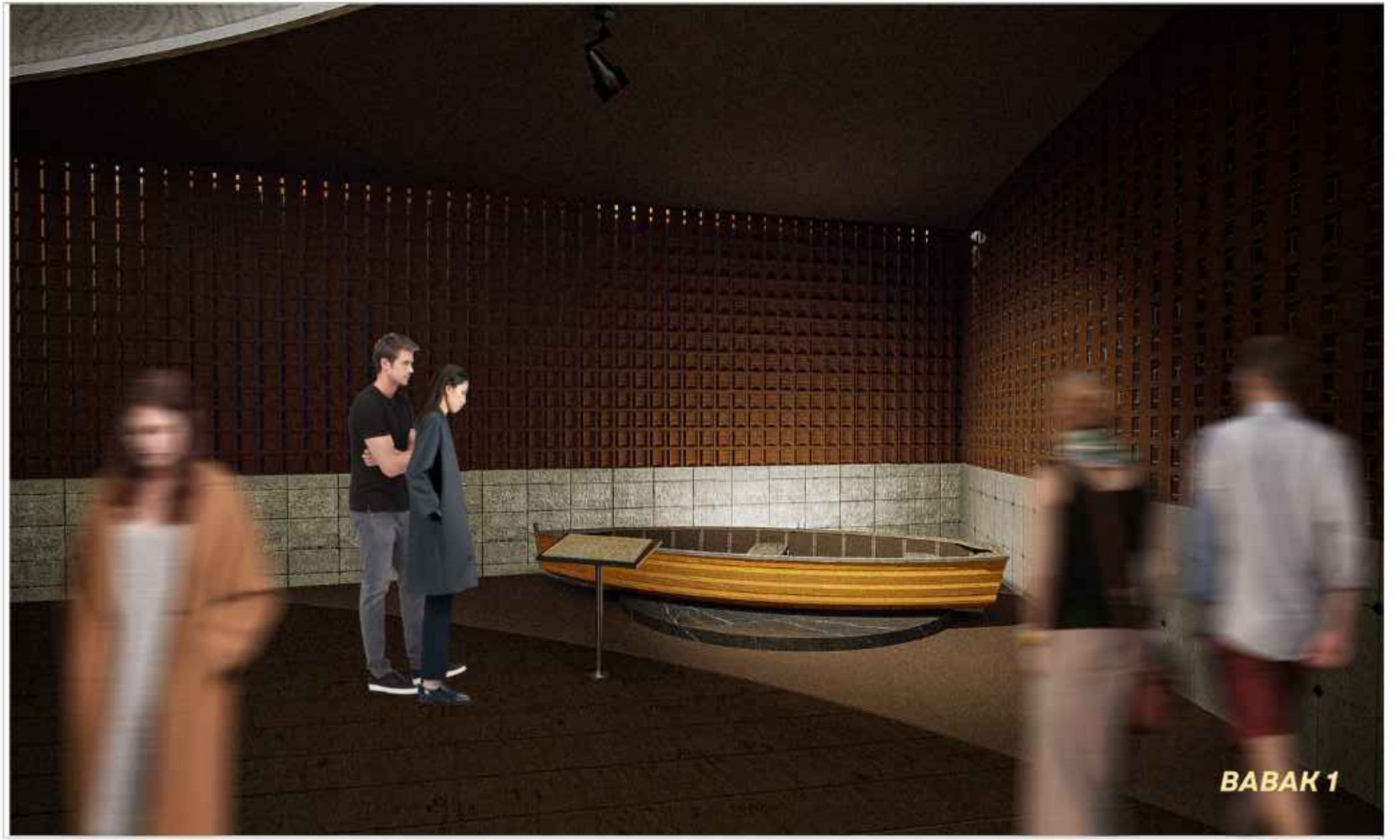

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 37 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 38 JUMLAH LEMBAR 71

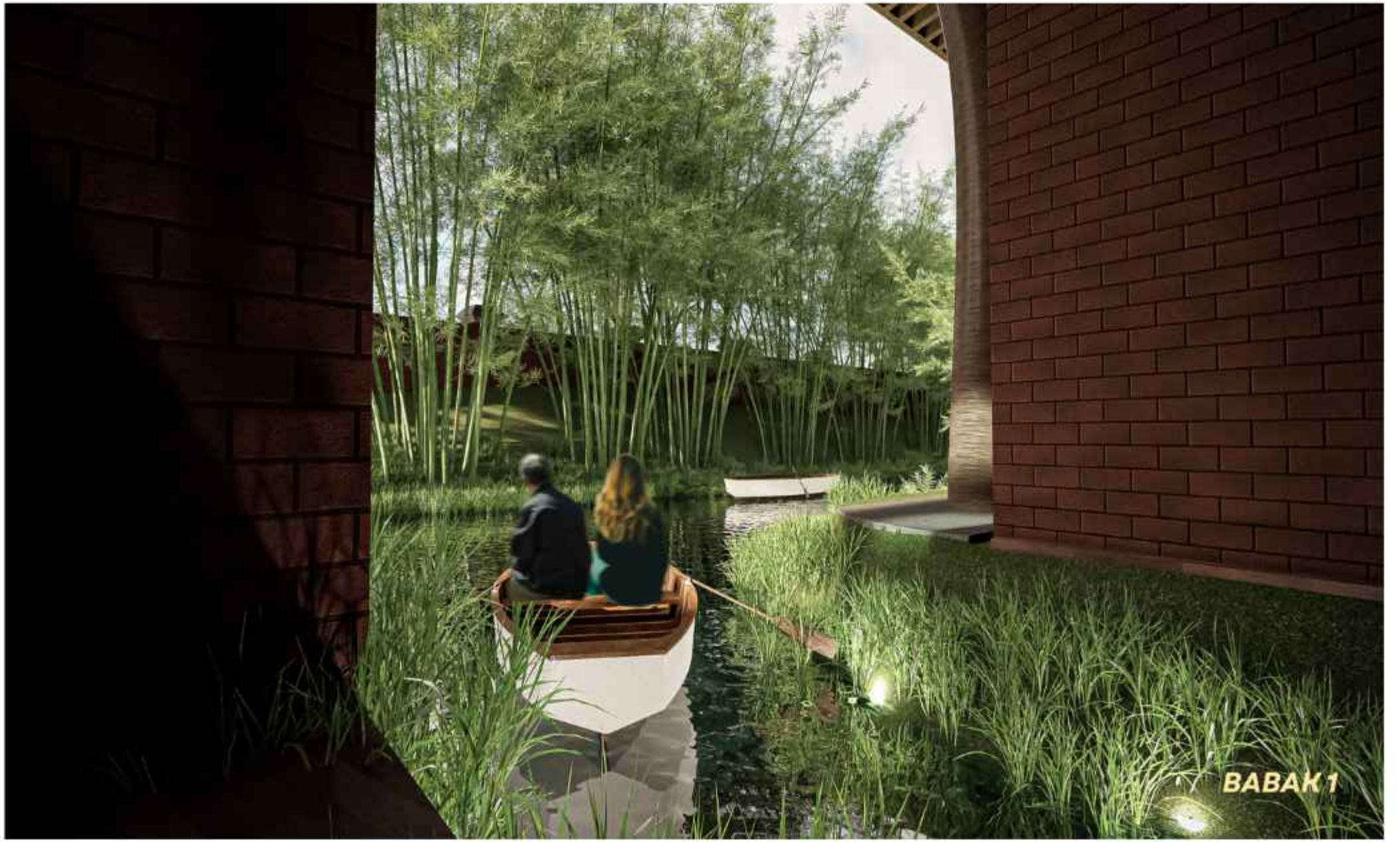

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 39 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 40 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 41 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 42 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 43 JUMLAH LEMBAR 71

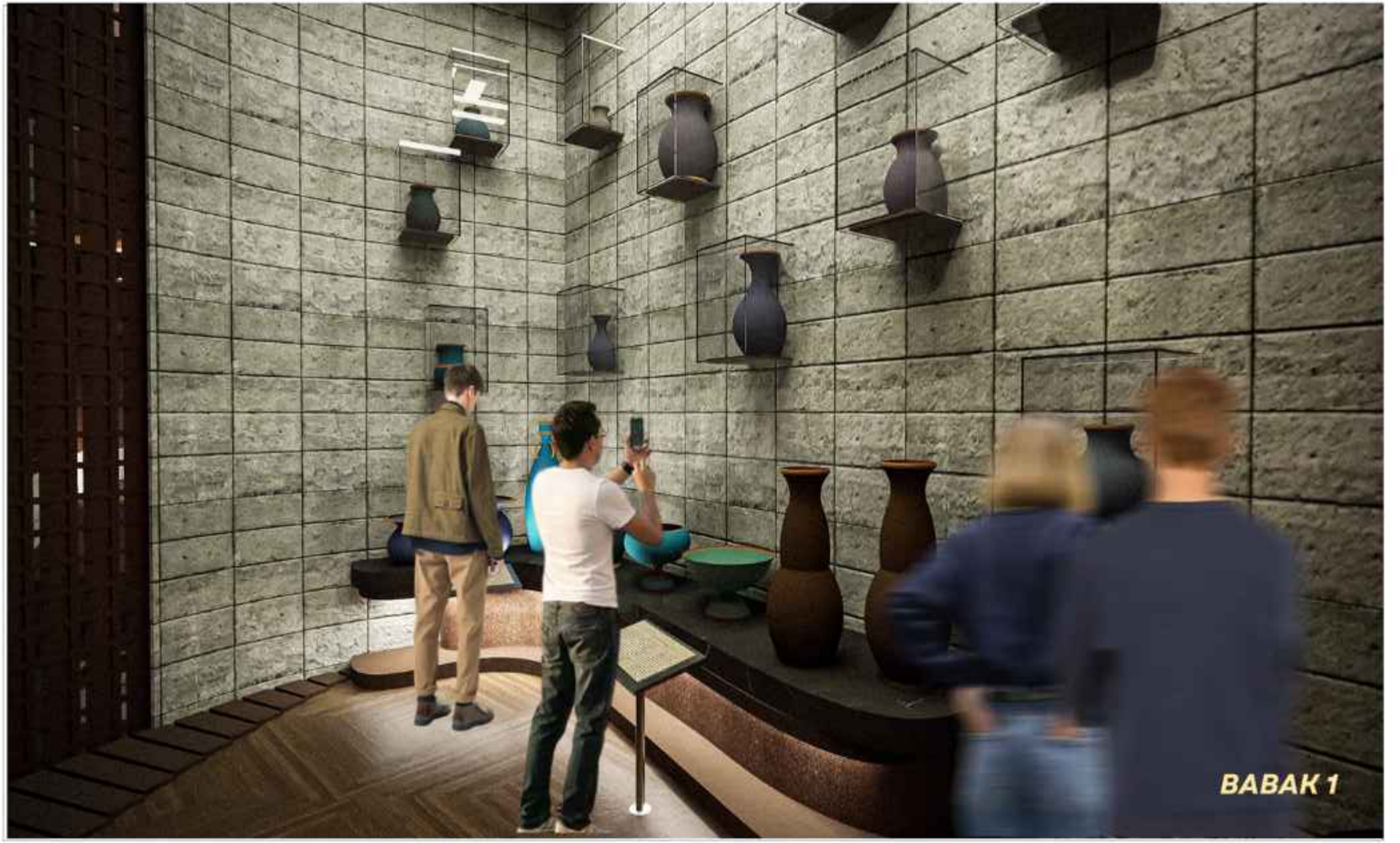

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 44 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,M.PD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 45 / 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 46 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 47 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 48 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 49 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 50 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 51 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 52 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 53 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 54 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 55 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 56 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 57 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 58 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 59 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 60 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 61 JUMLAH LEMBAR 71

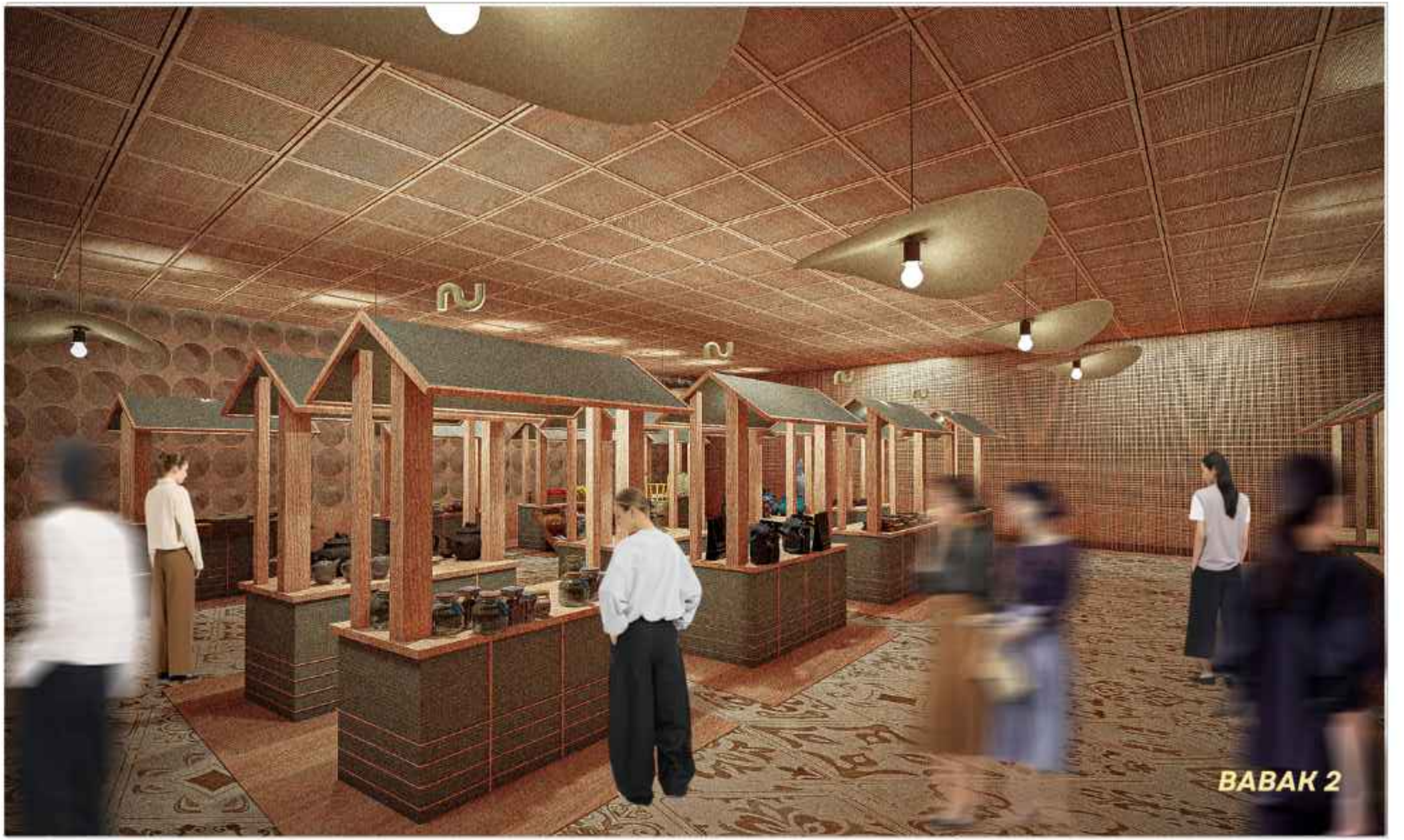

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 62 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 63 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 64 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 65 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 66 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 67 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 68 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 69 JUMLAH LEMBAR 71

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 70 71 JUMLAH LEMBAR

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL PERANCANGAN CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR : PERSPEKTIF 1 : 500	NAMA MAHASISWA: AL FINA LAURA RAMADANI ANDI BASO MAPPATURI,M.T. YULIANTO,MPD.I.	NIM 220606110009	NOMOR HALAMAN 71 71 JUMLAH LEMBAR

VIDIO ANIMASI

CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE

APREB

CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE

LOCATION PLAN

SITE BACKGROUND

SITE CULTURE

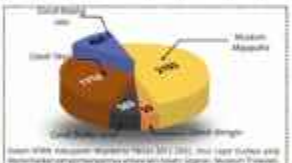

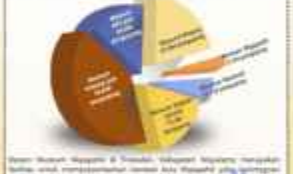

Kurang menyosialisasikan keberadaan Majapahit

Kurang interaktif

Kurang edukatif

Surat Ar-Ra'du ayat 11

Fiqh sosial

ANALYSIS Regulasi dan Iklim

ANALYSIS emosi dalam cerita

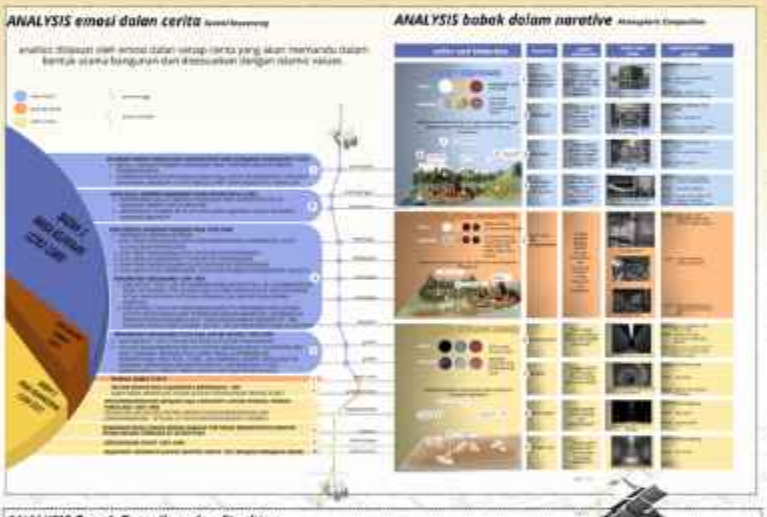

ANALYSIS babak dalam narative

BENTUK AWAL

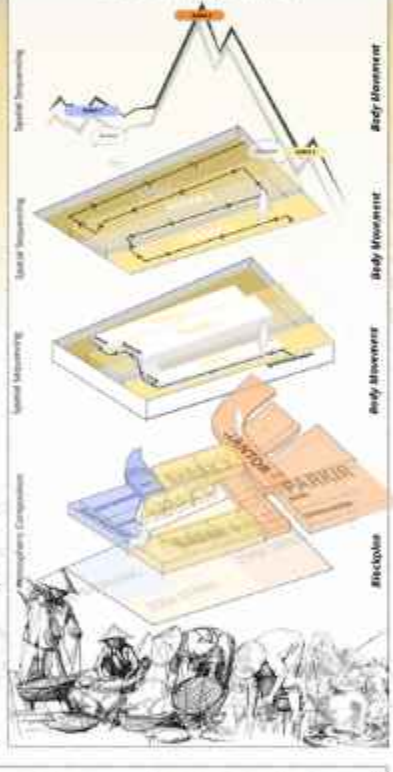

ANALYSIS Tapak, Tampilan, dan Struktur

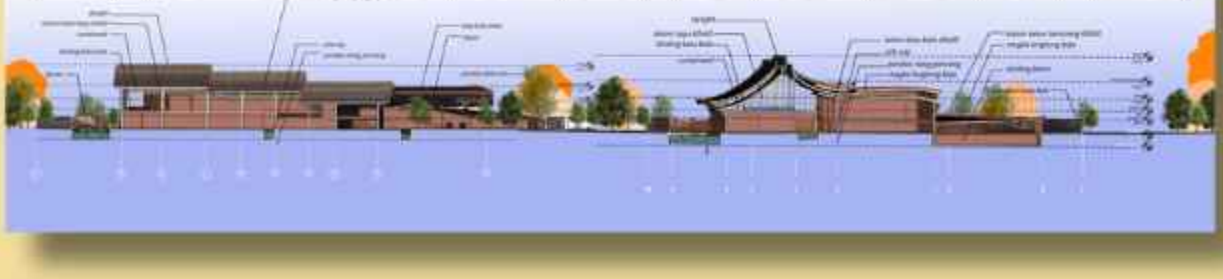

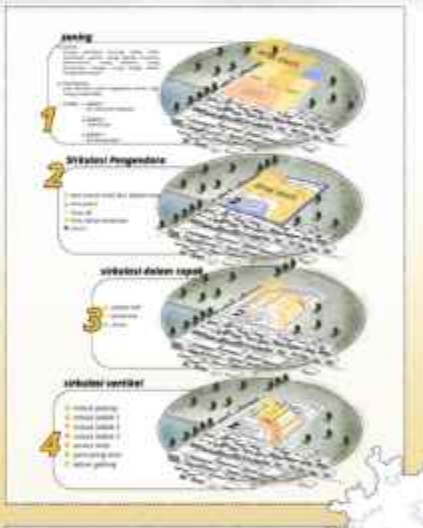

continuum

BRIDGE

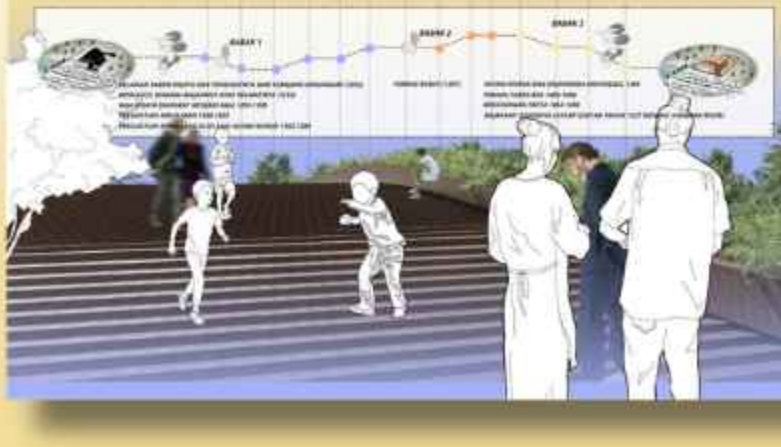

EXTERIOR

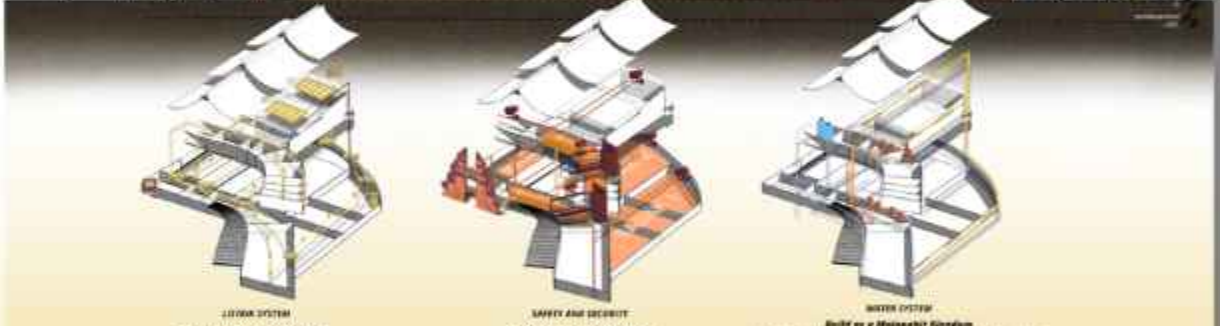

LIVING SYSTEM

Build as a Majapahit Kingdom

SAFETY AND SECURITY

Build as a Majapahit Kingdom

WATER SYSTEM

Build as a Majapahit Kingdom

SKEMA UTILITAS

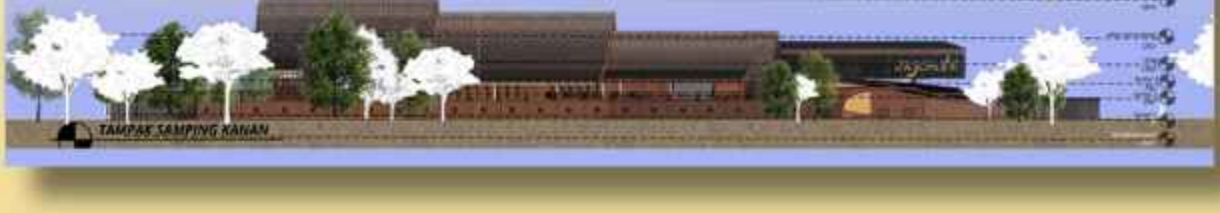

MAJALAH

CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE

CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE

Nama	: Al Fina Laura Ramadani
Pembimbing 1	: Andi Baso Mappaturi,M.T.
Pembimbing 2	: Yulianto,M.Pd.I.
Tipologi Bangunan	: Museum Nasional
Lokasi	: C9RJ+26H, Jl. Pendopo Agung, Ngelinguk, Trowulan, Kec. Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61362
Luas Tapak	: 20.474 m²

Majapahit merupakan kerajaan terbesar di Indonesia yang berdiri kurang lebih dua setengah abad lamanya (tahun 1293-1525 M) di Jawa Timur. Kerajaan Majapahit merupakan kerajaan yang kuat, dimana wilayah dari kerajaan ini tersebar sampai mancanegara. Pendiri Kerajaan Majapahit adalah Raden Wijaya. Didampingi oleh Gajah Mada membangun budaya yang kaya dan beranega ragam di seluruh Nusantara dan sebagian Asia tenggara (Tumasik(Singapura) dan Semenanjung Melayu).

sebagai kerajaan dengan sistem ketatanegaraan yang sangat teratur dari segi sosial-politik, keagamaan, kebudayaan, adat-istiadat, dan kesusasteraan. Pada abad ke 14 kekuasaan Kerajaan majapahit berangsur-angsur menurun salah satunya karena perang saudara , lalu meninggalnya Raja Majapahit Hayam Wuruk dan pendampingnya ialah Gajah Mada. Dengan runtuhnya Kerajaan Majapahit menandakan meninggalkan banyak sekali peninggalan ataupun warisan yang sangat berlimpah.

Trowulan Mojokerto merupakan salah satu tempat yang memiliki banyak sekali warisan kerajaan majapit. Mojokerto merupakan pusat pemerintahan kerajaan Majapahit pada masanya. Terbukti dalam penilitian arkeologi terpadi Indonesia (PATI) pada tahun 2008.

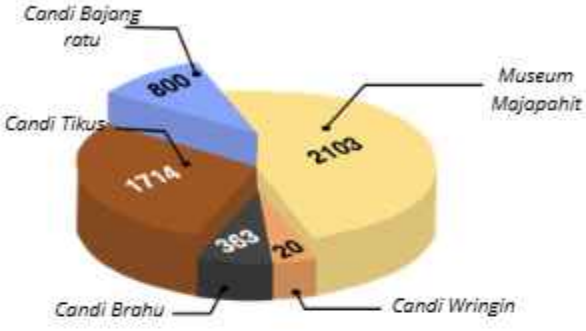

sebagai kerajaan dengan sistem ketatanegaraan yang sangat teratur dari segi sosial-politik, keagamaan, kebudayaan, adat-istiadat, dan kesusasteraan. Pada abad ke 14 kekuasaan Kerajaan majapahit berangsur-angsur menurun salah satunya karena perang saudara , lalu meninggalnya Raja Majapahit Hayam Wuruk dan pendampingnya ialah Gajah Mada. Dengan runtuhnya Kerajaan Majapahit menandakan meninggalkan banyak sekali peninggalan ataupun warisan yang sangat berlimpah.

Desain Museum Majapahit di Trowulan, Kabupaten Mojokerto merupakan fasilitas untuk mempresentasikan kembali kota Majapahit yang berintegrasi dengan budaya setempat dan benda cagar budaya yang ada

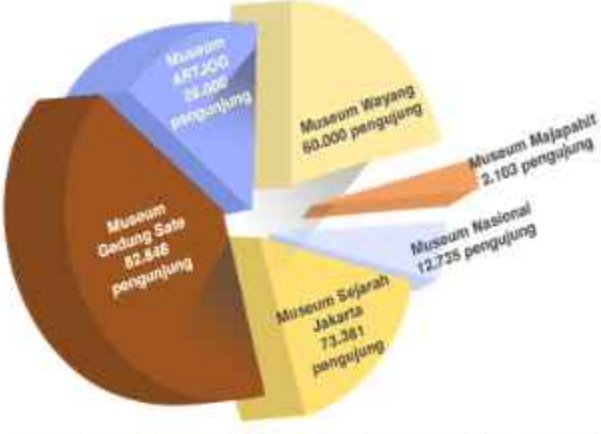

Semakin bertambahnya tahun selalu terjadi penurunan kunjungan wisata. Salah satunya yaitu Museum majapahit yang terus terjadi penurunan . Banyak keluhan pengunjung yang memberitahukan bahwa musium itu kueang mempresentasikan cerita kerajaan Majapahit, bahkan kurang menghadirkan kerajaan Majaphit itu sendiri. Selain itu kurang adanya interaksi dengan pengunjung.Menurut ICOM (2007) Museum adalah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, yang mengumpulkan, merawat, meneliti, mengomunikasikan, dan memamerkan warisan budaya dan lingkungannya yang bersifat kebendaan dan tak benda untuk tujuan pengkajian, pendidikan, dan kesenangan.

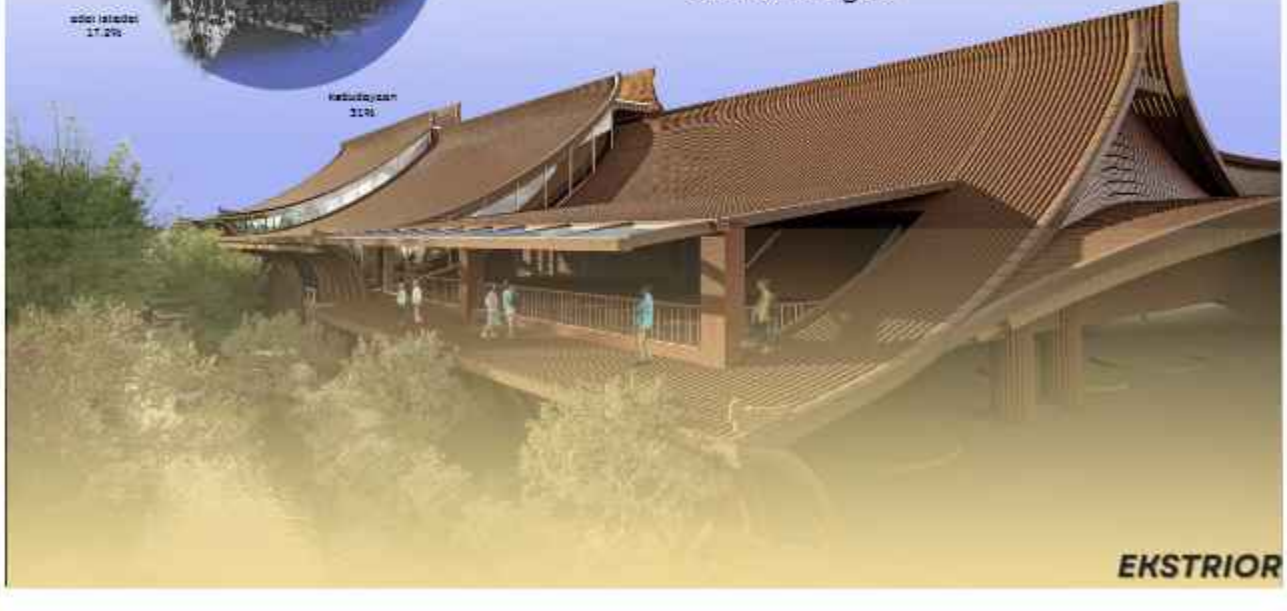

kurang mempresentasikan kerajaan Majapahit

kurang terawat | **kurang interaktif** | **kurang edukatif**

Surat As-Sajdah ayat 9 "
ثُمَّ سَوّٰىهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِ ۖ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Manfudh
Fiqh sosial

"Fiqh sosial merupakan fiqh yang membumi, yang berusaha memanami teks-teks syariat dengan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya masyarakat" (Manfudh, 1994).
Atau
"Fiqh sosial memungkinkan nilai-nilai Islam diterapkan secara luwes dalam kehidupan bermasyarakat tanpa menghapus identitas budaya lokal" Manfudh (1994)

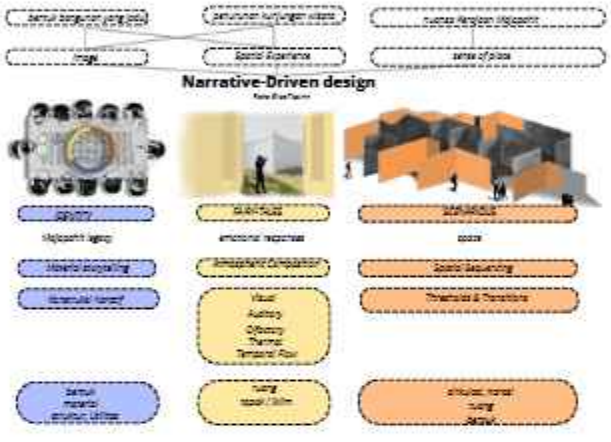

Pendekatan yang digunakan ialah Nrative architecture dengan memiliki 3 prinsip dalam design. Ketiga prinsip memiliki fokus masing-masing yang akan memudahkan pada setiap analisis untuk menciptakan pengalaman arsitektur yang dipresentasikan dalam bentuk alur cerita

analisis didasari oleh emosi dalan setiap cerita yang akan memandu dalam bentuk utama bangunan dan disesuaikan dengan islamic values.

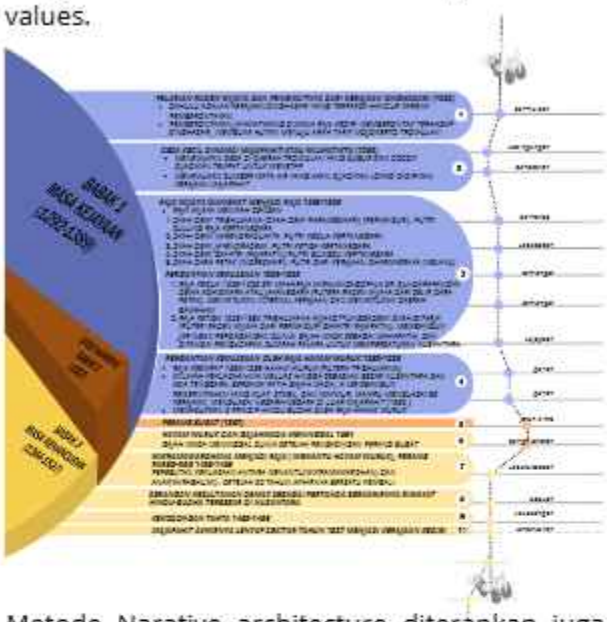

Metode Narative architecture diterapkan juga melalui suasana ruang yang akan dipengaruhi oleh indra manusia seperti pencahayaan, suara, dan bebauan.

Pada proses analisis bentuk dan tampilan menggunakan metode Body Movement as Narrator, dimana bangunan akan seperti bercerita dan pengunjung adalah naratornya.

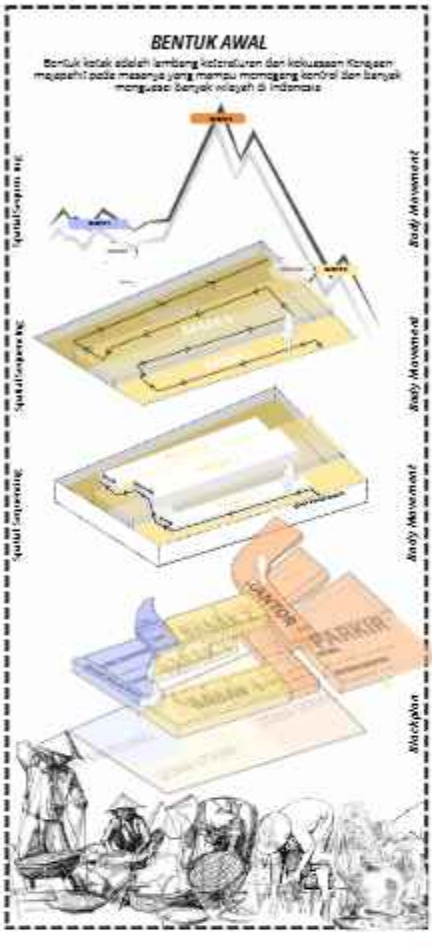

Proses selanjutnya adalah utilitas dan struktur, dimana tetap mengimlementasikan prinsip Narative architecture dan konsep yang dihasilkan setelah melakukan analisis. Dimana semakin memasuki area Babak 3 akan lebih sederhana dan berada dibawah tanah.

Menggunakan prinsip Build as a Majapahit Kingdom dimana menjadikan museum ini seperti sebuah kerajaan Majapahit, agar pengunjung dapat merasakan suasananya langsung.

BABAK 1 (Kejayaan)

pengunjung memasuki ruang yang luas dan tinggi dipenuhi dengan banyak skylight dan kemegahan kayu jati dengan warna warm yang terkesan mewah menunjukkan suatu kejayaan Kerajaan Majapahit.

BABAK 2 (core narative)

memiliki bentuk yang tegas dan halus. Memiliki banyak ornamen mencerminkan suasana bahagia dan penghianatan.

BABAK 3 (Keruntuhan)

Namun suasana berubah drastis ketika memasuki babak ketiga dengan suasana suram dan gelap. Minim suara dan sunyi. Hanya terdapat satu pencahayaan dari atas yang memberi kesan kehancuran dan kehilangan.

MAKET
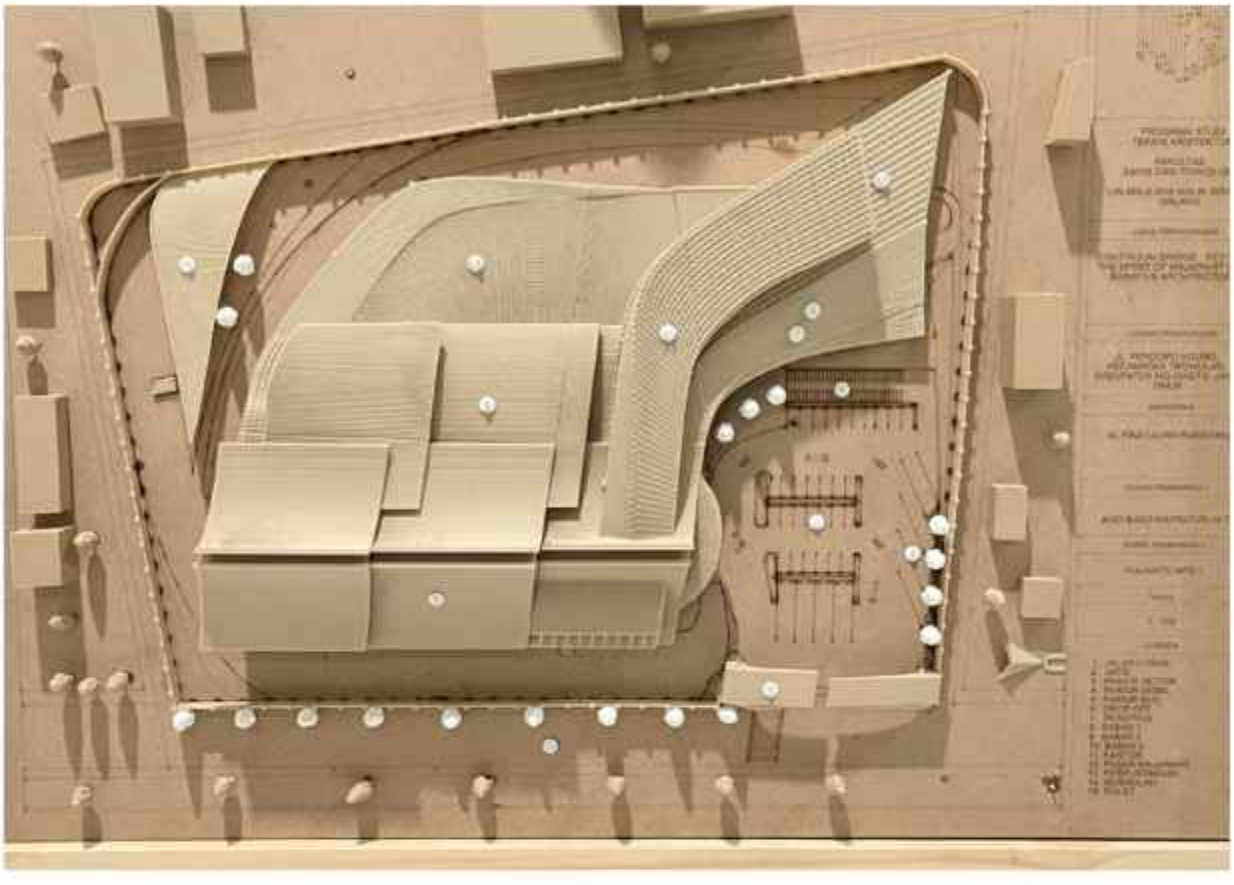
CONTINUUM BRIDGE : REVIVING THE SPIRIT OF MAJAPAHIT WITH NARATIVE ARCHITECTURE